

**PENGARUH KOMPETENSI, TIME BUDGET PRESSURE,
DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang)**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1



Talita Nabilla Priya

NIM 2105046058

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

PERNYATAAN KEASLIAAN NASKAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Talita Nabilla Priya
NIM : 2105046058
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**Pengaruh Kompetensi, *Time Budget Pressure*,
Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit
(Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang)**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya

Semarang, 27 Februari 2025

Pembuat Pernyataan,



Talita Nabilla Priya

NIM. 2105046058

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Nama : Talita Nabilla Priya
NIM : 2105046058
Judul : Pengaruh Kompetensi, *Time Budget Pressure*, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang)

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik, pada tanggal : 16 April 2025

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2025/2026

Semarang, 21 April 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Septiana Na'afi, M.S.I
NIP. 198909242019032018

Penguji I

Zuhdan Ady Fataron, M.M
NIP. 198403082015031003

Pembimbing I

Dr. Choirul Huda, M.Ag
NIP. 197601092005011002

Sekretaris Sidang

Dr. Choirul Huda, M.Ag
NIP. 197601092005011002

Penguji II

Kartika Marella-Vanni, M.E
NIP. 199304212019032028

Pembimbing II

Irma Istariani, M.Si.
NIP. 198807082019032013

LEMBAR PERSETUJUAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan
Telp. (024) 7608454 Semarang 50185
Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febi@walisongo.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
A.n Sdri. Talita Nabilla Priya

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Walisono Semarang

Assamualaikum Wr, Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan sebagaimana mestinya, dengan ini saya
kirim naskah skripsi saudari

Nama : Talita Nabilla Priya
NIM : 2105046058
Program Studi : S1 Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Kompetensi, *Time Budget Pressure*, dan Pengalaman Auditor
Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota
Semarang)

Dengan ini, kami mohon kiranya skripsi saudari tersebut dapat segera
dimunaqosahkan. Atas perhatiannya, kami ucapan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr, Wb

Semarang, 27 Februari 2025

PEMBIMBING

Pembimbing I

Dr. Choirul Huda, M.Ag

NIP. 197601092005011002

Pembimbing II

Irma Istariani, M.Si

NIP. 198807082019032013

PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. DR. HAMKA (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang

Nomor : B-66/Un.10.5/D.1/PP.00.9/II/2024

26 Februari 2024'

Lamp. :-

H a l : Penunjukan menjadi Dosen
Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. :
Dr. Choirul Huda, M.Ag.
Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pengajuan proposal skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Talita Nabilla Priya
NIM	:	2105046058
Program Studi	:	S1 Akuntansi Syariah
Judul Skripsi	:	Pengaruh Kompetensi, <i>Time Budget Pressure</i> , dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit

Maka, kami mengharap kesedian Saudara untuk menjadi Pembimbing I penulisan skripsi mahasiswa tersebut, dengan harapan:

1. Topik yang kami setujui masih perlu mendapat pengarahan Saudara terhadap judul, kerangka pembahasan dan penulisan.
2. Pembimbingan dilakukan secara menyeluruh sampai selesaiya penulisan skripsi.
3. Sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir tahun 2022, mahasiswa dapat juga menempuh tugas akhir non skripsi melalui : publikasi ilmiah atau buku ber ISBN atau meraih kejuaraan nasional – internasional. Untuk itu dimohon juga menggali potensi lain dari mahasiswa untuk menempuh tugas akhir non skripsi.

Untuk membantu tugas Saudara, maka bersama ini kami tunjuk sebagai
Pembimbing II Saudara/i Irma Istariani, M.Si.
Demikian, atas kesedian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Pembimbing II
2. Mahasiswa yang bersangkutan

MOTTO

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَlisِ فَاقْسِحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
اُنْشِرُوا فَانْشِرُوا يَرْفَعَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

“Allah akan meninggikan orang-orang beriman di antara kamu
dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat”
Qur'an Surah Al-Mujadilah Ayat 11

“Pada akhirnya lukisan yang indah tak selalu berisi warna-warna
cerah. Ada kelabu bahkan hitam. Ada marah memerah hingga
haru membiru. Hidupmu seperti lukisan itu, jika ada awan bahkan
badai menghampiri. Kamu tak perlu merobek kanvas. Biarkan
saja ia berlalu dan tunggulah hingga kegelapan membuat lukisan
hidupmu semakin berharga.”

Ustadzah Halimah Alaydrus

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur dipanjangkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir atau skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur dan kebahagiaan atas terselesaiannya skripsi ini, penulis ingin mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Untuk cinta pertama dan *role model* hidupku, Bapak Djoko Prasetyo S.E dan pintu surgaku Ibu Suharyati A.Md. Tiada kata yang mempu sepenuhnya menggambarkan betapa besar cinta dan terima kasihku untuk Bapak dan Ibu. Setiap doa yang kalian panjatkan, setiap peluh yang jatuh demi kebahagiaanku dan setiap pelukan yang selalu terasa hangat di hati. Terima kasih telah menjadi rumah terbaik, tempat kakak pulang. Semoga kelak kakak bisa membanggakan Bapak Ibu, sebagaimana Bapak Ibu selalu membanggakan penulis dalam doa yang dipanjangkan.
2. Adik Nuri Aisha Bella yang telah memberikan *support* nya kepada penulis. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bukti bahwa mimpi bisa digapai dengan usaha dan doa. Semoga kelak kita bisa saling mendukung, menginspirasi, dan tumbuh bersama menuju masa depan yang baik.
3. Untuk seluruh keluarga besar yang senantiasa menyertai penulis dalam doa.
4. Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada dosen pembimbing Dr. Choirul Huda, M.Ag dan Ibu Irma Istiariani, M.Si. Teruntuk Dr. Choirul Huda, M.Ag, saya sangat menghargai dan berterima kasih atas masukan dan arahannya selama proses penyelesaian skripsi. Teruntuk Ibu Irma Istiariani, M.Si saya sangat menghargai dan berterima kasih atas masukan dan arahannya selama proses penyelesaian skripsi. Terima kasih atas setiap nasihat, bimbingan dan dukungan yang tiada henti. Ilmu serta inspirasi yang telah Bapak dan Ibu berikan akan selalu menjadi bekal berharga dalam perjalanan hidup dan karir penulis ke depan.
5. Setiap doa yang penulis panjatkan, namamu selalu terselip sebagai harapan. Terimakasih kepada sosok yang kelak akan menjadi imam dalam hidupku,

tempatku berbagi suka dan duka, serta sahabat dalam setiap perjalanan. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bukti bahwa mimpi dan perjuangan selalu sejalan dengan doa, Bripda Hari Laksono.

6. Terima kasih kepada Viola Delviana Ayu yang telah membantu proses skripsi ini. Waktu boleh berlalu, tetapi kenangan kita akan abadi. Persembahan kecil penulis untuk mengingatkan kita pada semua tawa, cerita, dan momen yang telah kita bagi.
7. Novita Suci Rahayu terima kasih telah membantu dalam proses penelitian skripsi ini. Telah menjadi teman di bangku perkuliahan mulai dari mahasiswa baru sampai dengan akhir perkuliahan mendapatkan gelar S.Akun. Sampai jumpa di versi titik terbaik kita.
8. Terima kasih kepada teman-teman yang telah mewarnai bangku perkuliahan, menjadi teman suka maupun duka, menjadi teman yang paling sigap dalam hal apapun. Banyak terima kasih kepada Dhirro Tunnasichah, Zakiyatun Nisa', dan Fahra Amelia.
9. Terima kasih kepada teman seperjuangan AKS B 21 semoga Allah senantiasa memudahkan segala urusan.
10. *Last but not least* terimakasih kepada Talita Nabilla Priya, seseorang yang luar biasa, seseorang yang telah melewati begitu banyak hal. Teruntuk diriku *you're stronger than you think, more valuable than you realize and more special than the world says*. Teruslah bersinar, wahai diriku yang hebat.

DEKLARASI

DEKLARASI

Dengan penuh keyakinan, kejujuran serta tanggung jawab, maka penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi teori yang pernah ditulis ataupun diterbitkan oleh orang lain. Demikian pula skripsi ini tidak berisi argument-argumen orang lain, terkecuali beberapa sumber informasi yang terdapat dalam referensi skripsi ini yang dijadikan sebagai bahan rujukan.

Semarang, 27 Februari 2025

Deklarator



Talita Nabilla Priya

NIM. 2105046058

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Dalam penelitian ini angka-angka tersebut ditransliterasikan dengan menggunakan surat keputusan bersama dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Agama Republik Indonesia : b/U/1987, tertanggal 22 Januari 1988 dan 158/1987. Keterangan tersebut merupakan ketetapan dalam penulisan transliterasi Arab-Latin yang menggabungkan karakter Arab dengan karakter lain.

1. Konsonan

Huruf-huruf Arab yang disebutkan, serta transliterasi Latinnya adalah sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik dibawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik dibawah)

ط	Ta	ت	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ز	zet (dengan titik dibawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	„	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Mirip vokal dengan Bahasa Indonesia, vokal Bahasa Arab terdiri dari vokal tunggal yang disebut monoftong dan vokal ganda yang disebut diftong.

a. Vokal Tunggal

Transliterasi vokal Bahasa Arab tunggal yang simbolnya adalah tanda atau vokal adalah sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	A	a
ـ	Kasrah	I	i
ـ	Dammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Transliterasi vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya merupakan gabungan antara vokal dan huruf adalah sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

4. Kata Sandang (...ال)

kata sandang (...ال) ditulis dengan al misalnya اَعْنَصْل = al-shina'ah. Al ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

5. Ta' Marbutah (ة)

Setiap ta' marbutah ditulis dengan "h" misalnya اَتَيَبِطْلَ اَقْشِيمْلَ = al-ma'isyah al-thabi'iyyah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi, *time budget pressure* atau tekanan anggaran waktu, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik yang berlokasi di Kota Semarang. Sampel dalam penelitian ini tersirri dari 76 responden, yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, dengan data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada auditor yang aktif dan terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia. Pengolahan data dilakukan dengan metode regresi berganda menggunakan aplikasi SPSS versi 25 untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini berlangsung dari 13 Januari 2025 hingga 3 Februari 2025. Analisis data mencakup statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji instrumen, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, yang berarti auditor dengan kompetensi lebih tinggi mampu menjalankan tugasnya dengan baik. Sebaliknya, *time budget pressure* atau tekanan anggaran waktu berdampak negatif dan signifikan terhadap kualitas audit, menunjukkan bahwa semakin tinggi tekanan waktu yang dialami auditor, semakin menurun kualitas audit yang dihasilkan. Selain itu, pengalaman auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit, yang mengindikasikan bahwa auditor dengan pengalaman lebih banyak dapat menghasilkan laporan audit yang lebih baik. Penelitian ini memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit dan dapat dijadikan referensi bagi Kantor Akuntan Publik dalam meningkatkan mutu layanan audit mereka.

Kata Kunci :

Kompetensi Auditor, *Time Budget Pressure*, Pengalaman Auditor, Kualitas Audit

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of competence, time budget pressure, and auditor experience on audit quality in Public Accounting Firms located in Semarang City. The study sample consists of 76 respondents, selected using a purposive sampling technique. A quantitative approach was employed, with data collected through questionnaires distributed to auditors who are active and registered with the Indonesian Institute of Public Accountants. Data processing was conducted using multiple regression analysis with SPSS version 25 to measure the effect of each independent variable on the dependent variable. The study was carried out from January 13, 2025, to February 3, 2025. Data analysis includes descriptive statistics, classical assumption tests, instrument tests, and hypothesis testing. The findings indicate that auditor competence has a positive and significant effect on audit quality, meaning that auditors with higher competence can perform their tasks more effectively. Conversely, time budget pressure has a negative and significant impact on audit quality, suggesting that the higher the time pressure experienced by auditors, the lower the quality of the audit produced. Additionally, auditor experience positively influences audit quality, indicating that auditors with more experience can produce better audit reports. This study provides insights into the factors affecting audit quality and serves as a reference for Public Accounting Firms in improving the quality of their audit services.

Keywords :

Auditor Competence, Time Budget Pressure, Auditor Experience, Audit Quality

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S-1 pada Program Studi Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Skripsi ini **berjudul “Pengaruh Kompetensi, Time Budget Pressure, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang)”** disusun sebagai upaya untuk memahami berbagai faktor yang mempengaruhi kualitas audit dalam praktik akuntan publik.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa berbagai pihak di balik layar telah memberikan inspirasi, arahan, bimbingan, masukan, serta dukungan sepanjang proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Nur Fathoni, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Warno, S.E., M.Si., sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Syariah; Ibu Naili Sa'adah, M.Si., sebagai Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah; Ibu Siti Nurngaini, S.Sos.I., M.Si., serta Ibu Tri Widystuti Ningsih, M.Ak.A., sebagai staf ahli Program Studi Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag sebagai Wali Dosen
4. Dr. Choirul Huda, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Ibu Irma Istariani, M.Si selaku dosen pembimbing II terima kasih atas setiap nasihat, bimbingan dan dukungan yang tiada henti.
5. Seluruh dosen pengajar Program Studi Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo yang telah berbagi ilmu dan wawasan kepada penulis.

6. Keluarga tercinta yaitu Bapak Djoko Prasetyo, Ibu Suharyati, serta adik Nuri Aisha Bella Priya yang selalu memberikan dukungan di setiap langkah, serta senantiasa menyayangi, membantu, dan memberikan dukungan baik secara moral maupun materi.
7. Para auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Semarang yang telah bersedia mengisi kuesioner, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Seluruh teman seperjuangan di Program Studi Akuntansi Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo yang telah memberikan bantuan, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

Melalui skripsi ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu akuntansi, terutama dalam aspek audit, serta memberikan wawasan baru bagi praktisi dan akademisi di bidang ini. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dari segi metodologi maupun analisis data. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersikap konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi semua pihak yang berkepentingan, serta dapat menginspirasi penelitian lebih lanjut dalam bidang akuntansi.

Semarang, 26 Februari 2025

Penulis



Talita Nabilla Priya
NIM. 2105046058

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBERAHAN.....	vii
DEKLARASI	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	x
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	13
1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	14
1.4 SISTEMATIKA KEPENULISAN.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 LANDASAN TEORI.....	16
2.1.1 Teori Atribusi.....	16
2.1.2 Kualitas Audit.....	18
2.1.3 Kompetensi.....	20
2.1.4 <i>Time Budget Pressure</i>	22
2.1.5 Pengalaman Auditor	24
2.2 PENELITIAN TERDAHULU (<i>RESEARCH GAP</i>)	26
2.3 RUMUSAN HIPOTESIS	31
2.3.1 Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit.....	31
2.3.2 Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> Terhadap Kualitas Audit	32
2.3.3 Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit	33
2.4 KERANGKA PEMIKIRAN	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1 JENIS DAN SUMBER DATA	34
3.2 POPULASI DAN SAMPEL.....	34
3.3 METODE PENGAMBILAN SAMPEL.....	37

3.4 METODE PENGUMPULAN DATA	38
3.5 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	40
3.6 TEKNIK ANALISIS DATA	44
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	44
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	44
3.6.3 Uji Instrumen.....	47
3.6.4 Uji Hipotesis.....	48
BAB IV ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN	51
4.1 DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN	51
4.2 DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	53
4.3 STATISTIK DESKRIPTIF	57
4.4 HASIL PENELITIAN	59
4.5 PEMBAHASAN.....	73
4.5.1 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit.....	73
4.5.2 Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> Terhadap Kualitas Audit.....	74
4.5.3 Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit.....	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	77
5.1 KESIMPULAN	77
5.2 Keterbatasan	78
5.3 SARAN.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN – LAMPIRAN	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	122

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kasus Kantor Akuntan Publik di Indonesia	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu (<i>Research Gap</i>).....	26
Tabel 2.2 Kerangka Berpikir	34
Tabel 3.1 Daftar KAP Kota Semarang Yang Terdaftar di IAPI.....	36
Tabel 3.2 Daftar Auditor Kantor Akuntan Publik Kota Semarang.....	39
Tabel 3.3 Skor Penelitian Kuesioner.....	40
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel	43
Tabel 4.1 Distribusi Sampel	53
Tabel 4.2 Presentase Tanggapan Kuesioner	54
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	55
Tabel 4.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan.....	56
Tabel 4.6 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	57
Tabel 4.7 Deskripsi Responden Berdasarkan Jurusan Pendidikan Terakhir	57
Tabel 4.8 Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Pengalaman Kerja	58
Tabel 4.9 Hasil Analisis Deskriptif	59
Tabel 4.10 Uji Validitas Kompetensi Auditor (X1).....	62
Tabel 4.11 Uji Validitas <i>Time Budget Pressure</i> (X2)	62
Tabel 4.12 Uji Validitas Pengalaman Auditor (X3).....	63
Tabel 4.13 Uji Validitas Kualitas Audit (Y)	64
Tabel 4.14 Uji Reliabilitas X1,X2,X3, dan Y	65
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas.....	67
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinearitas.....	67
Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas	69
Tabel 4.18 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	70
Tabel 4.19 Hasil Uji T	72
Tabel 4.20 Hasil Uji F	73
Tabel 4.21 Hasil Koefisien Determinasi (Uji R ²).....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	66
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi dan perkembangan ekonomi di Indonesia yang semakin kompleks. Akuntansi memiliki disiplin ilmu yang disebut dengan audit. Kegiatan memeriksa, menganalisis, serta peninjauan ulang laporan keuangan suatu perusahaan guna memberikan pendapat yang menjelaskan kondisi keuangan perusahaan untuk memberikan informasi laporan yang akurat merupakan pengertian dari audit. Sebuah proses memeriksa, menganalisis dan peninjauan ulang laporan keuangan dapat dilakukan oleh pihak yang memiliki kompetensi, serta objektif dalam melakukan proses audit, proses audit ini dapat dilakukan oleh seorang auditor. Peran auditor menjadi sangat penting dalam menjamin keandalan laporan keuangan yang digunakan oleh berbagai pemangku kepentingan, termasuk manajemen, investor dan regulator. Namun, untuk mencapai kualitas audit yang optimal, auditor harus memiliki kompetensi yang memadai, pengalaman yang relevan, serta mampu mengelola *time budget pressure* yang sering menjadi tantangan dalam proses audit. Dalam kondisi tekanan waktu yang tinggi, auditor dituntut untuk tetap menjaga profesionalisme dan integritas dalam menghasilkan laporan yang berkualitas.

Menurut PSAK 1 yang menjelaskan mengenai penyajian laporan keuangan disebutkan bahwa audit adalah proses untuk memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) bahwa laporan keuangan suatu entitas tidak mengandung kesalahan penyajian material, baik yang terjadi akibat kekeliruan maupun tindak kecurangan. Audit dilakukan dengan mengacu pada sebuah standar audit yang berlaku dan melibatkan pemeriksaan bukti untuk menilai kesesuaian laporan keuangan dengan prinsip akuntansi yang belaku secara umum¹. Dalam pelaksanaanya, kualitas audit dipengaruhi oleh berbagai

¹ Ali Firdaus, "ANALISIS PERAN AUDIT INTERNAL DALAM PEMENUHAN PENGENDALIAN DAN PENJAMINAN MUTU AUDIT ORGANISASI PEMERIKSA (Studi Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia)," *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal* 8, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.22146/abis.v8i1.58818>.

faktor termasuk kompetensi auditor, tekanan anggaran waktu atau *time budget pressure*, dan pengalaman auditor. Auditor dengan kompetensi yang baik mampu memahami serta menerapkan standar audit secara efektif, sementara pengalaman yang luas memberikan keunggulan dalam menghadapi berbagai situasi yang kompleks. Namun, tekanan anggaran waktu sering menjadi tantangan yang dapat mempengaruhi fokus dan kualitas audit yang dihasilkan. Oleh karena itu, memahami pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap kualitas audit menjadi penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang di audit dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan.

Audit merupakan mekanisme krusial dalam memastikan akuntabilitas dan transparansi keuangan suatu entitas. Tujuan dari proses audit adalah memberikan tingkat keyakinan yang memadai kepada para pemangku kepentingan terkait kewajaran laporan keuangan yang disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang sesuai dengan Standar Audit (SA). Seorang auditor sebagai pihak independen bertugas untuk mengevaluasi dan memberikan opini profesional terhadap sebuah laporan keuangan tersebut. Dalam pelaksanaanya, kualitas audit menjadi perhatian utama karena dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap informasi keuangan yang disajikan. Faktor-faktor seperti kompetensi auditor, pengalaman profesional, dan *time budget pressure* memiliki peran signifikan dalam menentukan kualitas audit. Kompetensi auditor memastikan kemampuan untuk menganalisis dan mengevaluasi data secara akurat, sementara pengalaman membantu auditor menangani situasi yang kompleks dengan lebih efektif. Di sisi lain, *time budget pressure* yang berlebihan dapat mengganggu fokus dan mengurangi kedalaman prosedur audit.

Kualitas audit menjadi aspek krusial karena perannya yang penting dalam memastikan transparansi serta akuntabilitas laporan keuangan. Auditor memiliki tanggung jawab untuk memberikan opini yang objektif mengenai kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan, sehingga diperlukan proses audit yang berkualitas tinggi. Namun, kompleksitas lingkungan bisnis yang terus meningkat, kemajuan teknologi, serta tekanan dari manajemen perusahaan sering kali menjadi tantangan dalam menjalankan audit secara

efektif. Selain itu, keterbatasan waktu dalam menyelesaikan audit juga dapat berdampak pada kualitas hasil yang diperoleh. Berbagai peristiwa dalam beberapa tahun terakhir dalam menciptakan tantangan tersendiri bagi auditor, sebagaimana terlihat dalam beberapa kasus berikut :

Tabel 1.1 Kasus Kantor Akuntan Publik di Indonesia

No	Perusahaan	Nama Kantor Akuntan Publik	Kasus	Tahun
1.	PT Pupuk Sriwidjaya	Kantor Akuntan Publik (KAP) Tahrir	Kantor Akuntan Publik (KAP) Tahrir di Semarang menghadapi sanksi akibat pelanggaran serius terhadap Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan Standar Auditing (SA) dalam proses audit laporan keuangan konsolidasi PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) beserta anak perusahaannya untuk tahun buku 2005. Sebagai tindak lanjut atas pelanggaran tersebut, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, memutuskan untuk membekukan izin operasional KAP Tahrir serta Akuntan Publik (AP) yang terlibat, yakni Drs. Dody Hapsoro.	2008
2.	Bank Sumatra Utara	Kantor Akuntan Publik (KAP) Tarmizi Achmad	Kantor Akuntan Publik (KAP) Tarmizi Achmad dari Kota Semarang mengalami permasalahan terkait dengan audit investigasi yang dilakukan terhadap pengadaan mobil operasional Bank Sumatra Utara. Audit yang dilakukan oleh KAP Tarmizi Achmad dianggap tidak sesuai dengan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 mengenai akuntan publik. Undang-Undang ini menetapkan	2013

No	Perusahaan	Nama Kantor Akuntan Publik	Kasus	Tahun
			<p>standar serta prosedur yang wajib dipatuhi oleh auditor publik dalam menjalankan tugasnya. Auditor yang bertugas dalam investigasi ini, Hernold Ferry Makawimbang, disebutkan bukan berlatar belakang dari pendidikan akuntansi. Hal ini menimbulkan keraguan atas kompetensi dan kewenangannya dalam menandatangani laporan audit. Sesuai standar progesi, auditor diharuskan memiliki pendidikan dan sertifikasi akuntansi yang relevan untuk menjamin kompetensi dan keakuratan laporan audit. Kesesuaian ini memicu kritik terhadap kredibilitas hasil audit yang dihasilkan. Dengan adanya auditor yang kurang memenuhi syarat kompetensi, hasil audit berpotensi melanggar prinsip-prinsip dasar profesi akuntan publik. Hasil dari audit dari KAP Tarmizi Achmad menunjukkan adanya dugaan negara mengalami kerugian sebesar Rp 10,8 miliar dari total anggaran Rp 18 miliar. Namun karena auditnya dianggap sesuai standar, keabsahan angka kerugian yang dilaporkan menjadi dipertanyakan ².</p>	
3.	PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance)	Kantor Akuntan Publik (KAP)	PT Sunprima Nusantara Pembiayaan atau dikenal sebagai SNP Finance, perusahaan pembiayaan	2018

² Riva Ubar Harahap and Khairul Anwar Pulungan, "Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Salah Saji Material Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 19, no. 2 (2019): 183–99, <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4752>.

No	Perusahaan	Nama Kantor Akuntan Publik	Kasus	Tahun
		Satrio, Bing, Eny dan Rekan yang merupakan salah satu KAP dibawah Deloitte Indonesia	<p>yang cukup besar di Indonesia, telah melakukan rekayasa data keuangan sehingga perusahaan terlihat lebih sehat dari kondisi sebenarnya. Menurut(Arnita dkk., 2023) Tim auditor dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio, Bing, Eny dan Rekan (Deloitte Indonesia), khususnya Akuntan Publik Marlinna dan Merliyana Syamsul, yang memeriksa laporan keuangan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan dari tahun 2012 hingga 2016, tidak bekerja sesuai standar yang seharusnya. Mereka dianggap lalai dalam beberapa hal, seperti tidak memeriksa secara cermat pendapatan perusahaan, tidak melakukan prosedur yang cukup untuk mendeteksi kemungkinan kecurangan, dan kurang bersikap objektif dalam menjalankan audit. Dengan laporan keuangan yang dipalsukan ini, SNP Finance berhasil mendapatkan kepercayaan dari berbagai pihak, termasuk bank-bank besar. Dengan hal itu, SNP Finance menerbitkan surat utan atau <i>medium term notes</i> atau MTN dengan jumlah yang sangat besar. Beberapa faktor yang menyebabkan kasus ini terjadi yakni diduga SNP Finance ingin terus melakukan ekspansi bisnis namun terkendala oleh kondisi keuangan yang tidak sehat. Kemudian ada kemungkinan bahwa manajemen SNP Finance</p>	

No	Perusahaan	Nama Kantor Akuntan Publik	Kasus	Tahun
			merasa tertekan untuk terus mencapai target pertumbuhan yang ditetapkan. Dengan demikian, karena terdapat kesalahan-kesalahan tersebut Menteri Keuangan memberikan sanksi kepada Akuntan Publik Marlina dan Merliyana Syamsul. Mereka dilarang untuk memberikan jasa audit untuk perusahaan keuangan dalam jangka waktu satu tahun ³ .	
4.	PT Asuransi Jiwasraya	Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono	Kasus audit terkait PT Asuransi Jiwasraya dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka, Puradiredja, Suhartono, memiliki implikasi signifikan di dunia keuangan Indonesia. KAP ini diketahui memberikan opini yang tidak mencerminkan risiko yang sebenarnya yang dihadapi oleh Jiwasraya, khususnya terkait keberlanjutan bisnis dan pengelolaan investasinya yang merugikan negara serta pemegang polis secara besar-besaran. Laporan keuangan yang diaudit terindikasi mengandung salah saji, terutama dalam hal nilai investasi yang besar pada saham-sahama berkinerja rendah dan tidak likuid, yang dikenal sebagai “saham gorengan”. Permasalahan ini muncul karena laporan yang dinyatakan wajar ternyata gagal mencerminkan	2020

³ Vina Arnita, Yana Diana, and Andini Puspita Sari, “Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Di KAP,” *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting* 4, no. 2 (2023): 153–59, <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i2.1289>.

No	Perusahaan	Nama Kantor Akuntan Publik	Kasus	Tahun
			<p>kondisi finansial perusahaan yang sebenarnya, dengan Jiwasraya akhirnya mengalami gagal bayar klaim asuransi. Pada Tahun 2019, hasil audit menyatakan bahwa Jiwasraya memiliki kerugian besar dan menunjukkan rasio kecukupan modal (<i>risk-based capital</i>) negatif. Hal ini berarti bahwa Jiwasraya tidak lagi memiliki modal yang cukup untuk menutupi kewajiban, sehingga perusahaan harus menghadapi restrukturisasi besar-besaran, termasuk menyusun rencana pemulihan keuangan yang diwasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kementerian BUMN. Dalam proses ini, berbagai tindakan efisiensi dan optimalisasi bisnis dilakukan, meskipun tetap mengakibatkan kerugian besar, termasuk penurunan drastis pada nilai premi dan investasi⁴.</p>	
5.	PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaarthra atau Wanaarthra Life	Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdyayman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan yang merupakan salah satu KAP dibawah Crowee	Kasus audit antara PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaarthra atau Wanaarthra Life dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdyayman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowee Howarth International) berawal dari temuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait manipulasi laporan keuangan. OJK	2023

⁴ Harti Budi Yanti Agus Sulistiyo, "Pengaruh Pengendalian Internal, Manajemen Risiko Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud," *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 23, no. 01 (2022): 1–11, <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>.

No	Perusahaan	Nama Kantor Akuntan Publik	Kasus	Tahun
		Horwath International	menemukan bahwa laporan keuangan Wanaartha Life, yang diaudit oleh KAP ini, tidak mencatat polis asuransi sebesar Rp 12,1 triliun sebagai kewajiban. Akibat manipulasi ini, kewajiban yang dilaporkan perusahaan tampak lebih sehat daripada kenyataannya. Hal ini diduga berkaitan dengan penjualan produk asuransi berimbal hasil tinggi yang sebenarnya beresiko, yang disebutkan OJK bahwa PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha tidak mencerminkan praktik asuransi yang sehat ⁵ .	
6.	Pembekuan Pendaftaran Oleh Otoritas Jasa Keuangan	Kantor Akuntan Publik (KAP) Anderson dan Rekan	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan sanksi pembekuan pendaftaran kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) Anderson dan Rekan selama satu tahun pada Februari 2024. Sanksi ini dijatuhkan karena KAP tersebut tidak memenuhi sejumlah ketentuan dalam peraturan OJK, terutama dalam aspek kesesuaian transaksi dengan peraturan yang berlaku serta penerapan standar pengendalian mutu dalam jasa audit keuangan historis tahunan. (OJK,2024) dijelaskan dalam peraturan OJK tersebut ketidakpatuhan KAP Anderson dan Rekan melanggar Pasal 7 dan 21 dari POJK Nomor 13/POJK.03/2017 dan	2024

⁵ Adelia Furry Avriandi et al., "Analisis Audit Kasus Manipulasi Laporan Keuangan PT Wanaartha Life Tahun 2023," *Jurnal Akuntan Publik* 1, no. 4 (2023): 274–81, <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i4.1860>.

No	Perusahaan	Nama Kantor Akuntan Publik	Kasus	Tahun
			POJK Nomor 9/2023 yang mengatur jasa akuntan publik dalam sektor jasa keuangan ⁶ . Selain itu pembekuan ini mencakup seluruh izin praktik, yang menyebabkan KAP Anderson dan Rekan tidak dapat menjalankan layanan audit selama masa sanksi. Penegakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap audit dilakukan sesuai standar profesional dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.	

Kasus tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan audit tidak sesuai dengan standar yang berlaku, sehingga dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan publik. Hal ini menimbulkan keraguan terhadap keandalan informasi dalam sebuah laporan keuangan. Audit oleh Kantor Akuntan Publik bertujuan untuk memberikan pendapat dan opini mengenai apakah laporan keuangan klien telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi di Indonesia dan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Keandalan audit sangat penting untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan. Dengan demikian Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang dituangkan dalam Standar Audit (SA) dimana disebutkan bahwa suatu proses audit dapat dilakukan oleh auditor dengan penuh tanggung jawab sehingga harus memberikan hasil audit yang berkualitas dengan memperhatikan prosedur pengendalian sebuah mutu audit⁷.

⁶ OJK, "Sanksi Administratif Pembekuan Pendaftaran KAP Anderson Dan Rekan," *Otoritas Jasa Keuangan*, 2024, 1–2.

⁷ Wahjunny Djamaa, Yustin Triastuti, and Putri Diaz Tami, "Pengaruh Fee Audit, Kompetensi, Etika Auditor, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Depok & Jakarta Tahun 2020," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 4, no. 1 (2022): 120–46, <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i1.1302>.

Kualitas audit yang baik yaitu kepatuhan terhadap standar audit dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang meliputi tiga hal yaitu : standar umum, standar kerja lapangan, standar kualitas audit oleh seorang auditor yang dipengaruhi beberapa faktor antara lain kemampuan pribadi auditor, tekanan anggaran waktu untuk melakukan proses audit dan pengalaman kerja auditor. Kualitas audit merupakan aspek yang sangat penting dalam penyajian laporan hasil audit. Untuk mencapai kepuasan klien, auditor harus menunjukkan sikap profesional yang baik. Tingkat keyakinan auditor terhadap hasil audit sangat bergantung pada bukti yang dikumpulkan. Semakin banyak bukti yang relevan dan kompeten diperoleh, semakin tinggi pula keyakinan auditor terhadap temuan audit⁸.

Kompetensi merupakan salah satu unsur yang sangat penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor ketika melakukan audit. Auditor mempunyai kewajiban untuk menerapkan keterampilan profesionalnya secara hati-hati dan menyeluruh ketika melakukan audit dan menyiapkan laporan. Auditor melakukan audit berdasarkan sikap profesional dan dapat mendeteksi kecurangan dengan lebih kritis sehingga menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi ⁹. Hasil penelitian mengenai kompetensi auditor terhadap kualitas audit yang pernah dilakukan oleh Djama membuktikan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit¹⁰, hal ini didukung dalam penelitian Yosua bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit¹¹. Apabila kemampuan kompetensi seorang auditor tinggi maka kualitas audit semakin baik. Sebaliknya apabila kompetensi seorang auditor

⁸ Arnita, Diana, and Andini Puspita Sari, "Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Di KAP."

⁹ Utari Tri Kusuma, "Pengaruh Independensi, Kompetensi, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit," *Akuntansi* 11, no. 1 (2021): 52–66.

¹⁰ Djamaa, Triastuti, and Diaz Tami, "Pengaruh Fee Audit, Kompetensi, Etika Auditor, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Depok & Jakarta Tahun 2020."

¹¹ Yosua Yosua et al., "Pengaruh Independensi Auditor, Kompetensi Auditor, Fee Audit, Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 11, no. 2 (2022): 93–101, <https://doi.org/10.32400/gc.9.1.25227.2014>.

rendah maka auditor akan mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugasnya sehingga mengakibatkan kualitas hasil audit yang rendah. Berbeda dengan hasil penelitian Lele Biri menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh negatif terhadap kualitas audit¹², dalam penelitian Kusuma menyatakan hasil yang sama bahwa kompetensi auditor berpengaruh negatif terhadap kualitas audit¹³.

Tekanan pada auditor salah satunya pada anggaran waktu atau sering disebut dengan istilah *time budget pressure*. Persyaratan anggaran waktu yang diberikan oleh klien seringkali mempengaruhi kualitas auditor. Namun, auditor memiliki prinsip yang kuat. Auditor akan bekerja sesuai dengan waktu yang telah disepakati dan ditentukan. Dengan adanya waktu yang tinggi auditor diharapkan auditor dapat bekerja lebih keras dan menyelesaikan pekerjaan lebih cepat sehingga dapat menghasilkan laporan audit dengan kualitas yang baik. Namun, yang mengakibatkan penurunan kualitas audit apabila auditor mendapatkan tekanan dari Kantor Akuntan Publik dimana tempat kerja tersebut meminta untuk menyelesaikan audit yang ditentukan sebelum tepat pada waktunya. *Time budget pressure* yang diberikan tersebut mengakibatkan tingkat stres yang tinggi sehingga menimbulkan kualitas audit yang tidak sempurna. Selain *time budget pressure* pada auditor pengalaman seorang auditor sangat berpengaruh dalam kualitas audit.

Menurut Mawarsari & Pramono, menyatakan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Dari hasil penelitian *time budget pressure* mempengaruhi sebuah kualitas audit, apabila memiliki *time budget pressure* yang tinggi maka hasil kualitas audit semakin baik, karena waktu yang tinggi auditor diharapkan dapat bekerja lebih keras dan lebih efisien dalam menggunakan waktu sehingga auditor dapat menyelesaikan pekerjaannya lebih cepat dan menghasilkan laporan audit yang baik¹⁴.

¹² Stefani Fransiska Lele Biri, "PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Di Kota Yogyakarta)," *Akuntansi Dewantara* 3, no. 2 (2019): 106–18, <https://doi.org/10.26460/ad.v3i2.3506>.

¹³ Kusuma, "Pengaruh Independensi, Kompetensi, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit."

¹⁴ Sinta Mawarsari and Endro Pramono, "Jurnal Ilmiah Ekonomika & Sains" 5, no. 1 (2024): 56–65.

Angellina & Sari menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit¹⁵. Hasil tersebut menyimpulkan pernyataan bahwa apabila *time budget pressure* tidak realistik maka menghasilkan kualitas audit yang tidak baik.

Pengalaman seorang auditor dapat berkembang dengan bertambahnya pengalaman dalam melaksanakan penugasan pgaudit, berpartisipasi dalam diskusi audit dengan rekan sejawat, menerima supervisi dan review dari akuntan senior, mengikuti program pelatihan dan menerapkan standar auditing yang berlaku. Penting bagi seorang auditor untuk menerapkan kehati-hatian profesional dalam pekerjaan audit mereka. Hal ini karena sebuah standar kehati-hatian seorang auditor mengubah tujuannya berdasarkan konsekuensi serius dari kegagalan audit¹⁶. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Angelliana dan Sari, disimpulkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit¹⁷.

Pengalaman auditor yang panjang tidak selalu menjamin kualitas audit yang tinggi, karena auditor yang terlalu lama dalam satu industri atau organisasi dapat menjadi kurang objektif, mengembangkan kebiasaan yang tidak efektif, atau mengalami kejemuhan yang pada akhirnya dapat mengurangi ketelitian dan integritas dalam pelaksanaan audit. Selain itu, auditor yang terlalu percaya diri terhadap pengalamannya mungkin cenderung mengabaikan prosedur penting, mengandalkan intuisi dibandingkan bukti atau gagal menyesuaikan diri dengan perubahan standar atau regulasi baru, sehingga mengurangi keandalan audit. Penelitian yang dilakukan oleh Depi mengungkapkan bahwa pengalaman auditor memberikan dampak negatif terhadap kualitas audit¹⁸.

¹⁵ Angelliani Angelliani and Bida Sari, "Pengaruh Kemampuan Auditor Forensik, Pengalaman Auditor, Dan Tekanan Waktu Audit Terhadap Kualitas Audit," *Ikraith-Ekonometika* 6, no. 1 (2022): 76–86, <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i1.2470>.

¹⁶ Djamaa, Triastuti, and Diaz Tami, "Pengaruh Fee Audit, Kompetensi, Etika Auditor, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Depok & Jakarta Tahun 2020."

¹⁷ Angelliani and Sari, "Pengaruh Kemampuan Auditor Forensik, Pengalaman Auditor, Dan Tekanan Waktu Audit Terhadap Kualitas Audit."

¹⁸ L Depi, "PENGARUH ETIKA AUDITOR, INDEPENDENSI AUDITOR, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik ...)" 1, no. 1 (2021): 1–10, <http://repository.stei.ac.id/5216/>.

Sebagai profesi yang memegang peran penting dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas keuangan, kualitas audit sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk kompetensi auditor, pengalaman kerja, serta *time budget pressure*. Kualitas audit yang baik diperlukan untuk memberikan keyakinan atas kewajaran laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang, dengan tujuan memberikan kontribusi untuk meningkatkan praktik audit yang lebih kredibel. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini mengambil judul “**Pengaruh Kompetensi, Time Budget Pressure, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang)**”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Akuntabilitas dan transparansi perusahaan kualitas audit menjadi kunci dalam menilai kewajaran laporan keuangan. Beberapa faktor seperti kompetensi auditor, tekanan waktu (*time budget pressure*) dan pengalaman auditor, diyakini dapat mempengaruhi hasil dari sebuah audit. Meskipun auditor memiliki standar dan pedoman untuk dijalankan, namun dalam praktiknya, faktor-faktor tersebut berperan penting dalam menentukan seberapa efektif dan objek audit dilakukan¹⁹. Beberapa rumusan masalah yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi auditor terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara *time budget pressure* auditor terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara pengalaman auditor terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang?

¹⁹ Maya Nur Izzati Diny and Majidah -, "Kualitas Audit: Faktor Auditor Dan Auditee," *JAF- Journal of Accounting and Finance* 4, no. 2 (2020): 64, <https://doi.org/10.25124/jaf.v4i2.3292>.

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Semarang
2. Untuk mengetahui pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Semarang
3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman terhadap kualitas audit Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Semarang

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Mengembangkan disiplin ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai pelengkap literatur mengenai penelitian yang terkait dengan pengaruh kompetensi, *time budget pressure* dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akuntan di Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang

Dengan adanya penelitian ini, bertujuan untuk pengaruh kompetensi, *time budget pressure* dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit. Sehingga, para auditor diharapkan dapat meningkatkan kompetensi, menggunakan waktu dan memiliki pengalaman guna dapat terciptanya kualitas audit yang baik.

b. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini, dapat dimanfaatkan penulis sebagai praktek dan penerapan mata kuliah serta dapat menambah pengalaman untuk menganalisis adanya pengaruh kompetensi, *time budget pressure* dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang

1.4 SISTEMATIKA KEPENULISAN

Proses penyusunan skripsi ini menjelaskan struktur penelitian yang menjadi dasar utama dalam pembahasan selanjutnya. Berikut adalah tahapan yang digunakan dalam penulisan skripsi :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang permasalahan penelitian, yang berfungsi sebagai pengantar topik dan memberikan gambaran umum penelitian sebelum merumuskan masalah utama. Pada bagian akhir bab ini, dijelaskan tujuan penelitian serta metode yang digunakan dalam pelaksanaannya.

BAB II : KERANGKA TEORITIS

Bab kedua memaparkan landasan teori yang digunakan untuk memperjelas hubungan antara variabel independen dan dependen. Selain itu, bab ini juga mencakup kajian literatur serta tinjauan teoritis yang menjadi dasar dalam penentuan judul penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara rinci tentang objek penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, populasi serta sampel, metode pengumpulan data, dan teknik analisis yang diterapkan dalam penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab keempat membahas hasil analisis mengenai kualitas audit Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Semarang. Selain itu, bab ini juga menguraikan deskripsi responden dan data penelitian, pengujian validitas dan reliabilitas, deskripsi variabel penelitian, serta hasil analisis data yang dilengkapi dengan pembahasan

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, serta saran atau rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI

2.1.1 Teori Atribusi

Teori atribusi menurut Fritz Heider dalam penelitian Fikri Rizki Utama dan Fathkur Rohman menguraikan mengenai perilaku individu. Fritz mengatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan dari penilaian yang disebabkan oleh faktor internal atau faktor yang berasal dari diri sendiri dan faktor eksternal faktor yang berasal dari orang lain. Kekuatan dari diri sendiri yaitu suatu perilaku yang muncul dari dalam diri seseorang, sedangkan kekuatan dari orang lain muncul dari luar diri seorang yang dapat mempengaruhi orang tersebut. Fritz Heider menyatakan bahwa teori atribusi menjelaskan bahwa dalam adanya perilaku yang berhubungan dengan karakter individu dan sikap. Teori ini juga terkait erat dengan ide-ide keseimbangan sosial, dimana orang berusaha menjaga konsistensi persepsi dan emosi dalam hubungan interpersonal mereka²⁰.

Teori atribusi (*Attribution theory*) merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori atribusi mempelajari proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, mempelajari bagaimana seseorang menginterpretasikan alasan atau sebab perilakunya²¹. Teori ini mengargumentasikan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal (*internal forces*) yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang misalnya kemampuan, pengetahuan atau usaha, sedangkan kekuatan eksternal (*eksternal forces*) yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar misalnya keberuntungan, kesempatan dan lingkungan. Berdasarkan hal tersebut, seseorang akan termotivasi untuk memahami lingkungannya dan sebab-sebab kejadian tertentu²².

²⁰ Fikri Rizki Utama and Fatkhur Rohman, "Pendekatan Teori Atribusi Pada Analisis Determinan Kualitas Audit," *Jurnal Akuntansi Indonesia* 12, no. 1 (2023): 43, <https://doi.org/10.30659/jai.12.1.43-55>.

²¹ Astrid Fembriani and I Ketut Budiartha, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Auditor Bpk Ri Perwakilan Provinsi Bali," *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 3 (2016): 601–28.

²² Kusuma, "Pengaruh Independensi, Kompetensi, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit."

Teori ini menjelaskan bagaimana individu menafsirkan penyebab perilaku, baik perilaku mereka sendiri maupun orang lain. Teori atribusi ini dapat diterapkan untuk menjelaskan faktor yang mempengaruhi kualitas audit, faktor internal atau disposisi dan faktor eksternal atau situasional meliputi :

a. Faktor Internal

Faktor internal mencerminkan karakteristik yang berasal dari dalam individu seperti kepribadian, motivasi, kompetensi dan pengalaman. Dalam konteks penelitian ini, kompetensi auditor dan pengalaman kerja merupakan faktor internal yang signifikan. Kompetensi auditor mencerminkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki auditor dalam menjelaskan tugasnya. Dalam teori atribusi, kompetensi merupakan faktor internal karena berasal dari dalam diri auditor, seperti pendidikan, pelatihan, atau pengalaman kerja yang membentuk keterampilan teknis dan profesionalisme seorang auditor. Pengalaman kerja seorang auditor juga merupakan faktor internal yang mencakup akumulasi wawasan dan kemampuan yang diperoleh selama karier. Auditor yang berpengalaman biasanya lebih mampu mengenali risiko dan melakukan audit dengan kualitas lebih baik²³.

b. Faktor Eksternal

Time budget pressure merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Faktor ini muncul dari tuntutan yang diberikan oleh pihak eksternal, seperti klien, manajemen, atau regulasi untuk menyelesaikan audit dalam waktu yang terbatas. Ketika beberapa auditor menghadapi tekanan terkait dengan anggaran waktu, respon yang muncul dapat bervariasi. Beberapa auditor menunjukkan perilaku fungsional, sementara yang lain berpotensi berperilaku disfungsional. Perilaku fungsional tercermin dari kemampuan auditor menjalankan prosedur audit secara optimal dan mengelola waktu secara efisien. Sebaliknya, perilaku disfungsional dapat berdampak negatif pada kualitas audit, seperti penghilangan atau modifikasi prosedur audit serta

²³ Rafiqi Zul Hilmi, Ratih Hurriyati, and Lisnawati, "PENGARUH PROFESIONALISME, KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN PENGALAMAN TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA BPKP PROVINSI BENGKULU" 3, no. 2 (2018): 91–102.

pengumpulan bukti tidak memadai. Semakin besar *time budget pressure*, semakin besar risiko munculnya perilaku negatif yang berpotensi menurunkan kualitas audit²⁴.

Teori atribusi memberikan wawasan penting mengenai bagaimana individu menafsirkan penyebab perilaku, baik diri mereka sendiri maupun orang lain. Pemahaman tentang atribusi ini memungkinkan kita untuk lebih memahami pengaruh faktor internal dan faktor eksternal dalam pengambilan keputusan dan perilaku di berbagai konteks, termasuk di lingkungan kerja dan interaksi sosial. Dengan begitu, teori ini memiliki aplikasi luas dalam psikologi sosial, motivasi dan perilaku organisasi yang dapat memperkaya pemahaman kita terhadap dinamika manusia.

2.1.2 Kualitas Audit

Kualitas audit dapat dijelaskan baik atau tidaknya dari hasil pemeriksaan audit yang dilakukan oleh auditor. Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), suatu audit yang dilakukan oleh seorang auditor dikatakan berkualitas jika memenuhi peraturan atau standar audit yang telah ditetapkan. Audit dalam arti luas diartikan sebagai suatu proses sistematis yang secara objektif memperoleh dan mengevaluasi bukti untuk pernyataan tentang kegiatan dan peristiwa ekonomi, hal ini guna menentukan tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dengan standar yang telah ditentukan dan hasil tersebut dapat diinformasikan kepada *stakeholder* atau para pengguna yang berkepentingan²⁵. Kualitas audit didefinisikan sebagai probabilitas bahwa auditor dapat mendeteksi dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien. Kualitas audit dipengaruhi oleh faktor internal, seperti kompetensi dan pengalaman auditor, serta faktor eksternal seperti *time budget pressure*²⁶.

²⁴ R. Ery Wibowo A Santosa, Ida Kristiana, and Sendifida Faturochmah, "Determinan Kualitas Audit Menurut Teori Atribusi," *Jurnal Aktual Akuntansi Bisnis Terapan* 7, no. 1 (2024): 105–19.

²⁵ Alecyah and Pangaribuan, "Pengaruh Integritas Auditor, Risiko Audit Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Di Jakarta."

²⁶ Mazda Eko Sri Tjahjono and Dewi Robiatul Adawiyah, "Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Di Inspektorat Provinsi Banten)," *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* 12, no. 2 (2019): 253, <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i2.6165>.

Dijelaskan dalam Q.S Al-A'raf ayat 85 :

وَإِلَى مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا قَالَ يَا قَوْمَ اغْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ قَدْ جَاءَكُمْ بِبَيِّنَاتٍ مِنْ رَبِّكُمْ فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ
بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Dan (Kami telah mengutus) kepada penduduk Madyan saudara mereka, Syu'aib. Ia berkata : "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain-Nya. Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Maka sempurnakanlah takaran dan timbangan dan janganlah kamu kurangkan bagi manusia barang-barang takaran dan timbangannya, dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang beriman."

Dalam ayat ini menekankan pentingnya menyempurnakan takaran dan timbangan, yang dalam konteks audit dapat dianalogikan dengan akurasi dan kejujuran auditor dalam mengukur, menilai dan melaporkan hasil audit. Auditor bertugas untuk memberikan opini yang mencerminkan kondisi sebenarnya tanpa manipulasi, sebagaimana diperintahkan dalam ayat ini untuk tidak merugikan hak orang lain. Perintah untuk tidak merusak setelah diperbaiki mencerminkan tanggung jawab untuk menjaga sistem yang telah dibangun sesuai aturan. Kualitas audit sangat bergantung pada kepatuhan auditor terhadap prosedur dan standar profesional. Dalam konteks syariah, memiliki tanggung jawab moral dan spiritual untuk memastikan hasil audit yang dapat dipercaya. Larangan untuk tidak merugikan hak orang lain dalam ayat ini relevan untuk menghindari praktik disfungsional dalam audit, seperti penghilangan prosedur atau manipulasi laporan. Perilaku tersebut tidak hanya melanggar kode etik profesi, tetapi juga bertentangan dengan ajaran islam menuntut kejujuran dan keadilan.

Kualitas audit ditentukan oleh kepatuhan auditor terhadap standar audit dan etika profesional yang relevan. Untuk mencapai hasil audit yang berkualitas, auditor harus mematuhi semua kewajiban yang tercantum dalam standar tersebut dan secara maksimal melaksanakan prinsip etika profesi. Selain kepatuhan terhadap standar, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menekankan bahwa kualitas audit sangat bergantung pada kualitas

laporan audit. Elemen-elemen penting dalam laporan audit yang berkualitas harus sesuai dengan kode etik yang ditetapkan dalam Standar Pemeriksaan Keuangan Negara²⁷.

2.1.3 Kompetensi

Kompetensi merupakan salah satu unsur yang sangat penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor ketika melakukan audit. Auditor mempunyai kewajiban untuk menerapkan keterampilan profesionalnya secara hati-hati dan menyeluruh ketika melakukan audit dan menyiapkan laporan. Auditor melakukan audit berdasarkan sikap profesional dan dapat mendeteksi kecurangan dengan lebih kritis sehingga menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi. Kompetensi merupakan elemen krusial yang wajib dimiliki oleh seorang auditor dalam menjalankan tugas audit. Selama proses audit dan penyusunan laporan, auditor dituntut untuk menerapkan keahlian profesionalnya dengan teliti dan penuh dengan kehati-hatian. Auditor yang bekerja dengan sikap profesional dan memiliki kemampuan untuk mendeteksi kecurangan secara kritis akan menghasilkan audit yang lebih mutu²⁸. Q.S Al-Mujadilah ayat 11 menjelaskan :

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقْسِحُوا فِي الْمَجَلِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ اشْرُرُوا فَإِنْ شُرُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أَوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya mengangkat orang-orang yang berima diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

²⁷ Siti Sholikhatunnisa and Yuanaidra Alfathia Rosa, “Analisis Audit Dalam Perspektif Syariah” 13 (2024): 142–52.

²⁸ Kusuma, “Pengaruh Independensi, Kompetensi, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit.”

Ayat ini menegaskan bahwa ilmu pengetahuan adalah salah satu keutamaan yang sangat penting. Dalam konteks profesi auditor. Kompetensi didasarkan pada pengetahuan yang mendalam tentang akuntansi, standar audit serta kemampuan analisis yang kuat. Auditor membutuhkan pemahaman mendalam tentang prinsip akuntansi. Selain pengetahuan secara teknis, auditor harus memiliki nilai moral yang kuat. Kompetensi ini mencegah auditor tergoda untuk memanipulasi laporan atau menyembunyikan fakta. Ayat ini mendorong untuk terus belajar dan meningkatkan kompetensi. Auditor profesional diharapkan mengikuti pelatihan, sertifikasi, dan pendidikan lanjutan agar tetap relevan dengan perkembangan standar dan teknologi. Seorang auditor harus menyadari bahwa tugas mereka bukan hanya untuk memenuhi kewajiban profesional, tetapi juga merupakan amanah yang harus dipertanggungjawabkan kepada Allah. Ketelitian dan kejujuran menjadi landasan utama dalam menjalankan audit²⁹.

Kompetensi audit dapat diukur melalui beberapa aspek berikut :

1. Tingkat pendidikan dan pengalaman profesional, menilai sejauh mana auditor memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dan pengalaman yang cukup dalam melakukan audit.
2. Sertifikasi profesional dan pendidikan berkelanjutan yang dimiliki oleh auditor
3. Mempertimbangkan efektivitas kebijakan dan prosedur audit yang diterapkan dalam pekerjaan audit.
4. Menilai perencanaan audit, implementasi tugas lapangan, serta proses evaluasi informasi dan komunikasi lainnya.
5. Supervisi dan peneleahan aktivitas audit.
6. Memperhatikan kualitas kertas kerja, laporan, dan rekomendasi yang dihasilkan sebagai hasil audit.
7. Mengevaluasi hasil audit berdasarkan kinerja yang dicapai dan pengaruh terhadap tujuan audit yang lebih luas³⁰.

²⁹ Luluk Musfiroh BAJ, Dwi Suhartini BAJ, and Lina Dwi Mayasari BAJ, "Kompetensi Auditor Syariah Model Ksoc Ditinjau Dari Perspektif Islam," Behavioral Accounting Journal 4, no. 1 (2023): 259–75, <https://doi.org/10.33005/baj.v4i1.135>.

³⁰Tjahjono and Adawiyah, "Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Di Inspektorat Provinsi Banten)."

2.1.4 Time Budget Pressure

Tekanan anggaran waktu merupakan sebuah kondisi dimana seseorang atau auditor merasa terdesak untuk menyelesaikan tugas atau mencapai suatu tujuan dalam jangka waktu yang sangat terbatas. Perasaan terburu-buru, cemas, atau tertekan karena adanya batasan waktu yang ketat. Dimana biasanya seorang auditor harus bekerja lebih cepat dari biasanya untuk memenuhi target sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Kantor Akuntan Publik (KAP) saling bersaing untuk mendapatkan klien, sehingga Kantor Akuntan Publik cenderung menawarkan waktu penyelesaian audit secara singkat. Semakin kompleks laporan keuangan suatu perusahaan, semakin banyak waktu yang dibutuhkan untuk mengauditnya. Namun, klien seringkali menginginkan laporan audit dapat diselesaikan dalam waktu yang relatif singkat. Hal tersebut merupakan faktor yang menyebabkan seorang auditor menyelesaikan laporan audit dalam jangka waktu yang terbatas³¹. Q.S Al-Ashr ayat 3 menjelaskan mengenai manajemen waktu berikut ayatnya :

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّلِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ هُوَ تَوَاصُوا بِالصَّبَرِ

“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman, mengerjakan amal saleh, saling menasihati dalam kebenaran dan saling menasihati dalam kesabaran.”

Dalam potongan ayat ini menegaskan pentingnya waktu sebagai salah satu nikmat yang sering disia-siakan. Orang yang tidak memanfaatkan waktu dengan baik akan merugi kecuali mereka yang beriman, melakukan amal kebaikan dan bersabar. Dalam menghadapi tekanan waktu, auditor harus memastikan bahwa tugas mereka tetap dilakukan dengan cermat dan profesional tanpa mengorbankan kualitas pekerjaan. Kesabaran menjadi kunci untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai standar meskipun dibawah tekanan waktu. Ketika menghadapi tekanan waktu, keimanan menjadi landasan yang kokoh untuk menjaga ketenangan, fokus, dan integritas.

³¹ Angelliani and Sari, “Pengaruh Kemampuan Auditor Forensik, Pengalaman Auditor, Dan Tekanan Waktu Audit Terhadap Kualitas Audit.”

Auditor yang beriman memahami bahwa pekerjaan mereka adalah amanah yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab kepada Allah, bukan hanya sekedar memenuhi tuntutan seorang klien. Keimanan juga mendorong auditor untuk tetap jujur dan tidak tergoda untuk menyelesaikan pekerjaan dengan tergesa-gesa yang dapat mengorbankan kualitas atau melanggar kode etik. Dengan demikian surat Al-Ashr ayat 3 memberikan pedoman yang relevan bagi auditor dalam menghadapi tekanan anggaran waktu. Ayat ini mengajarkan bahwa iman, amal saleh, kerja sama dan kesabaran adalah prinsip penting yang dapat membantu auditor menjaga kualitas kerja, meskipun berada di bawah tekanan.

Time budget pressure merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Faktor ini memiliki peran penting karena auditor harus bekerja dalam batasan waktu yang ketat saat menjalankan tugas auditnya. Dampak negatif dari tekanan berupa munculnya tindakan yang menurunkan kualitas audit akibat terganggunya sikap profesional auditor. Ketatnya anggaran waktu dapat menyebabkan auditor melewatkannya bagian penting dari program audit, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan kualitas audit secara keseluruhan. Dalam kondisi ini, auditor mungkin mengurangi jumlah sampel pemeriksaan, menerima bukti audit yang kurang memadai, atau meningkatkan intensitas audit untuk mengatasi *time budget pressure* yang ada. Namun jika auditor tetap teguh menerapkan etika profesionalnya, mereka cenderung menjalankan prosedur audit sebagaimana mestinya, sehingga tetap mampu memenuhi target waktu yang telah ditetapkan³².

³² Marsha Inteliany Zulqa et al., "Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Di Kap Roebiandini Dan Rekan Bandung" III, no. September (2024): 18–32.

2.1.5 Pengalaman Auditor

Pengalaman kerja auditor adalah proses belajar dan tumbuhnya kemampuan seorang auditor dalam menjalankan tugasnya sehari-hari. Semakin lama seorang auditor bekerja, semakin baik pula kemampuannya dalam menilai kebenaran laporan keuangan perusahaan dan menyampaikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan. Sering berjalaninya waktu, pengalaman kerja akan membentuk seorang auditor menjadi lebih kompeten dalam mengidentifikasi risiko mengumpulkan bukti audit, dan memberikan opini yang objektif tentang laporan hasil audit. Proses ini merupakan bagian penting dari perkembangan profesional seorang auditor. Auditor yang berpengalaman memiliki kemampuan teknis yang lebih baik dalam melakukan prosedur audit, mengevaluasi bukti audit dan menyusun laporan audit. Selain itu auditor yang berpengalaman dapat bekerja lebih efisien karena mereka telah terbiasa dengan prosedur audit dan dapat menyelesaikan tugas dengan lebih cepat³³. Pengalaman auditor merupakan aset yang berharga dalam meningkatkan kualitas hasil audit. Oleh karena itu penting bagi Kantor Akuntan Publik untuk terus mengembangkan kompetensi auditor melalui pelatihan dan memberikan kesempatan bagi auditor untuk memperoleh pengalaman yang beragam. Dalam Q.S An-Nahl ayat 43 dalam situasi yang sulit, auditor perlu merujuk pada rekan kerja atau mentor yang lebih berpengalaman :

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رَجَالًا نُوحِيَ إِلَيْهِمْ فَاسْأُلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ أَنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Kami tidak mengutus sebelum engkau (Nabi Muhammad), melainkan laki-laki yang kami beri wahu kepada-Nya. Maka, bertanyalah kepada orang-orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.

³³ Arnita, Diana, and Andini Puspita Sari, "Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Di KAP."

Ayat ini mengajarkan pentingnya merujuk kepada ahli atau orang yang lebih berpengalaman dalam suatu bidang. Pengetahuan dan pengalaman menjadi rujukan utama dalam mengambil keputusan yang tepat. Pengalaman seorang auditor sangat penting, terutama dalam menghadapi kasus atau transaksi yang rumit. Auditor junior sering kali perlu berkonsultasi dengan auditor senior atau pakar lain untuk memastikan hasil audit yang akurat dan berkualitas. Dalam audit yang melibatkan perusahaan besar atau transaksi yang kompleks, sering kali diperlukan tim yang terdiri dari berbagai spesialis seperti akuntan forensik, konsultan pajak atau ahli teknologi informasi. Allah mengajarkan bahwa kolaborasi dengan orang-orang yang ahli adalah hal yang dianjurkan untuk mencapai hasil yang benar dan akurat. Auditor harus siap bekerja sama dengan pakar-pakar lain untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh atas situasi tertentu.

Faktor yang mempengaruhi pengalaman auditor diantaranya :

1. Waktu : Pengalaman kerja auditor bertambah seiring lamanya waktu yang dihabiskan dalam menjalankan tugas audit
2. Frekuensi : Semakin sering seorang auditor melakukan tugas dalam bidang tertentu, semakin banyak pengalaman yang diperoleh dalam bidang tersebut
3. Jenis tugas : Auditor yang terlibat dalam berbagai macam tugas dan tanggung jawab akan mendapatkan pengalaman kerja yang lebih luas dan mendalam
4. Penerapan : Pengalaman kerja meningkat seiring dengan penerapan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang digunakan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif
5. Hasil : Auditor yang memiliki pengalaman kerja yang kaya cenderung mampu menghasilkan kualitas kerja yang baik³⁴.

³⁴ Syakieb Arsalan, Shinta Dewi Herawati, and Rina Tresnawati, "Kualitas Audit: Pengaruh Independensi Dan Pengalaman Auditor Kap Di Kota Bandung," *Jurnal Ekuilnomi* 6, no. 2 (2024): 348–57, <https://doi.org/10.36985/b2ydeb11>.

2.2 PENELITIAN TERDAHULU

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	Judul Jurnal Penelitian	Desain Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Fee Audit, Kompetensi, Etika Auditor, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Depok & Jakarta Tahun 2020 ³⁵	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan kuesioner Uji yang digunakan Validitas, Reliabilitas, Normalitas, Heteroskedastisitas, Multikolonieritas	X1 : Fee Audit X2 : Kompetensi X3 : Etika Auditor X4 : Tekanan Anggaran Waktu Y : Kualitas Audit	<i>Fee Audit, Kompetensi, Etika Auditor dan Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.</i>
2	Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi : Pada Kantor Akuntan Publik dan Badan Pemeriksa Keuangan di Sulawesi Utara) ³⁶	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif Menggunakan analisis linear berganda Uji yang digunakan Validitas dan Realibilitas	X1 : Kompetensi X2 : Independensi Y : Kualitas Audit	Kompetensi dan Independensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.
3	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kantor Akuntan	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Menggunakan Uji Asumsi Klasik dan Linear Berganda	X1 : Kompetensi X2 : Independensi X3 : Fee Audit Y : Kualitas Audit	Kompetensi dan <i>Fee Audit</i> tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit sedangkan Independensi berpengaruh positif

³⁵ Djamaa, Triastuti, and Diaz Tami, "Pengaruh Fee Audit, Kompetensi, Etika Auditor, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Depok & Jakarta Tahun 2020."

³⁶ Roland Mailuhu, Grace B. Mogi, and Lintje Kalangi, "Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi : Pada Kantor Akuntan Publik Dan Badan Pemeriksa Keuangan Di Sulawesi Utara)," *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 8, no. 3 (2014): 246–58, <https://doi.org/10.32400/gc.9.1.25227.2014>.

NO	Judul Jurnal Penelitian	Desain Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
	Publik Di Wilayah Kota Yogyakarta) ³⁷			terhadap Kualitas Audit.
4	Pengaruh Independensi, Kompetensi, Audit Tenure dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit ³⁸	Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan desain kausalitas menggunakan kuesioner Menggunakan Uji T	X1 : Independensi X2 : Kompetensi X3 : Audit Tenure X4 : Rotasi Audit Y : Kualitas Audit	Independensi, Audit Tenure, Rotasi Audit berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit sedangkan Kompetensi berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit.
5	Pengaruh Kemampuan Auditor Forensik, Pengalaman Auditor dan Tekanan Waktu Audit Terhadap Kualitas Audit ³⁹	Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal Uji yang digunakan adalah Validitas, Reliabilitas, Normalitas, Multikolonieritas, Heteroskedasitas, Korelasi Berganda, Determinasi, Regresi Linear Berganda, Uji F, Uji T	X1 : Kemampuan Auditor Forensik X2 : Pengalaman Auditor X3 : Tekanan Waktu Audit Y : Kualitas Audit	Kemampuan Auditor Forensik dan Pengalaman Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit Sedangkan Tekanan Waktu berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit
6	Pengaruh Etika Auditor, Tekanan Anggaran Waktu, Kompetensi Dan Fee Audit Terhadap	Metode yang digunakan adalah Kuantitatif dengan menyebarluaskan kuesioner	X1 : Etika Auditor X2 : Tekanan Anggaran Waktu X3 : Kompetensi X4 : Fee Audit	Etika Auditor, dan Fee Audit berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit sedangkan Tekanan Anggaran Waktu dan Kompetensi

³⁷ Lele Biri, "PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Di Kota Yogyakarta)."

³⁸ Kusuma, "Pengaruh Independensi, Kompetensi, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit."

³⁹ Angelliani and Sari, "Pengaruh Kemampuan Auditor Forensik, Pengalaman Auditor, Dan Tekanan Waktu Audit Terhadap Kualitas Audit."

NO	Judul Jurnal Penelitian	Desain Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
	Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali ⁴⁰	Uji yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda	Y : Kualitas Audit	berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit.
7	Pengaruh Independensi Auditor, Kompetensi Auditor, Fee Audit, dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit ⁴¹	Metode Penelitian yang digunakan metode kuantitatif dengan menyebarluaskan kuesioner Uji yang digunakan SEM (Structural Equation Modelling)	X1 : Independensi X2 : Kompetensi Auditor X3 : Fee Audit X4 : Audit Tenure Y : Kualitas Audit	Kompetensi Auditor, Fee Audit, Audit Tenure berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit sedangkan Independensi berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit
8	Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik dan Badan Pemeriksaan Keuangan di Sulawesi Utara) ⁴²	Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif analisis	X1 : Kompetensi X2 : Independensi Y : Kualitas Audit	Kompetensi dan Independensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit
9	Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus)	Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan Uji Validitas,	X1 : Independensi X2 : Kompetensi X3 : Kompetensi	Kualitas audit sangat dipengaruhi oleh independensi dan kompetensi. Tekanan waktu tidak terlalu berpengaruh

⁴⁰ Ni Kadek Devi Septayanti, Ni Made Sunarsih, and I Gusti Ayu Asri Pramesti, "Pengaruh Fee Audit, Kompetensi Auditor, Etika Auditor, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali," *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1, no. 6 (2019): 2058–64.

⁴¹ Yosua Yosua and Septian Bayu Kristanto, "Pengaruh Independensi Auditor, Kompetensi Auditor, Fee Audit, Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit," *Journal of Public and Business Accounting* 2, no. 2 (2021): 99–115, <https://doi.org/10.31328/jopba.v2i2.276>.

⁴² Mailuhu, Mogi, and Kalangi, "Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi : Pada Kantor Akuntan Publik Dan Badan Pemeriksa Keuangan Di Sulawesi Utara)."

NO	Judul Jurnal Penelitian	Desain Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
	Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Surabaya) ⁴³	Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Berganda, Analisis Koefisien Determinasi dan Uji T	X4 : Tekanan Waktu Y : Kualitas Audit	terhadap kualitas audit, namun independensi dan keahlian seorang auditor secara berkorelasi dengan kualitas temuan mereka
10	Pengaruh Pengalaman Auditor, Etika Auditor, Independensi Auditor terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Bandung) ⁴⁴	Metode penelitian yang digunakan metode kuantitatif deskriptif verifikatif Uji yang digunakan adalah asumsi klasik, Uji T, Uji F, Validitas, Reliabilitas	X1 : Pengalaman Auditor X2 : Etika Auditor X3 : Independensi Auditor Y : Kualitas Hasil Audit	Etika Auditor dan Independensi Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit, sedangkan Pengalaman Auditor berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit.
11	Pengalaman Kerja Auditor, Etika Auditor, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik ⁴⁵	Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menyebarluaskan kuesioner Dengan menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, Uji F dan Uji T	X1 : Pengalaman Kerja Auditor X2 : Etika Auditor X3 : Kompetensi Auditor Y : Kualitas Audit	Etika Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan Pengalaman Kerja Auditor dan Etika Auditor berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit.
12	<i>The Effect Of Competence, Auditor</i>	Penelitian ini menggunakan pendekatan	X1 : Kompetensi	Kompetensi, Pengalaman Auditor,

⁴³ Rida Ayu Pratiwi and Syaiful Syaiful, "Pengaruh Independensi, Kompetensi Dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit," *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 3, no. 2 (2024): 34–44, <https://doi.org/10.58192/profit.v3i2.1978>.

⁴⁴ Fitriana Fitriana and Santi Widiatmoko, "Pengaruh Pengalaman Auditor, Etika Auditor, Independensi Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Bandung)," *Jurnal Audit, Pajak, Akuntansi Publik (AJIB)* 1, no. 1 (2022): 1, <https://doi.org/10.32897/ajib.2022.1.1.1315>.

⁴⁵ Hana Dili Setyana, Soedjono Rono, and Fitri Nuraini, "Pengalaman Kerja Auditor, Etika Auditor, Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik," *Sustainable* 1, no. 1 (2021): 185, <https://doi.org/10.30651/stb.v1i1.9765>.

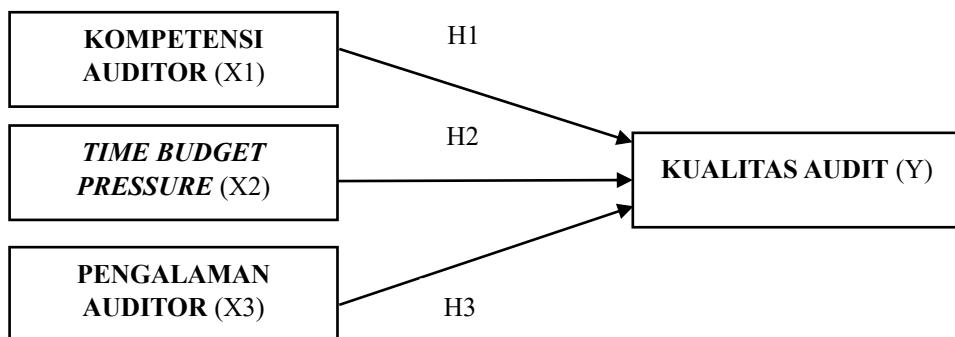
NO	Judul Jurnal Penelitian	Desain Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
	<i>Experience, Accountability, And Time Budget Pressure On Audit Quality At The Public Accounting Firm In Bali Province</i> ⁴⁶	kuantitatif yang bersifat asosiatif. Uji yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda	X2 : Pengalaman Auditor X3 : Akuntabilitas X4 : Tekanan Anggaran Waktu Y : Kualitas Audit	Akuntabilitas dan Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit
13	<i>The Effect Of Audit Competence, Independence, And Professional Skepticism On Audit Quality Auditor's Ethics As Moderation Variables</i> ⁴⁷	Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif menggunakan survei berupa kuesioner. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert	X1 : Kompetensi auditor X2 : Masa Audit X3 : Tekanan X4 : Tinjauan Sejawat X5 : Layanan Non Audit X6 : Profesional Skepticisme Y : Kualitas Audit	Kompetensi auditor, independensi, skeptisme profesional dan etika auditor berpengaruh pada mutu audit. Tekanan klien dan Tinjauan Sejawat berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

⁴⁶ Ni Putu et al., “The Effect of Competence, Auditor Experience, Accountability, and Time Budget Pressure on Audit Quality at the Public Accounting Firm in Bali Province,” *International Journal of Management and Commerce Innovations* 8, no. 1 (2020): 230–35, www.researchpublish.com.

⁴⁷ Aprilia Puspitasari, Zaki Baridwan, and Aulia Fuad Rahman, “The Effect of Audit Competence, Independence, and Professional Skepticism on Audit Quality With Auditor'S Ethics As Moderation Variables,” *International Journal of Business, Economics and Law* 18, no. 5 (2019): 135–44.

2.3 KERANGKA PEMIKIRAN

Tabel 2.2 Kerangka Berpikir



“Pengaruh Kompetensi, Tekanan Waktu, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit”

Untuk memperdalam pemahaman mengenai pengaruh kompetensi, *time budget pressure*, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit, digunakan suatu kerangka pemikiran. Bagan diatas menggambarkan kerangka pemikiran dalam penelitian ini, yang meneliti hubungan antara kompetensi, *time budget pressure*, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit

2.4 RUMUSAN HIPOTESIS

2.4.1 Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Kompetensi merupakan hal yang penting terhadap hasil kualitas audit. Auditor yang berkompeten lebih mampu dalam melakukan perencanaan audit yang efektif, mengevaluasi bukti audit dengan cermat, dan memberikan kesimpulan yang tepat. Sehingga semakin tinggi tingkat pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan teknis seorang auditor, maka semakin baik pula hasil audit yang dihasilkan.

Sesuai teori atribusi, dimana proses presepsi menafsirkan perilaku kompetensi auditor merupakan faktor interal yang bisa mempengaruhi kualitas audit. Faktor internal merujuk pada karakteristik pribadi atau sifat individu yang mempengaruhi perilaku, seperti kemampuan, pengetahuan,

keterampilan, dan kemampuan teknis seorang auditor, maka semakin baik pula hasil audit yang dihasilkan⁴⁸.

Hasil penelitian menurut Haryanto dan Susilawati menunjukkan variabel kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit, dimana semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor maka akan semakin baik kualitas hasil audit⁴⁹. Azhari, Junaid, dan Tjan dalam penelitiannya kemudian juga menunjukkan hal yang serupa, bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit⁵⁰.

H1 : Kompetensi Auditor Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Audit.

2.4.2 Pengaruh *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit

Tekanan anggaran waktu menurut teori atribusi masuk ke dalam faktor eksternal karena tekanan anggaran waktu adalah situasi yang dihadapi individu yang mempengaruhi perilakunya karena adanya keterbatasan waktu yang tersedia untuk menyelesaikan tugas atau membuat keputusan. Sesuai teori atribusi, beberapa poin yang membantu menafsirkan persepsi terkait tekanan anggaran waktu seperti bagaimana meminimalisir kerugian atau pemborosan waktu, ketepatan waktu audit, estimasi anggaran waktu dan penyelesaian audit untuk menentukan anggaran waktu. Tekanan anggaran waktu dapat memaksa auditor untuk mengambil pintas, mengabaikan prosedur audit yang penting atau membuat kesalahan dalam membuat penilaian terhadap hasil audit. Semakin tinggi tekanan waktu yang dialami oleh seorang auditor dalam menyelesaikan tugas audit, maka semakin rendah hasil audit yang dihasilkan.

Namun pada hasil penelitian Angelina *time budget pressure* tidak berpengaruh pada kualitas audit. Hal ini juga di dukung penelitian Simangunsong bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap

⁴⁸ Utama and Rohman, "Pendekatan Teori Atribusi Pada Analisis Determinan Kualitas Audit."

⁴⁹ Haryanto and Susilawati, "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit."

⁵⁰ Utama and Rohman, "Pendekatan Teori Atribusi Pada Analisis Determinan Kualitas Audit."

kualitas audit⁵¹. Berdasarkan penelitian Badoilah (2020) menyatakan bahwa tekanan waktu berpengaruh positif terhadap kinerja auditor yang memberikan efek positif pada kualitas audit⁵².

H2 : *Time Budget Pressure* Berpengaruh Negatif Terhadap Kualitas Audit

2.4.3 Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit

Sebuah pengalaman memungkinkan seorang auditor untuk lebih memahami industri, entitas yang diaudit, dan risiko-risiko yang terkait. Selain itu, pengalaman juga membantu auditor dalam mengambil keputusan yang lebih baik dan efisien. Semakin banyak pengalaman seorang auditor dalam melakukan audit, maka semakin baik pula kualitas hasil audit yang dihasilkan.

Berdasarkan teori atribusi, pengalaman kerja masuk dalam faktor eksternal dimana pengalaman dapat membangun keahlian seseorang, baik secara teknis maupun psikologis. Teori atribusi mendukung pengalaman kerja sebagai faktor dari dalam diri auditor yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Berdasarkan teori atribusi, pengalaman auditor memiliki garis nilai sejajar dengan kualitas audit. Hal ini berarti semakin berpengalaman seorang auditor, maka kualitas audit akan semakin baik⁵³.

Menurut hasil penelitian Shafa menunjukkan hasil bahwa pengalaman auditor mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas audit⁵⁴. Berbeda dengan hasil penelitian Suryani menunjukkan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit⁵⁵.

H3 : Pengalaman Auditor Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Audit

⁵¹ Malem Ukur Simangunsong, "Pengaruh Time Budget Pressure, Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit," *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta* 1, no. 2 (2020): 81–97, <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v1i2.16>.

⁵² Ismail Badollahi et al., "Time Budget Pressure, Kompleksitas Audit Dan Kualitas Audit," *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal* 17, no. 2 (2020): 65, <https://doi.org/10.30651/blc.v17i2.5269>.

⁵³ Titis Widyawati and Ahmad Dahlan, "Pengaruh Profesionalisme Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Kerja Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Riset Akuntansi* 14, no. 1 (2024): 20–39.

⁵⁴ Shalshabila Shafa, Kasmanto Miharja, and Devi Savira, "Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Literatur)," *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi* 1, no. 4 (2024): 228–34, <https://doi.org/10.61132/jiesa.v1i4.323>.

⁵⁵ Umiyati, "PENGARUH PENGALAMAN, INDEPENDENSI, GENDER AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT" 4, no. 1 (2021): 6.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS DAN SUMBER DATA

Metode kuantitatif merujuk pada pendekatan penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data numerik untuk memahami fenomena atau masalah yang sedang diteliti. Metode ini mengandalkan penggunaan angka, statistik, dan model matematis untuk menjelaskan, memprediksi, atau menguji hipotesis tentang hubungan antara variabel. Dalam metode kuantitatif, data dikumpulkan melalui instrumen pengukuran yang terstruktur, seperti kuesioner, survei atau observasi terkontrol. Data numerik tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik dan matematis untuk mengasilkan informasi yang dapat diinterpretasikan secara objektif⁵⁶.

Dalam penelitian ini, metode kuantitatif dapat digunakan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh kompetensi, tekanan anggaran waktu dan pengalaman auditor terhadap kualitas hasil audit. Data numerik dapat dikumpulkan melalui survei dengan menyebarkan kuesioner yang disebarluaskan kepada responden yang terkait yaitu auditor yang ada di Kantor Akuntan Publik Kota Semarang. Setelah data terkumpul, analisis statistik dapat digunakan untuk menguji hipotesis dan mengidentifikasi hubungan antar variabel yang diteliti. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini analisis deskriptif dengan menggambarkan karakteristik responden dan distributor skor pada setiap variabelnya, serta menggunakan analisis inferensial meliputi uji normalitas, linearitas, regresi linear berganda dan uji hipotesis.

3.2 POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berlokasi di Kota Semarang. Populasi ini mencakup seluruh auditor di Kota Semarang, baik yang memiliki tingkat pengalaman yang berbeda, bekerja pada berbagai jenis klien dan memiliki tingkat kompetensi yang beragam. Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih sebagai wakil untuk mewakili seluruh populasi. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah sebagian dari auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Semarang. Menurut data Institut Akuntan Publik Indonesia terdapat 30 Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Semarang⁵⁷.

⁵⁶ Putu et al., "The Effect of Competence, Auditor Experience, Accountability, and Time Budget Pressure on Audit Quality at the Public Accounting Firm in Bali Province."

⁵⁷ INSTITUT AKUNTAN PUBLIK INDONESIA, "Direktori 2024 Institut Akuntan Publik Indonesia," 2024.

**Tabel 3.1 Daftar Kantor Akuntan Publik Kota Semarang Yang Terdaftar
Dalam Institut Akuntan Publik Indonesia Tahun 2024**

NO	NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK	ALAMAT
1	Arnestesa	Jalan Abdulrahman Saleh No. 260 - A RT 003 RW 005, Kembangarum, Semarang Barat, Semarang 50183
2	Bayudi, Yohana, Suzy, Arie (Cabang)	Jalan Mangga V No.6 RT 007 RW 004 Lamper Kidul, Semarang, 50249
3	Benny, Tony, Frans & Daniel (Cabang)	Jl. Puri Anjasmoro Blok EE No. 6 Kel. Tawangsari, Kec. Semarang Barat, Semarang 50144
4	Darsono & Budi Cahyo Santoso	Jalan Mugas Dalam No. 65, Semarang 50243
5	Endang Dewiwati	Jl. Lingkar Tanjung Mas A-19, Semarang 50177
6	Hadori Sugiarto Adi & Rekan (cabang)	Jl. Tegalsari Raya No. 53 RT 003 RW 12, Tegalsari, Semarang 50251
7	Drs. Hananta Budianto & Rekan (Cabang)	Jl. Sisingamangaraja No. 20-22 Semarang 50253
8	Harhinto Teguh	Gedung E, Lantai 2 No. 10 & 11, UTC-Hotel, Jalan Kelud Raya No. 2 RT 05 RW 05, Semarang 50237
9	Heliantono & Rekan (Cabang)	Graha Taman Bunga Blok AA/11 No.2A RT 006 RW 006 Kel. Kedungpane Kec. Mijen Semarang 50211
10	I. Soetikno	Jalan Durian Raya No. 20 Kav. 3, Perum. Durian Mediterania, Villa Banyumanik, Semarang 50249
11	Ida Nurhayati	Jl. Kauman Raya No. 27, RT.03 / RW.08Kel. Palebon, Kec. Pedurungan Semarang Jawa Tengah 50199
12	Jonas Subarka	Puri Anjasmoro EE 3 No. 12 A, Komplek Rukan Puri Artha Plaza, Semarang, Jawa Tengah 50144
13	Kanaka Puradiredja, Suhartono (Cabang)	Jl. Madukoro Raya Blok D XI No.01 RT 002 RW 009 Kel. Tawang Mas, Kec. Semarang Barat, Semarang 50144
14	Kristianto, Tarigan & Margana	Jl Menoreh Raya No. 53 RT 003/RW 004, Sampangan, Gajahmungkur, Semarang, Jawa Tengah
15	Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan (Cabang)	Jl. Bukit Agung AA No.01 Semarang 50269

**Tabel 3.1 Daftar Kantor Akuntan Publik Kota Semarang Yang Terdaftar
Dalam Institut Akuntan Publik Indonesia Tahun 2024**

NO	NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK	ALAMAT
16	Leonard, Mulia & Richard (cabang)	Jl. Marina No. 8 Semarang 50144
17	Pho & Rekan	Jalan Muara Mas Timur No. 242 RT.001/RW.002, Kel. Panggung Lor, Semarang Utara, Semarang, Jawa Tengah 50177
18	Purba Lauddin & Rekan (Cabang)	Jl. Supriyadi No. 215 A Kel. Kalicari, Kec. Pedurungan Semarang 50198
19	Rahardja, Dr., M.Si., CPA	Jalan Rawasari No. 2, Srondol, Semarang 50263
20	Ruchendi, Marjito, Rushadi & Rekan	Jalan Beruang Raya No. 48 RT 02 RW 02, Gayamsari, Gayamsari, Semarang 50161
21	Sarastanto dan Rekan	Jl. Bukit Megah No. 14 RT 005 RW 011, Ngesrep, Banyumanik, Semarang, 50261
22	Siswanto	Perum Grand Tembalang Regency BA-02, Bulusan Tembalang, Semarang, Jawa Tengah, 50277
23	Sodikin Budhananda dan Wandestarido	Jalan Pamularsih Raya No. 16, Semarang 50148
24	Soekamto, Adi, Syahril & Rekan	Jalan Mulawarman Selatan No. 25 RT.005 RW.002, Jabungan, Banyumanik, Semarang, Jawa Jalan Mulawarman Selatan No. 25 RT.005 RW.002, Jabungan, Banyumanik, Semarang, Jawa Tengah 50266
25	Sophian Wongsargo	Kedungmundu Raya No. 100A RT 001 RW 007 Kel. Sendangguwo, Kec. Tembalang, Semarang 50272
26	Dra. Suhartati & Rekan (Cabang)	Jl. Sambiroto Asri Cluster A-12 Kel. Sambiroto, Kec. Tembalang Semarang 50276
27	Suratman	Jl. Bukit Anyelir Raya No. 197 Semarang 50272
28	Tarmizi Achmad	Jalan Dewi Sartika Raya 7, Perum. UNDIP Sukorejo, Semarang 50221
29	Tri Bowo Yulianti (Cabang)	Jl. Gemah Jaya II No. 345, Kinijaya Kel. Kedungmundu, Kec. Tembalang Semarang 50273
30	Wahyu Setyaningsih	Cluster Dinar Indah 4D/9, RT 04, RW 26, Meteseh, Tembalang, Semarang 50271

3.3 METODE PENGAMBILAN SAMPEL

Metode pengambilan sampel *non-probability sampling* merupakan pengambilan sampel dimana peluang setiap individu untuk dipilih tidak diketahui atau tidak sama, dengan hal ini sampel dipilih berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu⁵⁸. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *non-probability sampling* dengan teknik purposive sampling. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sebuah sampel dimana responden dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini memberikan keleluasaan kepada peneliti untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan berasal dari individu atau kelompok yang memiliki karakteristik spesifik, sehingga dapat memberikan informasi yang lebih mendalam dan relevan terhadap variabel penelitian⁵⁹.

Dalam penelitian ini, teknik *purposive sampling* digunakan untuk menentukan sampel auditor di Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang, yang memiliki pengalaman, tingkat pendidikan dan posisi kerja yang mendukung analisis terhadap pengaruh kompetensi, *time budget pressure*, dan pengalaman terhadap kualitas audit secara sengaja berdasarkan dari kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian kriteria yang ditetapkan melalui teknik *purposive sampling* ini adalah sebagai berikut⁶⁰:

1. Auditor yang berkerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar dan beroperasi di Kota Semarang.
2. Auditor dengan Pendidikan minimal S1 di bidang Akuntansi
3. Kantor Akuntan Publik yang beroperasi lebih dari 5 tahun
4. Kantor Akuntan Publik yang resmi terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia

⁵⁸ Sigit Handoyo, Reny Lia Riantika, and Muhammad Irfan Hidayat, "The Influence of Auditor's Intrinsic and Extrinsic Factors on Audit Quality," *AFRE (Accounting and Financial Review)* 5, no. 2 (2022): 176–85, <https://doi.org/10.26905/afr.v5i2.7808>.

⁵⁹ Adriani, "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Akuntan Publik Di Pekanbaru," *Jurnal Seminar Nasional Ekonomi Bisnis & Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Riau, Volume 1, 2021 Hal. 28-38.* 1 (2021): 28–38.

⁶⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&d.* 2019. Bandung

**Tabel 3.2 Daftar Auditor Kantor Akuntan Publik Kota Semarang
Yang Resmi Terdaftar Di Institut Akuntan Publik Indonesia**

NO	NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK	TANGGAL KMK	JUMLAH AUDITOR
1	Arnestesa	15/01/2018	10
2	Darsono & Budi Cahyo Santoso	02/02/1999	5
3	Endang Dewiwati	31/08/2016	5
4	Harhinto Teguh	09/02/2018	6
5	I. Soetikno	24/08/1999	4
6	Jonas Subarka	09/11/2017	5
7	Pho & Rekan	10/09/2018	6
8	Rahardja, Dr., M.Si., CPA	24/09/2012	10
9	Ruchendi, Marjito, Rushadi & Rekan	29/04/2016	5
10	Sarastanto dan Rekan	19/09/2017	6
11	Siswanto	17/11/2017	5
12	Suratman	07/03/2017	5
13	Tarmizi Ahmad	04/03/2004	6
14	Wahyu Setyaningsih	04/12/2019	5
JUMLAH AUDITOR			83

3.4 METODE PENGUMPULAN DATA

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner. Kuesioner merupakan seperangkat pertanyaan tertulis yang dirancang untuk mengumpulkan data dari responden secara sistematis. Pertanyaan-pertanyaan ini disusun dengan tujuan untuk mengukur variabel-variabel penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil dari kuesioner yaitu memperoleh data yang dibagikan secara langsung dan sistematis kepada responden yaitu auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang. Secara rinci, pengumpulan data penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu peneliti kepustakaan (data sekunder) dan penelitian lapangan (data primer).

3.4.1 Penelitian Kepustakaan

Peneliti kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, jurnal, skripsi, tesis, internet maupun laporan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian ini. Menurut Zed dalam Ayu Mustika & Jamaris Jamna, studi pustaka dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian⁶¹.

3.4.2 Penelitian Lapangan

Metode penelitian lapangan yang digunakan peneliti yaitu dengan mengumpulkan data menggunakan kuesioner dengan mengajukan daftar pertanyaan yang dibuat melalui google form untuk dijawab sesuai pengalaman pribadi narasumber. Kuesioner dikirim langsung kepada auditor yang bekerja. Kuesioner dalam penelitian ini memuat daftar pertanyaan untuk mendapatkan informasi dari responden terkait dengan variabel yang diajukan. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert 1-4. Skala Likert dalam penelitian ini bertujuan untuk menangkap persepsi subjektif seorang auditor terhadap elemen yang mempengaruhi pelaksanaan audit dan hasilnya⁶². Responden dalam penelitian ini diminta untuk menyatakan tingkat kesetujuannya terhadap sebuah pernyataan dalam skala ordinal sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skor Penelitian Kuesioner

1	2	3	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)

⁶¹ Ayu Mustika and Jamaris Jamna, "The Philosophy Basis Of Educational Technology," *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHES)* 1, no. 3 (2021): 128–34, <https://doi.org/10.55227/ijhess.v1i3.58>.

⁶² Kurnia Ariati Raharja, "Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderating," *Diponegoro Journal of Accounting* 3, no. 3 (2014): 1–9, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/6193/5979>.

3.5 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik ini menggambarkan karakteristik sampel penelitian seperti distribusi frekuensi kompetensi auditor, rata-rata tekanan anggaran waktu, dan pengalaman kerja auditor. Dengan analisis deskriptif dapat menghitung mean, median, modus, standar deviasi, dan range untuk setiap variabel penelitian. Hal ini analisis deskriptif menghasilkan sebuah grafik dan tabel⁶³.

3.5.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini merupakan faktor yang mempengaruhi serta menimbulkan perubahan atau kemunculan variabel dependen :

1. Kompetensi Auditor (X1)

Kompetensi auditor adalah kemampuan profesional individu auditor sebagai keharusan untuk memiliki pendidikan formal auditing dan akuntansi, pengembangan dan pelatihan profesional di tempat bekerja serta pengalaman praktik dalam kriteria menentukan jumlah bahan bukti yang dibutuhkan untuk mendukung kesimpulan yang akan diambilnya⁶⁴.

2. *Time Budget Pressure* (X2)

Tekanan anggaran waktu merupakan pengaruh yang dapat merusak dan merusak proses audit yang dilakukan oleh seorang auditor yang dapat mengakibatkan auditor melakukan kesalahan dalam proses audit dan tidak mampunya auditor memanfaatkan waktu secara efisien dalam melakukan proses audit. Indikator-indikator tekanan anggaran waktu dalam penelitian ini dapat dilihat dari pemahaman tentang *time budget*, tanggung jawab terhadap *time budget*, penilaian kinerja atasan, frekuensi revisi *time budget*⁶⁵.

⁶³ Jonathan Riski Primadana and Paul Sudjiman, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Tangerang," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 1, no. 1 (2020): 12–26.

⁶⁴ Rida Ayu Pratiwi and Syaiful Syaiful, "Pengaruh Independensi, Kompetensi Dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit."

⁶⁵ Yosua et al., "Pengaruh Independensi Auditor, Kompetensi Auditor, Fee Audit, Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit."

3. Pengalaman Auditor (X3)

Pengalaman seringkali digunakan sebagai alternatif pengukuran keahlian seseorang. Pengalamam diasumsikan dengan mengerjakan tugas berulang kali, maka akan memberikan kesempatan kepada perilaku untuk mengerjakan tugasnya lebih baik. Pengalaman auditor adalah akumulasi gabungan yang diperoleh melalui interaksi dimana akan membuat auditor mempunyai pemahaman yang lebih baik mengenai audit. Dimensi untuk mengukur variabel pengalaman audit yaitu jangka waktu menekuni bidang audit dan banyaknya penugasan audit atau temuan kasus yang pernah ditangani serta seringnya auditor mengikuti program pelatihan. Indikator pengalaman kerja pada penelitian ini dapat dilihat dari lamanya masa kerja, pengalaman mengikuti pelatihan, kemampuan dalam mendeteksi kekeliruan, banyaknya klien yang diaudit⁶⁶.

3.5.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel yang keberadaanya dipengaruhi oleh faktor lain disebut dengan variabel dependen atau variabel terikat. Kualitas audit dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kompetensi, *time budget pressure*, dan pengalaman auditor. Dalam penelitian ini output, kriteria, dan konsekuensi berperan sebagai variabel dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel independen. Kualitas audit dalam penelitian ini merupakan variabel dependen yang mencerminkan tingkat keandalan hasil audit, yang diukur berdasarkan kemampuan auditor dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi informasi yang relevan. Kualitas audit adalah kemampuan dari seorang auditor dalam melaksanakan tugasnya dimana dalam melakukan audit, auditor dapat menemukan kesalahan klien dan melaporkannya. Kualitas audit adalah kemungkinan dimana auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi klien. Indikator pengukuran kualitas audit yaitu lama waktu melakukan pemeriksaan terhadap suatu perusahaan, jumlah perusahaan, review oleh pihak ketiga, dan berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam melakukan pekerjaan lapangan⁶⁷.

⁶⁶ Arnita, Diana, and Andini Puspita Sari, "Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Di KAP."

⁶⁷ Tjahjono and Adawiyah, "Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Di Inspektorat Provinsi Banten)."

Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Kompetensi Auditor (X1) ⁶⁸	Kemampuan profesional individu seorang auditor dalam menyelesaikan pendidikan formalnya meliputi pengetahuan, keterampilan, intelektual seperti pendidikan formal auditing dan akuntansi, sertifikasi profesional yang dapat diaplikasikan seorang auditor dalam menyelesaikan tugas audit yang dilakukan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pendidikan formal yang telah dicapai oleh auditor 2. Jumlah dan jenis pelatihan atau sertifikasi profesional yang telah diikuti oleh auditor 3. Tingkat pemahaman seorang auditor terhadap standar audit dan prosedur akuntansi yang berlaku 4. Kemampuan auditor dalam hal melakukan prosedur teknis dari proses audit, analisis data, dan identifikasi risiko 	Skala Likert
Time Budget Pressure (X2) ⁶⁹	Tekanan anggaran waktu merupakan sebuah kondisi dimana seseorang atau auditor merasa terdesak untuk menyelesaikan tugas atau mencapai suatu tujuan dalam jangka waktu yang sangat terbatas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Batas waktu yang ketat 2. Tingkat tuntutan klien dalam meminta hasil audit yang lebih cepat dari kesepakatan awal 3. Beban kerja 4. Efek dari penerimaan bukti yang lemah selama proses audit 5. Perasaan gagal dalam menyelesaikan tugas 	Skala Likert
Pengalaman Auditor (X3) ⁷⁰	Pengalaman kerja auditor adalah proses belajar dan tumbuhnya kemampuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lama waktu auditor bekerja di bidang audit 2. Banyak Jenis klien atau industri yang pernah di audit 	Skala Likert

⁶⁸ Alvin A. Arens,Randal J. Elder, and Mark S. Beasley, *Auditing and Assurance Services*, 15th ed. (Upper Saddle River, NJ: Pearson,2017)

⁶⁹ Ray Whittington and Kurt Pany, *Principles of Auditing & Other Assurance Services*, 21st ed. (New York: McGraw-Hill Education,2019).

⁷⁰ Mulyadi, *Akuntansi dan Audit*. Jakarta: Salemba Empat, 2023

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
	seorang auditor dalam menjalankan tugasnya sehari-hari. Semakin lama seorang auditor bekerja, semakin baik pula kemampuannya dalam menilai kebenaran laporan keuangan perusahaan dan menyampaikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan.	3. Frekuensi menangani audit yang memiliki kompleksitas tinggi 4. Kemampuan dan pengalaman dalam menangani kasus audit	
Kualitas Audit (Y) ⁷¹	Kualitas audit dapat dijelaskan baik atau tidaknya dari hasil pemeriksaan audit yang dilakukan oleh auditor. Menurut Standart Profesional Akuntan Publik (SPAP), suatu audit yang dilakukan oleh seorang auditor dikatakan berkualitas jika memenuhi peraturan atau standar audit yang telah ditetapkan.	1. Ketepatan waktu dalam penyajian laporan memastikan informasi dapat digunakan secara efektif sesuai kebutuhan klien. 2. Laporan hasil audit harus lengkap mencakup semua elemen penting yang sesuai dengan kebutuhan klien dan memenuhi standar isi laporan audit yang ditetapkan. 3. Informasi dalam laporan audit harus berdasarkan bukti yang valid dan temuan yang tepat. 4. Laporan keuangan yang kredibel bergantung pada penyajian bukti yang netral. 5. Laporan harus disajikan dengan cara yang jelas sehingga mudah dipahami oleh pembaca.	Skala Likert

⁷¹ Karen A. Johnson, *Auditing: A Risk Based-Approach* (Mason, OH: Cengage Learning, 2017)

3.6 TEKNIK ANALISIS DATA

Analisa data merupakan suatu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*) versi 25 sebagai alat untuk menguji data tersebut.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai data melalui ukuran seperti rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau karakteristik data yang telah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang bersifat umum. Analisis statistik deskriptif digunakan dalam penelitian untuk memberikan gambaran umum mengenai demografi responden serta variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu *time budget pressure*, pengalaman auditor, kompetensi auditor dan kualitas audit⁷².

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum data dianalisis lebih lanjut menggunakan analisis regresi berganda terhadap variabel-variabel yang diteliti perlu pengujian asumsi klasik sebagai persyaratan dalam analisis agar datanya dapat bermakna dan bermanfaat. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari: uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastiditas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu data mengikuti sebaran normal atau tidak. Ada dua cara untuk menguji normalitas yaitu dengan analisis statistik dan grafik⁷³.

⁷² Choirul Huda et al., “Financial Distress as a Moderating Variable of the Influence of Audit Opinion and Public Accounting Firm Size on Voluntary Auditor Switching,” *Journal of Islamic Accounting and Finance Research* 3, no. 2 (2021): 155–76, <https://doi.org/10.21580/jiafr.2021.3.2.8609>.

⁷³ Amanda Ratu Grace Hutagaol and Sri Rahayu, “Pengaruh Independensi, Kompetensi, Time Budget Pressure Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit (Studi

1. Analisis Statistik

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan apabila tidak hati-hati secara visual kelihatannya normal, secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan disepanjang uji grafik dilengkapi dengan uji statistik seperti kolmogorov-smirnov. Berikut kriteria uji kolmogorov-smirnov yaitu :

- a. Bila uji kolmogorov-smirnov menunjukkan $> 0,05$ maka data dikatakan distribusi normal
- b. Bila uji kolmogorov-smirnov menunjukkan $< 0,05$ maka dikatakan tidak distribusi normal⁷⁴.

2. Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan data distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian, hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih andal adalah dengan melihat normal probabilitas plot yang membandingkan distribusi komulatif dan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus⁷⁵.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi diantara variabel independen. Multikolinearitas menyatakan hubungan antar sesama variabel independen. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*)⁷⁶.

Ketentuan untuk melihat nilai *tolerance*, yaitu :

Kasus Pada Inspektorat Provinsi Papua Tahun 2022)," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi* 6, no. 3 (2022): 1638–53.

⁷⁴ Fitri Dwi Cahya Ningrum, Mahendro Sumardjo, and Wisnu Julianto, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Audit," *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* 21, no. 1 (2022): 42–51, <https://doi.org/10.29303/aksioma.v21i1.155>.

⁷⁵ Hidayat et al., "Pengaruh Skeptisme Profesional , Independensi , Kompetensi , Role Stress Dan Time Budget Pressure."

⁷⁶ Elsi Deriah and Suhendra Suhendra, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Fee Audit, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)," *Global Accounting : Jurnal Akuntansi* 2 (2023): 04–10.

1. Jika nilai *tolerance* > 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.
2. Jika nilai *tolerance* < 0,10 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.

Sedangkan untuk melihat nilai VIF, yaitu :

1. Jika nilai VIF > 10 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji
 2. Jika nilai VIF < 10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji
- c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda disebut heteroskedastisitas sedangkan jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homokedastisitas. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika ada pola tertentu maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas⁷⁷.

- d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda (*Multiple Linear Regression Analysis*) adalah hubungan dari beberapa variable independent dengan satu variable dependen dijelaskan dalam penelitian Ghazali (2009). Jika suatu variabel dependen bergantung pada lebih dari satu variabel independen, hubungan kedua variabel tersebut analisis regresi berganda. Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel-variabel dependen akibat

⁷⁷ Bahtiar Effendi, "Kualitas Audit, Laporan Manajerial, Komite Audit Dan Kualitas Pelaporan Keuangan," *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)* 4, no. 2 (2024): 1159–68, <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.4195>.

pengaruh dari nilai variabel independen. Adapun persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Kualitas audit
- X₁ : Tekanan anggaran waktu
- X₂ : Pengalaman auditor
- X₃ : Kompetensi auditor
- α : Konstanta
- β : Koefisien regresi
- e : Error

3.6.3 Uji Instrumen

Uji instrumen dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan berupa kuesioner atau angket, dapat mengukur variabel secara akurat dan konsisten. Dalam uji instrumen ini terdapat dua tahap utama yaitu uji validitas dan uji realibilitas.

a. Uji Validitas

Dalam penelitian Imam Ghozali (2009) menerangkan bahwa "uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner". Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar, karena instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner maka uji validitas data yang dilakukan dengan uji validitas isi⁷⁸. Pengujian validitas isi dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor item instrumen dengan total skor. Nilai koefisien korelasi antara skor setiap item dengan skor total dihitung dengan analisis *corrected item-total corelation*. Apabila koefisien korelasi r hitung lebih besar dibandingkan koefisien r tabel pada taraf

⁷⁸ Pengaruh Pengetahuan et al., "Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Inspektorat Provinsi Bengkulu) Informasi Artikel Abstrak" 5, no. 1 (2024), <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTAhttp://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA/>.

signifikasnsi 5% suatu instrumen dinyatakan valid. Namun kuesioner dalam penelitian ini telah diuji validitas.

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir pertanyaan dinyatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten disebutkan dalam penelitian Sinambela (2019). Suatu alat ukur dikatakan memiliki realibilitas tinggi atau dapat diandalkan apabila alat tersebut menunjukkan konsistensi, kestabilan, dan kemampuan untuk memberikan hasil yang dapat diprediksi dalam pengukuran yang berulang. Dalam penelitian ini, perhitungan menggunakan analisis *Cronbach's Alpha*, dimana nilai koefisien realibilitas dianggap baik jika hasil alpha (α) lebih dari 0,7 (cukup baik) dan lebih dari 0,8 (baik). Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki konsistensi internal yang tinggi dalam pengukuran variabel yang dimaksud. Nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,8 mengindikasikan bahwa alat ukur dapat dipercaya untuk memberikan hasil yang stabil dan konsisten dalam pengukuran. Hasil uji reliabilitas kuesioner sangat bergantung pada kesungguhan responden dalam menjawab semua item pertanyaan penelitian .

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan analisis regresi linear berganda yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tekanan anggaran waktu, pengalaman auditor dan kompetensi auditor sebagai variabel independen terhadap kualitas audit sebagai variabel dependen. Untuk melakukan uji hipotesis secara parsial⁷⁹.

⁷⁹ I Gusti Ayu Laras Dwi Arini and Wirawan Suhaedi, "Determinan Kualitas Hasil Audit Inspektorat Lombok Timur," *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 4, no. 2 (2024): 283–98, <https://doi.org/10.29303/risma.v4i1.1109>.

a. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terkait. Digunakan tingkat signifikan 0,05 jika nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel pada taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak, sedangkan jika nilai t hitung lebih besar dari tabel maka H_0 diterima. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut.

1. $H_0 : \beta = 0$, tekanan anggaran waktu, pengalaman auditor dan kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. $H_a : \beta \neq 0$, tekanan anggaran waktu, pengalaman auditor dan kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

Untuk mencari t tabel dengan $df = N-2$, taraf nyata 5% dapat dilihat dengan menggunakan tabel statistik. Nilai t tabel dapat dilihat dengan menggunakan tabel t. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Keputusan statistik hitung dan statistik tabel dapat juga dilakukan berdasarkan probabilitas, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

1. Jika nilai probabilitas signifikan $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Jika nilai probabilitas signifikan $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima⁸⁰.

⁸⁰ A.A Putu Ratih Cahaya Ningsih and P. Dyan Yaniartha, "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4, no. 1 (2013): 92–109.

b. Uji F

Menurut penelitian Imam Ghozali (2009) menyatakan uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Jika nilai F hitung lebih besar daripada F tabel, maka H₀ tidak dapat diterima dan H_a diterima menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen⁸¹.

Kriteria pengujian hipotesis :

1. Jika tabel anova memiliki nilai signifikan > dari 0,05 dan F hitung < F tabel, maka H₀ diterima dan H_a ditolak yang menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.
2. Jika tabel anova memiliki nilai signifikan < dari 0,05 dan F hitung > F tabel, maka H₀ ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

c. Koefisien Determinasi

Identifikasi koefisien determinasi ditunjukkan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinan (R^2) semakin besar atau mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika koefisien determinan (R^2) semakin kecil atau mendekati nol maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak cukup kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi R^2 untuk menunjukkan persentase tingkat kebenaran suatu prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan⁸².

⁸¹ Mailuhu, Mogi, and Kalangi, "Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi : Pada Kantor Akuntan Publik Dan Badan Pemeriksa Keuangan Di Sulawesi Utara)."

⁸² Cahya Ningrum, Mahendro Sumardjo, and Wisnu Julianto, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Audit."

BAB IV

ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

Penelitian ini menyajikan mengenai Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang. Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan sampel kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Semarang dengan menyebarluaskan kuesioner ke 14 Kantor Akuntan Publik yang sudah beroperasi lebih dari 5 tahun. Auditor yang berpartisipasi dalam penelitian ini meliputi auditor junior, auditor senior, supervisor, manajer dan partner yang berada di wilayah Kota Semarang. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui penyebarluasan kuesioner secara langsung yaitu dengan cara mendatangi Kantor Akuntan Publik yang berada di wilayah Kota Semarang. Penelitian ini dilakukan proses perizinan, penyebarluasan dan pengembalian kuesioner dilaksanakan selama 3 minggu yang dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2025 sampai dengan 03 Februari 2025. Berikut merupakan data distribusi penyebarluasan kuesioner pada penelitian ini.

Tabel 4.1 Distribusi Sampel

Klasifikasi	Jumlah Sampel	Presentase
Kuesioner yang disebarluaskan secara langsung	83	100%
Kuesioner yang tidak kembali	7	8,43%
Kuesioner yang dapat diolah	76	91,57%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Dalam **Tabel 4.2** berikut menyajikan data mengenai tingkat respons dan pengembalian kuesioner yang telah disebarluaskan secara langsung di Kantor Akuntan Publik Kota Semarang.

Tabel 4.2 Presentase Tanggapan Kuesioner

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Disebar	Dikembalikan	Dipakai
1	Arnestesa	10	0	10
2	Darsono & Budi Cahyo Santoso	5	0	5
3	Endang Dewiwati	5	0	5
4	Harhinto Teguh	6	0	6
5	I. Soetikno	4	0	4
6	Jonas Subarka	5	0	5
7	Pho & Rekan	6	1	5
8	Rahardja, Dr., M.Si., CPA	10	5	5
9	Ruchendi, Marjito, Rushadi & Rekan	5	0	5
10	Sarastanto dan Rekan	6	0	6
11	Siswanto	5	0	5
12	Suratman	5	0	5
13	Tarmizi Ahmad	6	1	5
14	Wahyu Setyaningsih	5	0	5
	Jumlah	83	7	76
	Presentase	100%	8,43%	91,57%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas, peneliti mendistribusikan 83 sampel kuesioner sesuai dengan jumlah auditor yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada 14 Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang. Namun, beberapa kantor hanya menerima 5 kuesioner, sehingga total 76 sampel data responden berhasil dikumpulkan melalui angket yang disebarluaskan secara langsung dan terdapat 7 kuesioner yang dikembalikan oleh Kantor Akuntan Publik. Beberapa kantor yang hanya menerima 5 kuesioner disetiap penelitian adalah Kantor Akuntan Publik Pho & Rekan, Rahardja, Dr., M.Si., CPA, dan Tarmizi Ahmad.

4.2 DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan responden yang merupakan auditor yang bertugas di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berlokasi di wilayah Kota Semarang. Identitas penelitian mencakup beberapa aspek yaitu jenis kelamin, rentang usia, tingkat pendidikan formal terakhir yang ditempuh, tingkat pengalaman kerja sebagai auditor dan jabatan responden dalam kantor akuntan publik tersebut.

4.2.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	48	63,2%
Perempuan	28	36,8%
Total	76	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Dalam **Tabel 4.3** menunjukkan bahwa rasio laki-laki dan perempuan yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Semarang. Terdapat 48 orang dengan presentase 63,2% menunjukkan responden berjenis kelamin laki-laki dan 28 orang dengan presentase 36,8% menunjukkan responden berjenis kelamin perempuan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan hal ini disebabkan oleh dominasi responden laki-laki dalam proses penyebaran kuesioner oleh peneliti.

4.2.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Usia Responden	Jumlah	Presentase
< 25 Tahun	64	84,2%
26-35 Tahun	8	10,5%
36-55 Tahun	3	3,9%
>55 Tahun	1	1,3%
Total	76	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan **Tabel 4.4** menunjukkan bahwa auditor dalam penelitian ini terbagi dalam berbagai rentang usia, antara lain sebagai berikut :

1. Usia < 25 tahun berjumlah 64 responden dengan presentase 84,2%
2. Usia 26-35 tahun berjumlah 8 responden dengan presentase 10,5%
3. Usia 36-55 tahun berjumlah 3 responden dengan presentase 3,9%
4. Usia > 55 tahun berjumlah 1 responden dengan presentase 1,3%

Dalam penelitian ini di dominasi oleh auditor junior sehingga usia responden yang terlibat dalam penelitian ini mayoritas adalah usia < 25 tahun dengan presentase sebesar 84,2%.

4.2.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan

Tabel 4.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan Terakhir	Jumlah	Presentase
Manager	1	1,3%
Supervisor	4	5,3%
Auditor Senior	15	19,7%
Auditor Junior	56	73,7%
Total	76	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Pada **Tabel 4.5** menunjukkan bahwa terdapat 1 responden yang menjabat sebagai manager dengan presentase 1,3%, 4 responden menjabat sebagai supervisor dengan presentase 5,3%, 15 responden menjabat sebagai auditor senior dengan presentase 19,7%, dan 56 responden menjabat sebagai auditor junior dengan presentase 73,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dominasi auditor junior sebesar 73,7% sebagai responden dalam proses penyebaran kuesioner oleh peneliti.

4.2.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.6 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
S1	74	97,4%
S2	2	2,6%
S3	0	0%
Total	76	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Dalam **Tabel 4.6** mayoritas karyawan Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang rata-rata memiliki pendidikan S1 ditunjukkan dalam data statistik responden berdasarkan pendidikan terakhir yaitu terdapat 74 responden memiliki gelar S1 dengan presentase 97,4% terdapat 2 responden memiliki gelar S2 dengan presentase 2,6% dan tidak ada responden yang memiliki pendidikan terakhir S3.

4.2.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Jurusan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.7 Deskripsi Responden Berdasarkan Jurusan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
Akuntansi	68	89,5%
Lainnya	8	10,5%
Total	17	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pegawai Kantor Akuntan Publik Kota Semarang mayoritas memiliki latar pendidikan jurusan akuntansi dibuktikan dengan data responden sebesar 68 orang memiliki presentase sebesar 89,6%, terdapat 8 responden memiliki latar belakang selain jurusan akuntansi dengan presentase 10,5%.

4.2.6 Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Pengalaman Kerja

Tabel 4.8 Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Pengalaman Kerja

Lama Bekerja	Jumlah	Presentase
1-3 Tahun	62	81,6%
3-5 Tahun	13	17,1%
> 5 Tahun	1	1,3%
Total	76	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Dalam penelitian diatas menjelaskan berapa lama auditor bekerja, data statistik deskriptif menunjukkan jumlah responden dan besar presentase yang pernah bekerja sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Semarang. Penelitian ini menunjukkan waktu kerja auditor dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. 81,6% dari jumlah responden atau sebanyak 62 orang memiliki pengalaman kerja antara satu sampai tiga tahun.
2. 13 responden yang memiliki presentase 17,1% menjawab memiliki pengalaman kerja antara tiga sampai dengan lima tahun.
3. Terdapat 1 responden menjawab kategori telah lama bekerja selama lebih dari lima tahun dengan presentase 1,3%.

Dapat disimpulkan bahwa karyawan Kantor Akuntan Publik Kota Semarang telah memiliki pengalaman kerja dalam rentang waktu satu sampai dengan tiga tahun dengan jumlah responden sebanyak 62 orang memiliki presentase 81,6%.

4.3 STATISTIK DESKRIPTIF

Analisis statistik deskriptif menyajikan informasi mengenai nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi yang menggambarkan karakteristik variabel dalam penelitian ini. Penelitian ini mengumpulkan data melalui kuesioner yang disebarluaskan ke seluruh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar aktif di Institut Akuntan Publik Indonesia. Kuesioner tersebut dirancang untuk mengevaluasi kualitas audit berdasarkan aspek kompetensi, *time budget pressure*, dan pengalaman auditor. Sebanyak 14 Kantor Akuntan Publik berpartisipasi dalam penelitian ini dengan total 76 auditor yang memberikan respons. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.9 Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	76	17	44	32,68	6.948
X2	76	15	60	36,92	12.198
X3	76	37	60	51,88	6.125
Kualitas Audit	76	39	60	52,13	6.479
Valid N (listwise)	76				

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Keterangan :

X1 : Kompetensi Auditor

X2 : *Time Budget Pressure* Auditor

X3 : Pengalaman Auditor

Y : Kualitas Audit

Pada tabel statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa :

1. Kompetensi auditor (X1) memiliki skor minimum atau nilai terendah yang diperoleh dari kompetensi auditor. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat auditor dengan nilai kompetensi yang cukup rendah dalam sampel sebesar 17.

Skor maksimum dalam penelitian ini adalah 44, nilai tertinggi yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat auditor yang sangat kompeten dalam sampel studi. Nilai mean atau rata-rata sebesar 32,68 artinya rata-rata atau *mean* kompetensi auditor menunjukkan bahwa secara keseluruhan auditor dalam penelitian ini berada pada tingkat kompetensi menengah. Hal ini bisa menjadi sinyal bahwa ada kebutuhan untuk pelatihan tambahan atau peningkatan kompetensi. Standar deviasi sebesar 6,948, hal ini besar variabilitas yang terdapat dalam data menunjukkan adanya variasi dalam kompetensi auditor. Beberapa auditor mungkin cukup kompeten, sementara lainnya mungkin perlu lebih banyak dukungan atau pelatihan.

2. *Time bugdet pressure* (X2) tercatat nilai yang sangat rendah untuk beberapa auditor dengan skor 15, hal tersebut memiliki kemungkinan mencerminkan pengaturan waktu yang kurang mendesak dalam tugas audit mereka. Skor maksimal dalam penelitian ini adalah 60, nilai tertinggi menunjukkan bahwa beberapa auditor mengalami *time budget pressure* yang sangat tinggi, yang berpotensi mempengaruhi kualitas kerja mereka. Secara umum, nilai rata-rata atau *mean time budget pressure* sebesar 36,92 berada pada tingkat yang cukup tinggi, hal ini mungkin menunjukkan bahwa audit biasanya memiliki batasan waktu tetapi tidak dalam tahap krisis. Standar deviasi sebesar 12,198 angka ini menunjukkan bahwa *time budget pressure* bervariasi secara signifikan di antara auditor. Beberapa mungkin merasa nyaman dalam batas waktu, sedangkan yang lain mungkin merasa tertekan.
3. Pengalaman auditor (X3) memiliki nilai minimum 37 dengan nilai terendah mencerminkan auditor yang relatif baru di bidang ini, menunjukkan bahwa pengalaman bukanlah faktor yang seragam. Disisi lain nilai maksimum sebesar 60, terdapat auditor dengan pengalaman yang lebih signifikan menunjukkan kehadiran profesional yang sangat berpengalaman. Rata-rata atau *mean* sebesar 51,88 menunjukkan rata-rata yang tinggi bahwa mayoritas auditor dalam sampel memiliki tingkat pengalaman yang baik, berpotensi dengan kualitas kerja mereka. Standar deviasi sebesar 6,125 nilai ini menunjukkan adanya konsistensi dalam tingkat pengalaman diantara sebagian besar auditor, meskipun ada beberapa perbedaan.

4. Kualitas audit (Y) tercatat memiliki nilai minimum sebesar 39, kualitas audit terendah dalam sampel menunjukkan bahwa beberapa audit mungkin tidak memenuhi standar yang diharapkan. Nilai maksimum sebesar 60 merupakan nilai tertinggi diantara responden menunjukkan ada audit berkualitas tinggi dalam sampel. Rata-rata atau *mean* dalam hasil data tersebut sebesar 52,13 menunjukkan bahwa kualitas audit cenderung berada di atas rata-rata. Hal ini dapat dipengaruhi oleh kompetensi auditor dan pengalaman mereka. Standar deviasi sebesar 6,479 menunjukkan variasi dalam kualitas audit di antara auditor, menegaskan bahwa tidak semua auditor memberikan hasil yang konsisten dalam hal kualitas pekerjaan mereka.

4.4 HASIL PENELITIAN

4.5.1 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menentukan apakah suatu item dalam kuesioner dapat dianggap valid atau tidak. Sebuah item dinyatakan valid apabila pertanyaan di dalamnya mampu mengukur aspek yang seharusnya diungkap. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Corrected Item Total Correlation* (*r*-hitung) dengan nilai *r*-tabel. Jika *r*-hitung lebih besar atau sama dengan *r*-tabel, maka item tersebut dianggap valid. Validitas analisis ditentukan dengan menggunakan *degree of freedom* (*df*) yang dihitung menggunakan rumus $df = n - 2$. Dalam penelitian, jumlah responden yang diuji adalah 76, sehingga $df = 76 - 2 = 74$. Dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%, diperoleh nilai *r*-tabel sebesar 0,226. Rincian hasil uji validitas dapat dilihat dalam tabel berikut :

1. Variabel Kompetensi Auditor (X1)

Berdasarkan output SPSS uji validitas, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.10 Uji Validitas Kompetensi Auditor

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1_1	0,527	0,226	Valid
X1_2	0,638	0,226	Valid
X1_3	0,678	0,226	Valid
X1_4	0,632	0,226	Valid
X1_5	0,719	0,226	Valid
X1_6	0,705	0,226	Valid
X1_7	0,645	0,226	Valid
X1_8	0,553	0,226	Valid
X1_9	0,721	0,226	Valid
X1_10	0,673	0,226	Valid
X1_11	0,641	0,226	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Hasil pengujian kompetensi auditor dalam **Tabel 4.10** menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Indikator X1_1 senilai 0,527; indikator X1_2 senilai 0,638; indikator X1_3 senilai 0,678; indikator X1_4 senilai 0,632; indikator X1_5 senilai 0,719; indikator X1_6 senilai 0,705; indikator X1_7 senilai 0,645; indikator X1_8 senilai 0,553; indikator X1_9 senilai 0,721; indikator X1_10 senilai 0,673 dan indikator X1_11 senilai 0,641. Berdasarkan hasil analisis di atas, semua item dalam variabel kompetensi auditor (X1) menunjukkan nilai $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} yang berarti seluruh item valid dan dapat digunakan untuk mengukur konstruk kompetensi auditor dalam penelitian ini.

2. Variabel Time Budget Pressure (X2)

Berdasarkan output SPSS uji validitas, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.11 Uji Validitas Time Budget Pressure (X2)

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X2_1	0,660	0,226	Valid
X2_2	0,768	0,226	Valid
X2_3	0,744	0,226	Valid
X2_4	0,810	0,226	Valid
X2_5	0,764	0,226	Valid
X2_6	0,762	0,226	Valid

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X2_7	0,749	0,226	Valid
X2_8	0,748	0,226	Valid
X2_9	0,766	0,226	Valid
X2_10	0,711	0,226	Valid
X2_11	0,758	0,226	Valid
X2_12	0,770	0,226	Valid
X2_13	0,832	0,226	Valid
X2_14	0,739	0,226	Valid
X2_15	0,793	0,226	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Hasil uji validitas *time budget pressure* yang ditunjukkan pada

Tabel 4.11 yang menjelaskan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Indikator X2_1 sebesar 0,660; indikator X2_2 sebesar 0,768; indikator X2_3 sebesar 0,744; indikator X2_4 sebesar 0,810; indikator X2_5 sebesar 0,764; indikator X2_6 senilai 0,762; indikator X2_7 sebesar 0,749; indikator X2_8 sebesar 0,748; indikator X2_9 sebesar 0,766; indikator X2_10 sebesar 0,711; indikator X2_11 sebesar 0,758; indikator X2_12 sebesar 0,770; indikator X2_13 sebesar 0,832; indikator X2_14 sebesar 0,739 dan indikator X2_15 sebesar 0,793. Berdasarkan hasil analisis di atas, semua item dalam variabel *time budget pressure* (X2) menunjukkan nilai $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} yang berarti semua item tersebut dapat diandalkan untuk mengukur konstruk *time budget pressure*.

3. Pengalaman Auditor (X3)

Berdasarkan output SPSS uji validitas, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.12 Uji Validitas Pengalaman Auditor (X3)

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X3_1	0,558	0,226	Valid
X3_2	0,688	0,226	Valid
X3_3	0,689	0,226	Valid
X3_4	0,528	0,226	Valid
X3_5	0,572	0,226	Valid
X3_6	0,604	0,226	Valid
X3_7	0,726	0,226	Valid
X3_8	0,716	0,226	Valid
X3_9	0,673	0,226	Valid
X3_10	0,616	0,226	Valid
X3_11	0,712	0,226	Valid
X3_12	0,600	0,226	Valid
X3_13	0,678	0,226	Valid
X3_14	0,756	0,226	Valid
X3_15	0,750	0,226	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Uji pengalaman auditor menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Indikator X3_1 senilai 0,558; indikator X3_2 senilai 0,688; indikator X3_3 senilai 0,689; indikator X3_4 senilai 0,528; indikator X3_5 senilai 0,572; indikator X3_6 senilai 0,604; indikator X3_7 senilai 0,726; indikator X3_8 senilai 0,716; indikator X3_9 senilai 0,673; indikator X3_10 senilai 0,616; indikator X3_11 senilai 0,712; indikator X3_12 senilai 0,600; indikator X3_13 senilai 0,678; indikator X3_14 senilai 0,756; indikator X3_15 senilai 0,750. Berdasarkan hasil analisis di atas, semua item dalam variabel pengalaman auditor (X3) menunjukkan nilai $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} yang berarti semua item tersebut dapat diandalkan untuk mengukur konstruk pengalaman auditor.

4. Kualitas Audit (Y)

Berdasarkan output SPSS uji validitas, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.13 Uji Validitas Kualitas Audit (Y)

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y_1	0,710	0,226	Valid
Y_2	0,533	0,226	Valid
Y_3	0,736	0,226	Valid
Y_4	0,674	0,226	Valid
Y_5	0,776	0,226	Valid
Y_6	0,705	0,226	Valid
Y_7	0,572	0,226	Valid
Y_8	0,448	0,226	Valid
Y_9	0,667	0,226	Valid
Y_10	0,722	0,226	Valid
Y_11	0,701	0,226	Valid
Y_12	0,754	0,226	Valid
Y_13	0,729	0,226	Valid
Y_14	0,744	0,226	Valid
Y_15	0,700	0,226	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan **Tabel 4.13** hasil uji validitas kualitas audit diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Indikator Y_1 senilai 0,710; indikator Y_2 senilai 0,533; indikator Y_3 senilai 0,736; indikator Y_4 senilai 0,674; indikator Y_5 senilai 0,776; indikator Y_6 senilai 0,705; indikator Y_7 senilai 0,572; indikator Y_8 senilai 0,448; indikator Y_9 senilai 0,667; indikator Y_10 senilai 0,722; indikator Y_11 senilai 0,701; indikator Y_12 senilai 0,754; indikator

Y_{13} senilai 0,729; indikator Y_{14} senilai 0,744; indikator Y_{15} senilai 0,700. Berdasarkan hasil analisis di atas, semua item dalam variabel kualitas audit (Y) menunjukkan nilai $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} yang berarti semua item tersebut dapat diandalkan untuk mengukur konstruk pengalaman auditor.

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen pengukuran dapat menghasilkan hasil yang konsisten ketika digunakan berulang kali untuk mengukur instrumen yang sama. Kuesioner dianggap reliabel jika respon yang diberikan oleh individu tetap konsisten dari waktu ke waktu. Dalam pendekatan ini, reliabilitas diukur berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6, maka kuesioner dianggap reliabel. Sebaliknya, jika nilainya kurang dari 0,6, maka kuesionernya dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 4.14 Uji Reliabilitas X1,X2,X3 dan Y

NO	Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Kompetensi Auditor (X1)	0,860	Reliabel
2	<i>Time Budget Pressure</i> (X2)	0,947	Reliabel
3	Pengalaman Auditor (X3)	0,904	Reliabel
4	Kualitas Audit (Y)	0,914	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

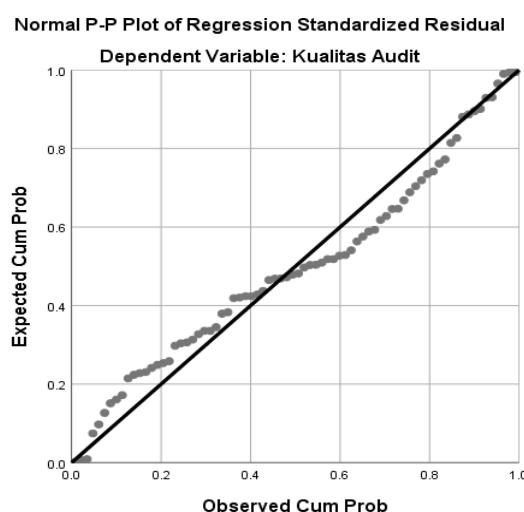
Berdasarkan **Tabel 4.14** hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60. Hal ini mengindikasikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner memenuhi kriteria reliabilitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan telah terbukti reliabel.

4.5.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data dalam penelitian memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Normality Probability Plot* (atau P-P Plot). Teknik ini bekerja dengan membandingkan distribusi kumulatif data dengan distribusi normal teoretis. Jika titik-titik data menyebar secara dekat dan mengikuti garis diagonal, maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika titik-titik menyimpang jauh dari garis diagonal, data mungkin tidak memenuhi asumsi normalitas.

**Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah variabel independen, variabel dependen, atau keduanya dalam suatu model regresi memiliki distribusi normal. Dalam analisis ini, digunakan metode statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Pengujian ini didasarkan pada nilai *Asymp. Sig* (2-tailed), dimana data dianggap berdistribusi normal jika nilai tersebut melebihi tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Selain itu, hasil uji K-S juga dianalisis dengan melihat apakah nilai Kolmogorov-Smirnov menunjukkan signifikansi terhadap *Asymp. Sig* (2-tailed) atau tidak.

**Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas
One Sample Kolmogrov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.38546047
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.090
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.197 ^c

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Nilai signifikansi pada kolom *Understandardized Residual* dan *Asymp.Sig (2-tailed)* tercatat sebesar 0,197. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Karena $0,197 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara variabel independen dalam model regresi. Dalam model regresi yang baik, variabel independen seharusnya tidak saling berkorelasi. Untuk mendeteksi keberadaan multikolinearitas, dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Secara umum, multikolinearitas dianggap terjadi jika nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 atau nilai VIF lebih dari 10.

**Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Kompetensi	.820	1.220
2 <i>Time Budget Pressure</i>	.989	1.012
3 Pengalaman Auditor	.816	1.225
a. Dependent Variable : Kualitas Audit		

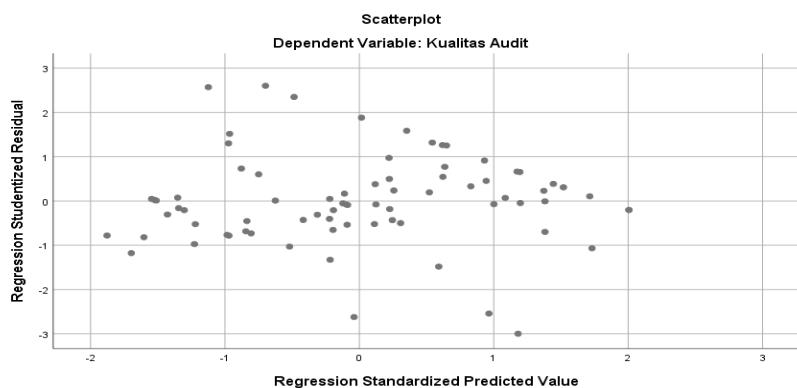
Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan pada **Tabel 4.16** diketahui nilai VIF menunjukkan bahwa variabel kompetensi auditor (X1), *time budget pressure* (X2), dan pengalaman auditor (X3) memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF yaitu < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinearitas. Sehingga penelitian ini sudah memenuhi asumsi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah varians residual dalam model regresi berubah dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians tetap konstan, kondisi ini disebut homoskedastisitas, sedangkan jika variansnya berfluktuasi disebut heteroskedastisitas. Pengambilan keputusan didasarkan pada pola sebaran data, jika tidak terlihat pola tertentu yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka heteroskedastisitas tidak terjadi.

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Hasil uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji variabel independen yaitu kompetensi auditor, *time budget pressure*, dan pengalaman auditor, serta variabel dependen yaitu kualitas audit yang telah dijelaskan dalam scatterplot dalam **gambar 4.2**. Berdasarkan hasil pengujian, titik-titik data tidak membentuk pola tertentu di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tersebar secara acak. Dalam data penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian telah

memenuhi asumsi klasik, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi peningkatan kualitas audit berdasarkan variabel yang mempengaruhinya yaitu kompetensi, *time budget pressure*, dan pengalaman auditor. Namun, untuk memastikan apakah data dalam penelitian ini benar-benar bebas dari heteroskedastisitas, salah satu metode yang dapat digunakan adalah uji glejser.

**Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Uji Glejser**

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Eror	Beta			
1	(constant)	2.998	3.303		.908	.367
	Kompetensi	-.074	.063	-.150	-1.168	.247
	<i>Time Budget Pressure</i>	.016	.030	.061	.525	.601
	Pengalaman	.039	.065	.078	.607	.545

a. Dependent Variable : ABS_RES

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, terdapat ketentuan bahwa jika nilai signifikansi (Sig.) lebih dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai Sig. kurang dari 0,05, maka heteroskedastisitas terjadi. Dalam tabel tersebut, nilai Sig. untuk variabel kompetensi (X1) adalah 0,247 untuk *time budget pressure* (X2) sebesar 0,601 dan untuk pengalaman auditor (X3) sebesar 0,545. Semua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada semua variabel yang diuji.

d. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression analysis*) merupakan metode yang digunakan untuk melihat hubungan antara beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen. Jika suatu variabel dependen dipengaruhi oleh lebih satu variabel independen, maka hubungan tersebut diaalisis menggunakan regresi linear berganda. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk

memprediksi perubahan pada variabel dependen berdasarkan pengaruh yang diberikan oleh variabel independen.

Tabel 4.18 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Eror	Beta			
1	(constant)	16.588	4.748		3.494	0.001
	Kompetensi	0.226	0.091	0.226	2.496	0.015
	<i>Time Budget Pressure</i>	-0.094	0.044	-0.179	-2.164	0.034
	Pengalaman	0.596	0.093	0.579	6.377	0.000

a. Dependent Variable : Kualitas Audit

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Persamaan regresi yang diperoleh dari analisis pada **tabel 4.18** sebagai berikut:

$$Y = 16.588 + 0.226 X_1 - 0.094 X_2 + 0.596 X_3 + e$$

Hasil tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Karena nilai Sig. konstanta diatas 5% maka artinya konstantanya bernilai 0. Hal ini berarti jika variabel independen dianggap tetap maka kualitas auditnya adalah tetap.
2. Koefisien regresi kompetensi auditor sebesar 0,226 bertanda positif dan memiliki nilai Sig. $0,015 < 5\%$, artinya kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti semakin baik kompetensi auditor maka akan meningkatkan hasil kualitas audit.
3. Koefisien regresi untuk *time budget pressure* sebesar -0,094 bertanda negatif dan memiliki nilai Sig. $0,034 < 5\%$, menunjukkan bahwa *time budget pressure* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Dengan kata lain, semakin tinggi *time budget pressure*, maka kualitas audit yang dihasilkan semakin menurun.
4. Koefisien regresi untuk pengalaman auditor sebesar 0,596 bertanda positif dan memiliki nilai Sig. $0,000 < 5\%$, menunjukkan bahwa

pengalaman auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi pengalaman auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan semakin meningkat.

4.5.3 UJI HIPOTESIS

a. Uji T (Uji Parsial)

Tabel koefisien dalam program SPSS menampilkan hasil uji t atau parsial yang digunakan untuk menentukan apakah hipotesis independen diterima atau ditolak. Dasar pengambilan keputusan dalam analisis t hitung positif sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil atau sama dengan 0,05 ($\text{Sig.} < 0,05$) dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$), maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 ($\text{Sig.} > 0,05$) dan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$), maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Sedangkan dasar pengambilan keputusan dalam analisis t hitung negatif adalah :

1. Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ artinya H_1 ditolak dan H_0 diterima, sehingga menunjukkan adanya pengaruh signifikan.
2. Apabila $-t_{\text{hitung}} > -t_{\text{tabel}}$ artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian tidak terdapat pengaruh yang signifikan

Berikut merupakan data hasil uji t serta langkah-langkah dalam menghitung nilai t_{tabel} :

$$t = [(\alpha ; (df = n - k))]$$

$$t = [(0,05 ; (78-4))]$$

$$t = [(0,05 ; 74)]$$

$$t = 1,992$$

Tabel 4.19 Hasil Uji T

Model		T _{hitung}	T _{tabel}	Sig.	Kesimpulan
1	(constant)	3.494		0.001	Diterima
	Kompetensi	2.496	1.992	0.015	Diterima
	<i>Time Budget Pressure</i>	-2.164	1.992	0.034	Diterima
	Pengalaman	6.377	1.992	0.000	Diterima

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan **tabel 4.19** dengan mengamati hasil kolom thitung, ttabel dan Sig. telah menunjukkan hasil perhitungannya dan dapat dilakukan uji hipotesis dengan hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh Variabel Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (H1)

Varibel kompetensi auditor (X_1) diperoleh nilai Sig sebesar 0,001 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,496. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 dan t_{hitung} 2,496 lebih besar daripada t_{tabel} 1,992. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini membuktikan bahwa tingkat kompetensi yang tinggi maka akan meningkatkan kualitas audit. Dengan demikian, hipotesis pertama pengaruh kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, **diterima**.

2. Pengaruh Variabel *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit (H2)

Berdasarkan tabel di atas hasil pengujian secara parsial nilai t_{hitung} pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit sebesar -2.164 dengan nilai signifikansi sebesar 0,034, karena nilai Sig. $< 0,05$ dan nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya *time budget pressure* berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini membuktikan bahwa dengan meningkatnya *time budget pressure* maka tingkat kualitas audit semakin menurun. Dengan demikian, hipotesis kedua pengaruh *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, **diterima**.

3. Pengaruh Variabel Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit (H3)

Berdasarkan tabel di atas hasil pengujian secara parsial nilai t_{hitung} pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit sebesar 6,377 dengan nilai Sig. 0,000, karena nilai Sig. < 0,05 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H0 ditolak dan H1 diterima artinya pengalaman auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini membuktikan bahwa dengan banyaknya pengalaman auditor maka tingkat hasil kualitas audit semakin tinggi atau baik. Dengan demikian, H3 pengaruh pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, **diterima**.

b. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4.20 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1534.212	3	511.404	25.527	.000 ^b
	Residual	1442.420	72	20.034		
	Total	2976.632	75			
a. Dependent Variabel : Kualitas Audit						
b. Predictors : (Constant), Pengalaman, <i>Time Budget Pressure</i> , Kompetensi						

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji F (uji simultan) antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil atau sama dengan 0,05 (Sig. < 0,05) dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($F_{hitung} > F_{tabel}$), maka H1 diterima dan H0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan.
2. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan nilai F hitung lebih kecil dari F tabel, maka H1 ditolak dan H0 diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Selanjutnya untuk mencari nilai F_{tabel} dengan melihat rumus, $F_{tabel} = f(k-1 ; n-k)$, $F = (4-1 ; 78-4) = (3 ; 74) = 2,73$ dengan

tingkat kesalahan 5%. Setelah itu dapat dilihat pada kolom 3 tabel F untuk df 74, sehingga didapatkan nilai 2,73. Berdasarkan hasil pengujian pada **tabel 4.20** dapat dilihat pada nilai F_{hitung} sebesar 25,527 dengan nilai F_{tabel} adalah 2,73 sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $25,527 > 2,73$ dan tingkat Sig. $0,000 < 0,05$ maka hal tersebut membuktikan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi auditor (X_1), *time budget pressure* (X_2) dan pengalaman auditor (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Y).

c. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Tabel 4.21 Hasil Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.718 ^a	.515	.495	4.476
a. Predictors : (Constant), Pengalaman, <i>Time Budget Pressure</i> , Kompetensi				

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan **tabel 4.21** uji koefisien determinasi digunakan untuk menilai sejauh mana variabel indeoenden yaitu kompetensi, *time budget pressure* dan pengalaman auditor dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu kualitas audit. Dalam tabel *model summary*, diperoleh nilai R^2 sebesar 0,495, yang dikonversikan ke dalam persentase menjadi 49,5%. Persentase ini menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan 49,5% dari variabel kualitas audit. Dengan kata lain, kompetensi, *time budget pressure*, dan pengalaman audit secara simultan berkontribusi dalam menjelaskan variabel kualitas audit. Sementara 50,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.5 PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menguji pengaruh Kompetensi, Time Budget Pressure, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang).

4.5.1 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa koefisien regresi variabel kompetensi auditor sebesar 0,226. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan kompetensi auditor maka akan meningkatkan kualitas audit senilai 0,226. Dengan kata lain, semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan juga semakin baik. Hasil pengujian statistik uji t, sebagaimana tercantum dalam **tabel 4.19**, menunjukkan bahwa t_{hitung} 2,496 lebih besar daripada t_{tabel} 1,992 serta nilai signifikansi 0,015 lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa kompetensi auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit, sehingga **H1 diterima**.

Analisis statistik dalam penelitian ini, ditemukan bahwa kompetensi auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Dengan demikian, auditor yang memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang memadai akan lebih mampu memahami berbagai permasalahan secara mendalam serta lebih mudah beradaptasi dengan perkembangan yang semakin kompleks dalam lingkungan audit klien. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor, semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan. Teori atribusi relevan dalam konteks ini, karena menjelaskan bagaimana auditor mengaitkan hasil kinerja mereka dengan faktor-faktor tertentu, baik yang berasal dari diri mereka sendiri maupun dari lingkungan. Menurut teori ini kompetensi tergolong dalam atribusi internal, auditor yang memiliki kompetensi tinggi cenderung mengaitkan keberhasilan mereka dalam melaksanakan audit dengan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan mereka. Hal ini memberikan dampak positif, karena auditor merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk melanjutkan pekerjaan mereka. Ketika hasil audit memuaskan, mereka akan menganggap ini sebagai bukti dari

kompetensi dan profesionalisme mereka, yang dapat meningkatkan kualitas audit yang lebih baik di masa depan⁸³.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Djama (2022) yang menyatakan bahwa peningkatan kualitas audit sangat bergantung pada tingkat kompetensi auditor. Auditor dengan kompetensi yang tinggi akan lebih mudah dalam menjalankan tugas-tugas auditnya dengan baik. Sebaliknya, jika kompetensinya rendah, auditor akan menghadapi berbagai kesulitan dalam pelaksanaan tugasnya, yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya kualitas audit yang dihasilkan⁸⁴. Dengan demikian, kompetensi auditor tidak hanya berdampak langsung pada kualitas audit, tetapi juga mempengaruhi presepsi dan respons auditor terhadap situasi yang dihadapi, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap hasil audit yang mereka capai.

4.5.2 Pengaruh *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit

Hasil analisis diperoleh bahwa koefisien regresi variabel *time budget pressure* sebesar -0,994 bertanda negatif artinya *time budget pressure* memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit sebesar 0,994. Dengan kata lain, semakin tinggi *time budget pressure* semakin rendah kualitas audit yang dihasilkan. Hasil pengujian statistik uji t, pada **tabel 4.19** menyatakan bahwa nilai t_{hitung} pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit sebesar -2.164 dengan nilai signifikansi sebesar 0,034, karena nilai $Sig. < 0,05$ dan nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya *time budget pressure* berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit, sehingga **H2 diterima**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori atribusi yang pertama kali dikemukakan oleh Fritz Heider pada tahun 1958. Teori atribusi secara umum dijelaskan sebagai upaya memahami penyebab di balik perilaku seseorang. Dalam konteks ini, perilaku dapat dipandang sebagai akibat dari faktor eksternal, seperti tekanan situasi di lingkungan kerja atau kondisi tertentu yang mengharuskan seseorang bertindak dengan cara tertentu.

⁸³ Hilmi, Hurriyati, and Lisnawati, "PENGARUH PROFESIONALISME, KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN PENGALAMAN TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA BPKP PROVINSI BENGKULU."

⁸⁴ Djamaa, Triastuti, and Diaz Tami, "Pengaruh Fee Audit, Kompetensi, Etika Auditor, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Depok & Jakarta Tahun 2020."

Gordon dan Graham sebagaimana dikutip oleh Xavier Oriol, Rafael Miranda dan Alberto Amutio pada tahun 2021, menjelaskan bahwa faktor lingkungan yang mempengaruhi perilaku individu dalam persepsi sosial dikenal sebagai *dispositional attributions* dan *situational attributions*. *Dispositional attributions* merujuk pada faktor internal yang berasal dari dalam individu, seperti kepribadian, persepsi, kemampuan, dan motivasi yang berkontribusi terhadap perilakunya. Sementara itu, *situational attributions* berkaitan dengan faktor eksternal dari lingkungan yang mempengaruhi perilaku seseorang, seperti kondisi sosial, nilai-nilai budaya dan padangan masyarakat⁸⁵.

Faktor eksternal yang mempengaruhi individu memiliki keterkaitan yang erat dalam penelitian ini, khususnya dalam konteks *time budget pressure*. Hal ini merujuk pada kondisi dimana auditor berada di bawah tekanan untuk menyelesaikan prosedur audit dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Tekanan semacam ini dapat mengakibatkan auditor kurang teliti dalam melaksanakan pengujian yang diperlukan selama proses audit. Respon auditor terhadap *time budget pressure* berperan dalam menentukan kualitas audit yang dihasilkan. Dalam bidang audit, teori atribusi sering digunakan untuk menjelaskan bagaimana auditor melakukan penilaian, mengevaluasi kinerja, dan mengambil keputusan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal dalam teori atribusi memiliki hubungan yang signifikan dengan *time budget pressure*.

Penerapan sistem anggaran waktu dalam pekerjaan audit berdampak pada perilaku auditor dalam menilai keandalan laporan keuangan. Hipotesis H2 diterima oleh hasil hipotesis *time budget pressure* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Angellina & Sari (2022) menunjukkan yaitu *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hasil tersebut menyimpulkan pernyataan bahwa apabila *time budget pressure* tidak realistik maka menghasilkan kualitas audit yang tidak baik⁸⁶.

⁸⁵ Xavier Oriol, Rafael Miranda, and Alberto Amutio, "Dispositional and Situational Moral Emotions , Bullying and Prosocial Behavior in Adolescence," *Current Psychology* 42, no. 13 (2023): 11115–32, <https://doi.org/10.1007/s12144-021-02396-x>.

⁸⁶ Angelliani and Sari, "Pengaruh Kemampuan Auditor Forensik, Pengalaman Auditor, Dan Tekanan Waktu Audit Terhadap Kualitas Audit."

4.5.3 Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa koefisien regresi variabel pengalaman auditor sebesar 0,596. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan pengalaman auditor maka akan meningkatkan kualitas audit senilai 0,596. Dengan kata lain, semakin banyak pengalaman yang dimiliki auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan juga semakin baik. Hasil pengujian statistik uji t, sebagaimana tercantum dalam **tabel 4.19**, menunjukkan bahwa t_{hitung} 6,377 lebih besar daripada t_{tabel} 1,992 serta nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa pengalaman auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit, sehingga **H1 diterima**.

Pengalaman auditor memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki auditor, semakin baik kemampuan mereka dalam menilai laporan keuangan dan memberikan hasil audit yang akurat kepada pihak yang berkepentingan. Dalam konteks teori atribusi pengalaman auditor mempengaruhi bagaimana auditor memahami dan menilai kinerja mereka sendiri. Auditor dapat melakukan atribusi internal dimana keberhasilan dihubungkan dengan kecakapan dan pengalaman yang telah terakumulasi⁸⁷.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Angelliana dan Sari (2022), pengalaman seorang auditor dapat berkembang dengan bertambahnya pengalaman dalam melaksanakan penugasan pegauditinan, berpartisipasi dalam diskusi audit dengan rekan sejawat, menerima supervisi dan review dari akuntan senior, mengikuti program pelatihan dan menerapkan standar auditing yang berlaku. Penting bagi seorang auditor untuk menerapkan kehati-hatian profesional dalam pekerjaan audit mereka. Hal ini karena sebuah standar kehati-hatian seorang auditor mengubah tujuannya berdasarkan konsekuensi serius dari kegagalan audit. Oleh karena itu, peran pengalaman sangat penting. Auditor yang memiliki pengalaman yang baik akan meningkatkan kepercayaan diri mereka, yang pada gilirannya akan memperkuat niat mereka untuk menghasilkan audit berkualitas tinggi. Hal ini berkontribusi secara langsung pada hasil akhir yang positif dalam pelaksanaan audit.

⁸⁷ Hilmi, Hurriyati, and Lisnawati, "PENGARUH PROFESIONALISME, KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN PENGALAMAN TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA BPKP PROVINSI BENGKULU."

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi, *time budget pressure*, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penyebaran kuesioner serta observasi langsung. Responden dalam penelitian ini melibatkan 14 Kantor Akuntan Publik Kota Semarang dengan jumlah 76 auditor. Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil meliputi :

1. Hasil analisis mengindikasikan bahwa variabel kompetensi auditor memiliki koefisien regresi sebesar 0,226 yang berarti setiap peningkatan kompetensi auditor akan meningkatkan kualitas audit sebesar 0,226. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat kompetensi auditor, semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan. Berdasarkan uji statistik dengan metode uji t, sebagaimana tercantum dalam tabel 4.19, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,015, yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Selain itu, nilai t_{hitung} sebesar 2,496 melebihi t_{tabel} bernilai 1,992. Dengan demikian, hipotesis (H1) diterima, menunjukkan bahwa kompetensi auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Oleh karena itu, semakin tinggi kemampuan kompetensi yang dimiliki seorang auditor, semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan.
2. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa variabel *time budget pressure* memiliki koefisien regresi sebesar -0,094 . Ini berarti bahwa jika *time budget pressure* seorang auditor tinggi, dimana auditor bekerja dalam batasan waktu yang ketat saat menjalankan tugas auditnya, maka kualitas audit menurun sebesar -0,094. Dengan kata lain, semakin tinggi *time buget pressure* semakin rendah kualitas audit yang dihasilkan. Berdasarkan uji statistik hipotesis menggunakan uji t, sebagaimana tercantum dalam tabel 4.19, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,164 dengan nilai signifikansi sebesar 0,034, karena nilai Sig. $< 0,05$ dan nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H0 ditolak dan H1 diterima artinya *time budget pressure* berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit.

3. Hasil analisis variabel pengalaman auditor memiliki koefisien regresi sebesar 0,596 yang menunjukkan bahwa kualitas audit akan meningkat sebesar 0,596 jika pengalaman auditor meningkat, maka kualitas audit akan meningkat sebesar 0,596. Jadi semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Berdasarkan uji statistik dengan metode uji t, sebagaimana yang tercantum dalam tabel 4.19, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Selain itu, nilai t_{hitung} sebesar 6,377 melebihi t_{tabel} bernilai 1,992. Dengan demikian, hipotesis (H2) diterima, menunjukkan bahwa semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh seorang auditor, semakin baik kualitas audit yang dihasilkan.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut :

1. Fokus penelitian ini hanya pada auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Semarang sebagai sampel. Oleh karena itu, hasil penelitian mungkin menghasilkan kesimpulan yang berbeda jika dilakukan di lokasi lain dengan subjek yang berbeda.
2. Peneliti tidak dapat menjamin bahwa kuesioner telah diisi dengan tingkat akurasi yang maksimal, karena tidak ada pendampingan dalam membantu responden memahami setiap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner
3. Proses pengisian kuesioner oleh Kantor Akuntan Publik memerlukan waktu yang cukup lama dan beberapa kantor tidak dapat mendistribusikan kuesioner dengan berbagai kendala. Hal ini menyebabkan proses pengumpulan data menjadi lebih lama.
4. Berdasarkan data yang berasal dari IAPI beberapa Kantor Akuntan Publik memiliki auditor lebih dari 5 orang, namun berbagai alasan beberapa KAP hanya menerima kuesioner maksimal 5 kuesioner sehingga sampel terbatas.

5.3 SARAN

Mengingat masih terdapat berbagai kekurangan dan kendala dalam penelitian ini, peneliti sangat mengharapkan kritik serta saran guna meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Oleh karena itu, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi untuk penelitian yang berkaitan dengan Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang :

1. Berdasarkan hasil analisis terhadap variabel yang pengaruh kompetensi auditor penting untuk mengembangkan program pelatihan dan sertifikasi yang terstruktur bagi auditor agar dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan terkini dalam auditing serta akuntansi. Selain itu, auditor dianjurkan untuk mengikuti pelatihan profesional secara berkala untuk memastikan relevansi mereka dengan perkembangan regulasi dan standar akuntansi. Kerjasama dengan institusi pendidikan juga perlu dijalin untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan praktik di lapangan.
2. Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel time budget pressure adalah bahwa auditor merasa waktu yang dialokasikan untuk pekerjaan terlalu terbatas. Oleh karena itu, auditor melakukan evaluasi terhadap proses perencanaan dan penjadwalan tugas audit, meningkatkan komunikasi auditor dan klien mengenai ekspektasi waktu penyelesaian audit, memberikan pelatihan kepada auditor mengenai teknik manajemen waktu yang efektif. Jika memungkinkan pertimbangkan untuk menambah jumlah auditor atau sumber daya yang tersedia selama periode audit puncak.
3. Variabel pengalaman auditor, dalam kantor akuntan publik diharapkan untuk meningkatkan kesempatan bagi auditor junior untuk terlibat dalam audit yang lebih kompleks, sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman langsung yang berharga. Pelaksanaan program *mentorship*, dimana auditor senior membimbing auditor junior dalam tugas sulit juga sangat dianjurkan. Selain itu, akses bagi auditor untuk mengikuti seminar, konferensi, atau *workshop* yang berhubungan dengan industri harus disediakan agar dapat memperluas wawasan dan pengalaman praktis dalam menangani berbagai kasus audit

4. Berdasarkan analisis kualitas audit, implementasi sistem review internal yang kuat sangat penting untuk memastikan bahwa hasil audit memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Auditor sebaliknya diberikan umpan balik konstruktif setelah audit selesai agar mereka memahami area yang perlu diperbaiki. Selain itu, pengembangan indikator kinerja yang jelas untuk mengevaluasi hasil audit akan membantu dalam meningkatkan proses audit berdasarkan hasil evaluasi tersebut
5. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya wawasan dalam bidang akuntansi, khususnya dalam aspek audit. Selain itu, penelitian ini juga memberikan pemahaman mengenai pengaruh kompetensi, time budget pressure, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit. Temuan ini juga dapat menjadi referensi tambahan serta masukan yang bermanfaat bagi para pembaca.
6. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menentukan jumlah populasi dan sampel dengan lebih tepat serta memperluas cakupan penelitian ke Kantor Akuntan Publik di seluruh wilayah Jawa Tengah.
7. Untuk memperoleh data yang lebih akurat dan mencerminkan kondisi sebenarnya, disarankan agar penelitian berikutnya menggunakan metode wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Akuntan Publik Di Pekanbaru." *Jurnal Seminar Nasional Ekonomi Bisnis & Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Riau, Volume 1, 2021 Hal. 28-38.* 1 (2021): 28–38.
- Agus Sulistiyo, Harti Budi Yanti. "Pengaruh Pengendalian Internal, Manajemen Risiko Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 23, No. 01 (2022): 1–11. <Http://Jurnal.Stie-Aas.Ac.Id/Index.Php/Jap>.
- Alecya, Mustika, And Hisar Pangaribuan. "Pengaruh Integritas Auditor, Risiko Audit Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Di Jakarta." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* 5, No. 2 (2022): 43–52. <Https://Doi.Org/10.35326/Jiam.V5i2.2848>.
- Alvin A. Arens,Randal J. Elder, And Mark S. Beasley, *Auditing And Assurance Services*, 15th Ed. (Upper Saddle River, Nj: Pearson,2017)
- Angelliani, Angelliani, And Bida Sari. "Pengaruh Kemampuan Auditor Forensik, Pengalaman Auditor, Dan Tekanan Waktu Audit Terhadap Kualitas Audit." *Ikraith-Ekonomika* 6, No. 1 (2022): 76–86. <Https://Doi.Org/10.37817/Ikraith-Ekonomika.V6i1.2470>.
- Anica Ismiyati, Anna. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi." *Riset Akuntansi Tirtayasa* 4, No. 1 (2019): 1–13.
- Arini, I Gusti Ayu Laras Dwi Arini, And Wirawan Suhaedi. "Determinan Kualitas Hasil Audit Inspektorat Lombok Timur." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 4, No. 2 (2024): 283–98. <Https://Doi.Org/10.29303/Risma.V4i1.1109>.
- Arnita, Vina, Yana Diana, And Andini Puspita Sari. "Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Kap." *Arbitrase: Journal Of Economics And Accounting* 4, No. 2 (2023): 153–59. <Https://Doi.Org/10.47065/Arbitrase.V4i2.1289>.
- Arsalan, Syakieb, Shinta Dewi Herawati, And Rina Tresnawati. "Kualitas Audit: Pengaruh Independensi Dan Pengalaman Auditor Kap Di Kota Bandung." *Jurnal Ekuilnomi* 6, No. 2 (2024): 348–57. <Https://Doi.Org/10.36985/B2ydeb11>.
- Ayu Mustika, And Jamaris Jamna. "The Philosophy Basis Of Educational Technology." *International Journal Of Humanities Education And Social Sciences (Ijhess)* 1, No. 3 (2021): 128–34. <Https://Doi.Org/10.55227/Ijhess.V1i3.58>.
- Badollahi, Ismail, Andi Arman, Abd Salam, And Linda Arisanti Razak. "Time Budget Pressure, Kompleksitas Audit Dan Kualitas Audit." *Balance: Economic, Business, Management And Accounting Journal* 17, No. 2 (2020): 65. <Https://Doi.Org/10.30651/Blc.V17i2.5269>.

- Baj, Luluk Musfiroh, Dwi Suhartini Baj, And Lina Dwi Mayasari Baj. "Kompetensi Auditor Syariah Model Ksos Ditinjau Dari Perspektif Islam." *Behavioral Accounting Journal* 4, No. 1 (2023): 259–75. <Https://Doi.Org/10.33005/Baj.V4i1.135>.
- Cahya Ningrum, Fitri Dwi, Mahendro Sumardjo, And Wisnu Julianto. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Audit." *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* 21, No. 1 (2022): 42–51. <Https://Doi.Org/10.29303/Aksioma.V21i1.155>.
- Depi, L. "Pengaruh Etika Auditor, Independensi Auditor, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik ...)" 1, No. 1 (2021): 1–10. <Http://Repository.Stei.Ac.Id/5216/>.
- Diny, Maya Nur Izzati, And Majidah -. "Kualitas Audit: Faktor Auditor Dan Auditee." *Jaf- Journal Of Accounting And Finance* 4, No. 2 (2020): 64. <Https://Doi.Org/10.25124/Jaf.V4i2.3292>.
- Djamaa, Wahjuny, Yustin Triastuti, And Putri Diaz Tami. "Pengaruh Fee Audit, Kompetensi, Etika Auditor, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (Kap) Di Depok & Jakarta Tahun 2020." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 4, No. 1 (2022): 120–46. <Https://Doi.Org/10.47467/Elmal.V4i1.1302>.
- Effendi, Bahtiar. "Kualitas Audit, Laporan Manajerial, Komite Audit Dan Kualitas Pelaporan Keuangan." *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)* 4, No. 2 (2024): 1159–68. <Https://Doi.Org/10.47709/Jebma.V4i2.4195>.
- Elsi Deriah, And Suhendra Suhendra. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Fee Audit, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)." *Global Accounting : Jurnal Akuntansi* 2 (2023): 04–10.
- Fembriani, Astrid, And I Ketut Budiartha. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Auditor Bpk Ri Perwakilan Provinsi Bali." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 3 (2016): 601–28.
- Firdaus, Ali. "Analisis Peran Audit Internal Dalam Pemenuhan Pengendalian Dan Penjaminan Mutu Audit Organisasi Pemeriksa (Studi Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia)." *Abis: Accounting And Business Information Systems Journal* 8, No. 1 (2020). <Https://Doi.Org/10.22146/Abis.V8i1.58818>.
- Fitriana, Fitriana, And Santi Widiawati. "Pengaruh Pengalaman Auditor, Etika Auditor, Independensi Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Bandung)." *Jurnal Audit, Pajak, Akuntansi Publik (Ajib)* 1, No. 1 (2022): 1. <Https://Doi.Org/10.32897/Ajib.2022.1.1.1315>.
- Furry Avriandi, Adelia, Apriana Nur Asyifa, Giyan Triyani Sari, Maharani Dara Dinanti, Sandra Audina Maharani, And Herlina Manurung. "Analisis Audit Kasus Manipulasi Laporan Keuangan Pt Wanaartha Life Tahun 2023." *Jurnal*

Akuntan Publik 1, No. 4 (2023): 274–81. [Https://Doi.Org/10.59581/Jap-Widyakarya.V1i4.1860](https://doi.org/10.59581/Jap-Widyakarya.V1i4.1860).

Handoyo, Sigit, Reny Lia Riantika, And Muhammad Irfan Hidayat. “The Influence Of Auditor’s Intrinsic And Extrinsic Factors On Audit Quality.” *Afre (Accounting And Financial Review)* 5, No. 2 (2022): 176–85. [Https://Doi.Org/10.26905/Afr.V5i2.7808](https://doi.org/10.26905/Afr.V5i2.7808).

Harahap, Riva Ubar, And Khairul Anwar Pulungan. “Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Salah Saji Material Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 19, No. 2 (2019): 183–99. [Https://Doi.Org/10.30596/Jrab.V19i2.4752](https://doi.org/10.30596/Jrab.V19i2.4752).

Haryanto, Naomi Olivia, And Clara Susilawati. “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit.” *Jurnal Akuntansi Bisnis* 16, No. 2 (2018): 171. [Https://Doi.Org/10.24167/Jab.V16i2.1694](https://doi.org/10.24167/Jab.V16i2.1694).

Hidayat, Taufik, Role Stress, Dan Time, Budget Pressure, Terhadap Kualitas, Taufik Hidayat, And Mufti Rahmatika. “Pengaruh Skeptisme Profesional , Independensi , Kompetensi , Role Stress Dan Time Budget Pressure” 8, No. 1 (2024): 78–85.

Hilmi, Rafiqi Zul, Ratih Hurriyati, And Lisnawati. “Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Independensi, Dan Pengalaman Terhadap Kualitas Audit Pada Bpkp Provinsi Bengkulu” 3, No. 2 (2018): 91–102.

Huda, Choirul, Ratno Agriyanto, Herwening Sindu Lestari, And Bill Pangayow. “Financial Distress As A Moderating Variable Of The Influence Of Audit Opinion And Public Accounting Firm Size On Voluntary Auditor Switching.” *Journal Of Islamic Accounting And Finance Research* 3, No. 2 (2021): 155–76. [Https://Doi.Org/10.21580/Jiafr.2021.3.2.8609](https://doi.org/10.21580/Jiafr.2021.3.2.8609).

Hutagaol, Amanda Ratu Grace, And Sri Rahayu. “Pengaruh Independensi, Kompetensi, Time Budget Pressure Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Inspektorat Provinsi Papua Tahun 2022).” *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen,Ekonomi,Danakuntansi)* 6, No. 3 (2022): 1638–53.

Institut Akuntan Publik Indonesia. “Direktori 2024 Institut Akuntan Publik Indonesia,” 2024.

Istiariani, Irma. “Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor Bpkp.” *Jurnal Pemikiran Islam* 2, No. 2 (2020): 2772–85. [Https://Doi.Org/10.24036/Jea.V2i2.247](https://doi.org/10.24036/Jea.V2i2.247).

Karen A. Johnson, *Auditing: A Risk Based-Approach* (Mason, Oh: Cengage Learning,2017)

Kusuma, Utari Tri. “Pengaruh Independensi, Kompetensi, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit.” *Akuntansi* 11, No. 1 (2021): 52–66.

Lele Biri, Stefani Fransiska. “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Di Kota

- Yogyakarta)." *Akuntansi Dewantara* 3, No. 2 (2019): 106–18. <Https://Doi.Org/10.26460/Ad.V3i2.3506>.
- Mailuhu, Roland, Grace B. Mogi, And Lintje Kalangi. "Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi : Pada Kantor Akuntan Publik Dan Badan Pemeriksa Keuangan Di Sulawesi Utara)." *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 8, No. 3 (2014): 246–58. <Https://Doi.Org/10.32400/Gc.9.1.25227.2014>.
- Mardiati, Dijan, And Krisanti Jasmine Pratiwi. "Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Sekuritas* 2, No. 3 (2019): 20–33.
- Mawarsari, Sinta, And Endro Pramono. "Jurnal Ilmiah Ekonomika & Sains" 5, No. 1 (2024): 56–65.
- Mulyadi, *Akuntansi Dan Audit*. Jakarta: Salemba Empat, 2023
- Ningsih, A.A Putu Ratih Cahaya, And P. Dyan Yaniartha. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4, No. 1 (2013): 92–109.
- Ojk. "Sanksi Administratif Pembekuan Pendaftaran Kap Anderson Dan Rekan." *Otoritas Jasa Keuangan*, 2024, 1–2.
- Oriol, Xavier, Rafael Miranda, And Alberto Amutio. "Dispositional And Situational Moral Emotions , Bullying And Prosocial Behavior In Adolescence." *Current Psychology* 42, No. 13 (2023): 11115–32. <Https://Doi.Org/10.1007/S12144-021-02396-X>.
- Pengetahuan, Pengaruh, Pengalaman Dan Kuntabilitas, Ilham Azoni, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Riwayat Artikel, And Kata Kunci. "Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Inspektorat Provinsi Bengkulu) Informasi Artikel Abstrak" 5, No. 1 (2024). <Http://Jurnal.Umb.Ac.Id/Index.Php/Jaktahttp://Jurnal.Umb.Ac.Id/Index.Php/Jakta/>.
- Primadana, Jonathan Riski, And Paul Sudjiman. "Pengaruh Akuntabilitas Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Tangerang." *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents* 1, No. 1 (2020): 12–26.
- Puspitasari, Aprilia, Zaki Baridwan, And Aulia Fuad Rahman. "The Effect Of Audit Competence, Independence, And Professional Skeptism On Audit Quality With Auditor's Ethics As Moderation Variables." *International Journal Of Business, Economics And Law* 18, No. 5 (2019): 135–44.
- Putu, Ni, Arlita Ekyanti, Wayan Ramantha, I Ketut Budi Martha, A A Gde, And Putu Widanaputra. "The Effect Of Competence, Auditor Experience, Accountability, And Time Budget Pressure On Audit Quality At The Public Accounting Firm In Bali Province." *International Journal Of Management And Commerce Innovations* 8, No. 1 (2020): 230–35. <Www.Researchpublish.Com>.

- Raharja, Kurnia Ariati. "Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderating." *Diponegoro Journal Of Accounting* 3, No. 3 (2014): 1–9. <Https://Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting/Article/View/6193/5979>.
- Ray Whittington And Kurt Pany, *Principles Of Auditing & Other Assurance Services*, 21st Ed. (New York: Mcgraw-Hill Education,2019).
- Rida Ayu Pratiwi, And Syaiful Syaiful. "Pengaruh Independensi, Kompetensi Dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit." *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 3, No. 2 (2024): 34–44. <Https://Doi.Org/10.58192/Profit.V3i2.1978>.
- Rifani, Riza Amalia, And Hamida Hasan. "Pendeteksian Fraud Oleh Auditor : Peran Pengalaman Audit , Kualitas Audit , Dan Tekanan Waktu." *Jurnal Akuntansi* 11, No. 2 (2023): 93–101.
- Santosa, R. Ery Wibowo A, Ida Kristiana, And Sendifida Faturochmah. "Determinan Kualitas Audit Menurut Teori Atribusi." *Jurnal Aktual Akuntansi Bisnis Terapan* 7, No. 1 (2024): 105–19.
- Septayanti, Ni Kadek Devi, Ni Made Sunarsih, And I Gusti Ayu Asri Pramesti. "Pengaruh Fee Audit, Kompetensi Auditor, Etika Auditor, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali." *Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1, No. 6 (2019): 2058–64.
- Setyana, Hana Dili, Soedjono Rono, And Fitri Nuraini. "Pengalaman Kerja Auditor, Etika Auditor, Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik." *Sustainable* 1, No. 1 (2021): 185. <Https://Doi.Org/10.30651/Stb.V1i1.9765>.
- Shalshabila Shafa, Kasmanto Miharja, And Devi Savira. "Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Literatur)." *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi* 1, No. 4 (2024): 228–34. <Https://Doi.Org/10.61132/Jiesa.V1i4.323>.
- Sholikhatunnisa, Siti, And Yuanaidra Alfathia Rosa. "Analisis Audit Dalam Perspektif Syariah" 13 (2024): 142–52.
- Simangunsong, Malem Ukur. "Pengaruh Time Budget Pressure, Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta* 1, No. 2 (2020): 81–97. <Https://Doi.Org/10.53825/Japjayakarta.V1i2.16>.
- Sisworini, Endah, Adam Zakaria, Indra Pahala, And Universitas Negeri Jakarta. "Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Pengalaman Kerja Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Auditorat Utama Keuangan Negara Iii Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia)." *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik* 4, No. 1 (2024): 2807–291.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&d*.2019. Bandung

- Svanström, Tobias. "Time Pressure, Training Activities And Dysfunctional Auditor Behaviour: Evidence From Small Audit Firms." *International Journal Of Auditing* 20, No. 1 (2016): 42–51. [Https://Doi.Org/10.1111/Ijau.12054](https://doi.org/10.1111/ijau.12054).
- Tjahjono, Mazda Eko Sri, And Dewi Robiatul Adawiyah. "Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Di Inspektorat Provinsi Banten)." *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* 12, No. 2 (2019): 253. [Https://Doi.Org/10.35448/Jrat.V12i2.6165](https://doi.org/10.35448/jrat.v12i2.6165).
- Umiyati. "Pengaruh Pengalaman, Independensi, Gender Auditor Terhadap Kualitas Audit" 4, No. 1 (2021): 6.
- Utama, Fikri Rizki, And Fatkhur Rohman. "Pendekatan Teori Atribusi Pada Analisis Determinan Kualitas Audit." *Jurnal Akuntansi Indonesia* 12, No. 1 (2023): 43. [Https://Doi.Org/10.30659/Jai.12.1.43-55](https://doi.org/10.30659/jai.12.1.43-55).
- Widyawati, Titis, And Ahmad Dahlan. "Pengaruh Profesionalisme Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Kerja Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Riset Akuntansi* 14, No. 1 (2024): 20–39.
- Yosua, Yosua, And Septian Bayu Kristanto. "Pengaruh Independensi Auditor, Kompetensi Auditor, Fee Audit, Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit." *Journal Of Public And Business Accounting* 2, No. 2 (2021): 99–115. [Https://Doi.Org/10.31328/Jopba.V2i2.276](https://doi.org/10.31328/jopba.v2i2.276).
- Yosua, Yosua, Septian Bayu Kristanto, Galuh Tresna Murti, Iman Firmansyah, Adik Angel Siti Fatimah, Nunung Aini Rahmah, Roland Mailuhu, Et Al. "Pengaruh Independensi Auditor, Kompetensi Auditor, Fee Audit, Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 11, No. 2 (2022): 93–101. [Https://Doi.Org/10.32400/Gc.9.1.25227.2014](https://doi.org/10.32400/gc.9.1.25227.2014).
- Zulqa, Marsha Inteliany, Akademi Akuntansi Bandung, Mira Teram Terawati, Akademi Akuntansi Bandung, Akademi Akuntansi Bandung, Pengaruh Tekanan Anggaran, Waktu Terhadap, Kualitas Audit, Reseach Journal, And Universitas Nurtanio. "Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Di Kap Roebiandini Dan Rekan Bandung" Iii, No. September (2024): 18–32.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan, telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
Website: febi.walisongo.ac.id – Email: febi@walisongo.ac.id

Nomor : 196/Un.10.5/D1/TA.0.01/01/2025

Semarang, 13/01/2025

Hal : Permohonan Izin Riset

Lamp. : ---

Yth.

Auditor Kantor Akuntan Publik Kota Semarang

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin kepada :

Nama	:	Talita Nabilla Priya
NIM	:	2105046058
Semester	:	VIII
Prodi	:	S.1 Akuntansi Syariah
Alamat Peneliti	:	Jl. Srikraton Tengah No. 01 RT 06 RW 07 Purwoyoso, Ngaliyan, Kota Semarang
Tujuan Penelitian	:	Mencari data dan informasi
Judul Skripsi	:	PENGARUH KOMPETENSI, TIME BUDGET PRESSURE, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA SEMARANG)
Tanggal Pelaksanaan	:	13/01/2025 s.d. 03/02/2025
Lokasi Penelitian	:	<ol style="list-style-type: none">1. KAP Arnestesa Jl. Abdulrahman Saleh No.260-A RT 03 RW 05, Kembangarum, Semarang Barat, Kota Semarang2. KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso Jl. Mugas Dalam No. 65, Kota Semarang3. KAP Endang Dewiwati Jl. Lingkar Tanjung Mas A-19, Kota Semarang4. KAP Harhinto Teguh Gedung E, Lantai 2 No.10&11, UTC-Hotel, Jalan Kelud Raya No. 2 RT 05 RW 05, Kota Semarang5. KAP I. Soetikno Jl. Durian Raya No. 20 Kav. 3 Perum Durian Mediterania, Villa Banyumanik, Kota Semarang6. KAP Jonas Subarka Puri Anjasmoro EE 3 No. 12A, Komplek Rukan Puri Artha Plaza, Kota Semarang7. KAP Pho & Rekam Jl. Muara Mas Timur No. 242 RT 01 RW 02 Kelurahan Panggung Lor, Semarang Utara, Kota Semarang8. KAP Rahardja, Dr., M.Si., CPA Jl. Rawasari No.2., Srondol, Kota Semarang9. KAP Ruchendi, Marjito, Rushadi & Rekan Jl. Beruang Raya No. 48 RT 02 RW 02, Gayamsari, Kota Semarang10. KAP Sarastanto dan Rekan Jl. Bukit Megah No.14 RT 05 RW 11 Ngesrep, Banyumanik, Kota Semarang



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan, telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
Website: febi.walisongo.ac.id – Email: febi@walisongo.ac.id

11. KAP Siswanto Perum Grand Tembalang Regency BA-02, Bulusan, Tembalang, Kota Semarang
12. KAP Suratman Jl. Bukit Anyelir Raya No. 197 Kota Semarang
13. KAP Tarmizi Ahmad Jl. Dewi Sartika Raya 7, Perum. Undip Sukorejo, Kota Semarang
14. KAP Wahyu Setyaningsih Cluster Dinar Indah 4D/9, RT 04 RW 26, Meteseh, Tembalang, Kota Semarang

Demikian surat permohonan ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Auditor Kantor Akuntan Publik Kota Semarang

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan sebagai penunjang skripsi yang berjudul “PENGARUH KOMPETENSI, TIME BUDGET PRESSURE, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang)”, merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana S-1 dari Program Studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Walisongo. Seluruh data yang telah terkumpul dalam kuesioner ini murni hanya untuk penelitian tugas akhir saya dan setiap jawaban dan identitas Bapak/Ibu saya jamin kerahasiannya. Batas pengisian waktu kuesioner yaitu Dua Minggu, terhitung setelah kuesioner penelitian diterima. Atas kesediaaan waktu dan bantuannya diucapkan banyak terimakasih.

Hormat Saya,



Talita Nabilla Priya

2105046058

LAMPIRAN
DAFTAR KUESIONER
IDENTITAS RESPONDEN

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan dibawah ini :

Berilah tanda (✓) di depan jawaban yang sesuai dengan pilihan anda (Wajib Diisi).

Nama Lengkap : _____

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Umur : <25 Tahun 26-35 Tahun
 36-55 Tahun >55 Tahun

Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)

Jabatan : Manager Supervisor

Auditor Senior Auditor Junior

Bekerja Sebagai Auditor : 1-3 Tahun 3-5 Tahun
 >5 Tahun

Pendidikan Terakhir : S1 S2 S3

Jurusan : Akuntansi Lainnya

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

Pilihlah jawaban yang anda anggap paling sesuai, dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom jawaban yang telah tersedia !

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

KUESIONER

A KOMPETENSI AUDITOR		STS	TS	S	SS
No	Item Pertanyaan				
1	Auditor yang sering bekerja dengan klien besar lebih kompeten dibandingkan auditor yang bekerja dengan klien kecil meskipun keduanya memiliki latar belakang pendidikan yang sama				
2	Jenjang pendidikan saya saat ini mempengaruhi kemampuan saya untuk mengidentifikasi risiko audit secara efektif				
3	Tingkat pendidikan formal yang saya capai membuat saya lebih percaya diri dalam mengambil keputusan profesional				
4	Auditor yang memiliki sertifikasi internasional lebih kompeten dibandingkan auditor lokal yang memiliki pengalaman lebih banyak				
5	Jumlah pelatihan atau sertifikasi profesional yang telah saya ikuti cukup untuk mendukung peningkatan kualitas kerja saya sebagai auditor				
6	Jenis pelatihan atau sertifikasi profesional yang saya ambil sudah mencakup seluruh kompetensi yang dibutuhkan untuk tugas audit saya				
7	Saya jarang mengikuti pelatihan atau seminar terkait audit, tetapi saya yakin ijazah terakhir cukup untuk mengikuti proses audit				
8	Saya selalu memerlukan panduan dari auditor lain untuk memahami standar audit yang berlaku				
9	Saya tidak perlu memahami detail teknis dari semua prosedur audit selama tim saya dapat melakukannya				
10	Saya harus memiliki pengetahuan terkait dengan akuntansi yang berkaitan dengan mengolah angka dan data				
11	Selama tidak ada indikasi kecurangan, saya merasa tidak perlu melakukan prosedur tambahan untuk identifikasi risiko				
B TIME BUDGET PRESSURE					
No	Item Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Batas waktu yang ketat membuat saya sulit mendalami semua bukti audit yang menyeluruh				
2	Keterbatasan waktu sering kali memaksa saya untuk mengabaikan analisis yang lebih mendalam dalam proses audit				
3	Tuntutan klien untuk mendapatkan hasil audit lebih cepat dari kesepakatan awal membuat saya merasa harus mengurangi langkah-langkah audit tertentu				
4	Saya sering merasa tertekan akibat tuntutan klien untuk menyelesaikan audit lebih cepat dari rencana awal				
5	Klien sering kali tidak mempertimbangkan batasan waktu yang realistik saat meminta hasil audit lebih cepat				
6	Ketika saya sedang stres sering membuat saya terburu-buru dalam menyelesaikan proses audit				
7	Saya menganggap anggaran waktu dalam penugasan audit sebagai suatu beban				
8	Saya sering merasa kewalahan dengan jumlah tugas yang harus diselesaikan dalam waktu yang terbatas				
9	Ketatnya tenggat waktu membuat saya tidak dapat memeriksa ulang hasil audit secara menyeluruh				
10	Tekanan anggaran waktu membuat saya lebih cenderung menerima bukti audit yang kurang kuat				

11	Permintaan klien yang mempercepat jadwal audit mengganggu proses pengumpulan bukti yang komprehensif				
12	Saya merasa tekanan waktu mengurangi kesempatan untuk memverifikasi keandalan bukti audit secara lebih mendalam				
13	Target pekerjaan yang telah ditetapkan tidak dapat tercapai dengan banyaknya revisi tekanan waktu yang saya lakukan				
14	Ketika saya merasa gagal menyelesaikan tugas tepat waktu, kualitas pekerjaan saya menurun				
15	Saya sering merasa gagal menyelesaikan tugas dengan baik ketika menghadapi tekanan anggaran waktu				
C PENGALAMAN AUDITOR					
No	Item Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Semakin lama saya bekerja di bidang audit, semakin baik saya dapat mengidentifikasi risiko yang signifikan				
2	Pengalaman bertahun-tahun di bidang audit membuat saya lebih percaya diri dalam menyelesaikan pekerjaan dengan kualitas tinggi				
3	Saya merasa lebih mudah melakukan audit setelah memiliki banyak pengalaman dalam proses audit				
4	Pengalaman menangani klien dari berbagai industri membantu saya memahami dan mengatasi tantangan audit yang beragam				
5	Semakin banyak jenis klien yang saya audit, semakin banyak pengalaman yang akurat dalam memberikan rekomendasi audit yang relevan				
6	Semakin banyak pengalaman dalam mengaudit, saya semakin mudah dalam mendekripsi kekeliruan dalam laporan keuangan klien				
7	Banyaknya klien yang telah saya audit, membuat laporan audit yang saya hasilkan semakin berkualitas				
8	Pengalaman menangani audit yang kompleks meningkatkan kemampuan saya dalam menyelesaikan masalah secara efisien				
9	Saya memiliki pengalaman yang cukup sering dalam menangani audit untuk perusahaan dengan struktur bisnis yang kompleks				
10	Saya merasa bahwa sebagian besar penugasan audit saya memiliki tingkat kesulitan teknis yang tinggi				
11	Dalam peran saya sebagai auditor, saya sering kali menghadapi kasus audit yang memerlukan analisis mendalam karena kompleksitasnya				
12	Kemampuan saya untuk menangani kasus audit yang kompleks meningkat seiring dengan pengalaman yang saya miliki				
13	Pengalaman dalam memecahkan masalah audit yang sulit memungkinkan saya memberikan hasil audit yang lebih andal				
14	Keahlian saya membantu saya menghadapi tantangan yang muncul selama proses penyelesaian kasus audit				
15	Saya percaya diri dengan keahlian saya dalam mengidentifikasi dan menganalisis masalah audit yang kompleks				
D KUALITAS AUDIT					
No	Item Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Kemampuan saya untuk memahami kebutuhan klien memungkinkan laporan audit disajikan tepat waktu dan efektif digunakan				
2	Tekanan waktu dapat mempengaruhi sejauh mana saya mengidentifikasi dan memverifikasi bukti yang valid				
3	Ketepatan waktu dalam penyajian laporan audit penting untuk memastikan informasi dapat digunakan secara maksimal oleh klien				

4	Saya memastikan bahwa setiap laporan audit yang saya hasilkan mematuhi standar isi laporan audit yang berlaku				
5	Saya merasa laporan audit yang lengkap meningkatkan kepercayaan klien terhadap hasil audit				
6	Dalam setiap laporan audit, saya berusaha memastikan bahwa informasi yang disajikan relevan dan dapat memenuhi kebutuhan klien				
7	Sebelum menerima pernyataan klien, saya melakukan penyelidikan terlebih dahulu terhadap kebenaran dari sebuah informasi				
8	Saya tidak sepenuhnya percaya dengan pernyataan yang diberikan klien, sehingga saya lebih mencari informasi yang relevan				
9	Kredibilitas laporan keuangan yang saya audit sangat bergantung pada kemampuan saya untuk menjaga netralitas				
10	Saya berkomitmen untuk mempertahankan netralitas dalam penyajian bukti untuk menjaga kualitas audit yang tinggi				
11	Saya percaya bahwa kredibilitas laporan keuangan sangat bergantung pada netralitas bukti yang disajikan				
12	Saya merasa bahwa laporan audit yang berbasis pada bukti yang netral memberikan kontribusi signifikan terhadap kredibilitas laporan keuangan				
13	Saya menghindari istilah penggunaan teknis yang membingungkan dalam laporan audit untuk memastikan laporan mudah dipahami				
14	Saya merasa bahwa laporan audit yang disusun dengan cara yang jelas meningkatkan pemahaman klien terhadap hasil audit				
15	Saya merasa laporan audit yang mudah dipahami memberikan nilai tambah dalam hubungan profesional dengan klien				

Lampiran 3 : Surat Keterangan Riset Kantor Akuntan Publik Arnestesa



ARNESTESA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Izin Nomer 16/KM.1/2018

Audit Umum Audit Investigasi Akuntansi Sistem Informasi Perpajakan Manajemen

SURAT KETERANGAN RISET 001/ADM/KAP-AT/I/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Talita Nabilla Priya
NIM : 2105046058
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo

Telah melaksanakan penyebaran kuisioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Kompetensi, Time Budget Pressure, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit.**"

Demikian surat keterangan ini dibuat menurut keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 16 Januari 2025

Mengetahui,

Kantor Akuntan Publik Arnestesa



Dr. Arnestesa Trinandha, SE., MM., Ak., CA., CPA., CFrA., CPI.

Lampiran 4 : Surat Keterangan Riset Kantor Akuntan Publik Sarastanto

SURAT KETERANGAN RISET

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Talita Nabilla Priya
NIM : 2105046058
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melakukan penyebaran kuesioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Kompetensi, Time Budget Pressure, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang).**"

Dengan surat keterangan ini dibuat menurut keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 22 Januari 2025

Mengetahui

Kantor Akuntan Publik Sarastanto dan Rekan



Lampiran 5 : Surat Keterangan Riset Kantor Akuntan Publik Tarmizi Achmad



KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)
“TARMIZI ACHMAD”
NOMOR IZIN USAHA KAP : KEP. 091 / KM. 6 / 2004

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, sebagai / mewakili Kepala Kantor Akuntan Publik
“Tarmizi Achmad” menerangkan bahwa :

Nama : Talita Nabilla Priya
NIM : 2105046058
Program studi : Akuntansi Syariah, S1
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Kantor Akuntan Publik
“Tarmizi Achmad” dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

**“Pengaruh Kompetensi, Time Budget Pressure, Dan Pengalaman Auditor Terhadap
Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang)”**

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 24 Januari 2025

KANTORAKUNTAN PUBLIK
“TARMIZI ACHMAD”




Ronaldi Agung Saputra., S.Pd.
Admin

Jl. DEWI SARTIKA RAYA NO. 7 PERUM UNDIP SUKOREJO SEMARANG 50221
Telp. (024) 86457602, 8413907 Fax. (024) 86457602

Lampiran 6 : Surat Keterangan Riset Kantor Akuntan Publik Suratman

SURAT KETERANGAN RISET

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Talita Nabilla Priya
NIM : 2105046058
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melakukan penyebaran kuesioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Kompetensi, Time Budget Pressure, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang)**".

Dengan surat keterangan ini dibuat menurut keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 22 Januari 2025

Mengetahui

Kantor Akuntan Publik Suratman



Lampiran 7 Bukti Kunjungan Kantor Akuntan Publik





KAP I. SOETIKNO



KAP JONAS SUBARKA



KAP PHO & REKAN



KAP RAHARDJA



KAP RUCHENDI, MARJITO,
RUSHADI & REKAN



KAP SARASTANTO DAN
REKAN



KAP SISWANTO



KAP SURATMAN



KAP TARMIZI AHMAD



KAP ARNESTESA

Lampiran 8 : Data Responden

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Tingkat Pendidikan			Jumlah dan Jenis Pelatihan				Tingkat Pemahaman Auditor		Kemampuan Auditor		Total Variabel Kompetensi
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X1
1	Arnestesa	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	1	34
2	Arnestesa	3	3	3	2	3	2	2	4	1	3	1	27
3	Arnestesa	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	1	26
4	Arnestesa	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	38
5	Arnestesa	3	3	2	3	3	2	2	1	2	1	2	24
6	Arnestesa	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	38
7	Arnestesa	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	1	32
8	Arnestesa	3	3	4	2	2	3	4	3	2	4	3	33
9	Arnestesa	3	3	4	3	3	4	2	3	2	4	3	34
10	Arnestesa	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	35
11	Harhinto Teguh	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	29
12	Harhinto Teguh	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	33
13	Harhinto Teguh	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	40
14	Harhinto Teguh	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	29
15	Harhinto Teguh	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	27
16	Harhinto Teguh	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	30
17	Sarastanto dan Rekan	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	33
18	Sarastanto dan Rekan	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	32
19	Sarastanto dan Rekan	4	3	4	2	4	3	2	4	1	4	3	34
20	Sarastanto dan Rekan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
21	Sarastanto dan Rekan	3	4	1	3	3	1	3	2	3	2	3	28
22	Sarastanto dan Rekan	3	3	3	2	2	3	3	2	1	1	2	25
23	Darsono & Budi Cahyo Santoso	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	30
24	Darsono & Budi Cahyo Santoso	4	3	1	2	2	2	1	4	2	4	1	26
25	Darsono & Budi Cahyo Santoso	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	28
26	Darsono & Budi Cahyo Santoso	1	3	2	1	1	4	2	3	4	1	1	23
27	Darsono & Budi Cahyo Santoso	4	3	4	1	3	4	3	2	4	3	4	35
28	Endang Dewiwati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Tingkat Pendidikan			Jumlah dan Jenis Pelatihan				Tingkat Pemahaman Auditor		Kemampuan Auditor		Total Variabel Kompetensi
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X1
29	Endang Dewiwati	4	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4	36
30	Endang Dewiwati	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	40
31	Endang Dewiwati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
32	Endang Dewiwati	2	1	3	3	2	2	1	2	1	2	2	21
33	I. Soetikno	4	1	2	4	3	3	3	3	3	4	2	32
34	I. Soetikno	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
35	I. Soetikno	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
36	I. Soetikno	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
37	Jonas Subarka	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
38	Jonas Subarka	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	34
39	Jonas Subarka	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	2	38
40	Jonas Subarka	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	1	32
41	Jonas Subarka	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
42	Pho & Rekan	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	39
43	Pho & Rekan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
44	Pho & Rekan	1	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	32
45	Pho & Rekan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
46	Pho & Rekan	2	3	3	3	3	1	1	3	1	3	1	24
47	Rahardja	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
48	Rahardja	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	29
49	Rahardja	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
50	Rahardja	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	37
51	Rahardja	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
52	Ruchendi, Marjito, Rushadi & Rekan	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	41
53	Ruchendi, Marjito, Rushadi & Rekan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43
54	Ruchendi, Marjito, Rushadi & Rekan	4	2	2	4	4	2	3	4	3	4	3	35
55	Ruchendi, Marjito, Rushadi & Rekan	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	29
56	Ruchendi, Marjito, Rushadi & Rekan	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	1	33
57	Siswanto	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	29
58	Siswanto	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	38
59	Siswanto	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
60	Siswanto	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	36
61	Siswanto	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	39

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Tingkat Pendidikan			Jumlah dan Jenis Pelatihan				Tingkat Pemahaman Auditor		Kemampuan Auditor		Total Variabel Kompetensi
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X1
62	Suratman	4	4	1	3	3	3	3	2	4	4	4	35
63	Suratman	4	4	2	2	3	4	4	2	4	2	1	32
64	Suratman	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	34
65	Suratman	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	35
66	Suratman	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	33
67	Tarmizi Ahmad	4	2	1	4	1	1	3	4	1	2	2	25
68	Tarmizi Ahmad	3	1	1	1	1	2	4	4	3	1	2	23
69	Tarmizi Ahmad	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
70	Tarmizi Ahmad	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
71	Tarmizi Ahmad	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
72	Wahyu Setyaningsih	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	41
73	Wahyu Setyaningsih	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
74	Wahyu Setyaningsih	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	35
75	Wahyu Setyaningsih	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	39
76	Wahyu Setyaningsih	3	3	3	3	1	3	4	3	2	4	4	33

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Batas Waktu Ketat		Tingkat Tuntunan Klien			Beban Kerja			Efek Dari Penerimaan Bukti Lemah				Perasaan Gagal		Total Variabel TBP	
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X2
1	Arnestesa	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	35
2	Arnestesa	2	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	2	2	2	1	22
3	Arnestesa	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	20
4	Arnestesa	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	57
5	Arnestesa	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	1	41
6	Arnestesa	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	34
7	Arnestesa	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	35
8	Arnestesa	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	58
9	Arnestesa	2	2	2	3	2	1	1	3	2	1	2	1	2	2	1	27
10	Arnestesa	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	56
11	Harhinto Teguh	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	41
12	Harhinto Teguh	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	39
13	Harhinto Teguh	3	3	3	4	3	3	4	2	2	1	4	4	2	2	1	41
14	Harhinto Teguh	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
15	Harhinto Teguh	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	43
16	Harhinto Teguh	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	42
17	Sarastanto dan Rekan	3	2	2	1	1	1	1	1	2	3	2	2	1	1	1	24
18	Sarastanto dan Rekan	1	1	3	3	4	3	3	3	1	1	1	1	3	3	2	33
19	Sarastanto dan Rekan	2	2	2	3	3	1	3	1	1	1	2	2	3	3	3	32
20	Sarastanto dan Rekan	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	30
21	Sarastanto dan Rekan	3	2	2	1	1	1	1	1	2	3	2	2	1	1	1	24
22	Sarastanto dan Rekan	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	46
23	Darsono & Budi Cahyo Santoso	1	2	3	3	3	2	2	4	2	4	3	4	4	3	4	44
24	Darsono & Budi Cahyo Santoso	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	18
25	Darsono & Budi Cahyo Santoso	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
26	Darsono & Budi Cahyo Santoso	1	1	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	44
27	Darsono & Budi Cahyo Santoso	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
28	Endang Dewiwati	2	2	3	3	2	3	4	4	4	2	2	4	2	4	4	45
29	Endang Dewiwati	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	40

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Batas Waktu Ketat		Tingkat Tuntunan Klien			Beban Kerja			Efek Dari Penerimaan Bukti Lemah				Perasaan Gagal		Total Variabel TBP	
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X2
30	Endang Dewiwati	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	45
31	Endang Dewiwati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
32	Endang Dewiwati	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58
33	I. Soetikno	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	52
34	I. Soetikno	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
35	I. Soetikno	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	2	1	1	3	1	21
36	I. Soetikno	2	2	3	4	2	3	1	3	3	1	1	1	2	2	1	31
37	Jonas Subarka	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	42
38	Jonas Subarka	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	55
39	Jonas Subarka	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	24
40	Jonas Subarka	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
41	Jonas Subarka	4	2	3	1	3	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	29
42	Pho & Rekan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
43	Pho & Rekan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
44	Pho & Rekan	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	25
45	Pho & Rekan	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
46	Pho & Rekan	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	37
47	Rahardja	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
48	Rahardja	1	2	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	30
49	Rahardja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
50	Rahardja	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	38
51	Rahardja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
52	Ruchendi, Marjito, Rushadi & Rekan	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	39
53	Ruchendi, Marjito, Rushadi & Rekan	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	1	43
54	Ruchendi, Marjito, Rushadi & Rekan	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	56
55	Ruchendi, Marjito, Rushadi & Rekan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
56	Ruchendi, Marjito, Rushadi & Rekan	2	3	3	4	4	2	1	3	2	3	4	3	3	3	3	43
57	Siswanto	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	53
58	Siswanto	3	2	1	2	3	3	1	1	1	2	3	3	1	1	1	28
59	Siswanto	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	54
60	Siswanto	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	37
61	Siswanto	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	49
62	Suratman	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	21
63	Suratman	1	2	1	3	1	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	33

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Batas Waktu Ketat		Tingkat Tuntunan Klien			Beban Kerja				Efek Dari Penerimaan Bukti Lemah				Perasaan Gagal		Total Variabel TBP
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X2
64	Suratman	2	1	1	2	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	25
65	Suratman	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	1	26
66	Suratman	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	1	26
67	Tarmizi Ahmad	2	4	4	2	2	4	1	1	1	1	3	2	1	4	4	36
68	Tarmizi Ahmad	4	4	4	3	3	1	4	3	2	4	4	2	3	4	4	49
69	Tarmizi Ahmad	2	4	1	3	2	4	2	1	3	3	4	3	4	2	3	41
70	Tarmizi Ahmad	3	2	3	3	3	4	1	4	2	4	1	2	3	3	3	41
71	Tarmizi Ahmad	1	1	4	2	2	3	4	3	1	4	1	2	3	3	1	35
72	Wahyu Setyaningsih	3	1	2	2	2	1	1	1	2	4	2	2	3	3	1	30
73	Wahyu Setyaningsih	3	1	3	2	2	1	4	2	3	3	4	1	3	1	3	36
74	Wahyu Setyaningsih	4	3	1	4	3	4	1	2	2	2	1	2	4	1	3	37
75	Wahyu Setyaningsih	3	4	2	1	1	4	1	2	3	3	3	4	3	2	2	38
76	Wahyu Setyaningsih	3	4	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	4	45

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Lama Waktu Bekerja			Banyak Jenis Klien				Frekuensi Menangani Audit				Kemampuan dan Pengalaman Menangani Audit				Total Variabel Pengalaman
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	
1	Arnestesa	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	51
2	Arnestesa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
3	Arnestesa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
4	Arnestesa	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	48
5	Arnestesa	4	3	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	49
6	Arnestesa	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	52
7	Arnestesa	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	51
8	Arnestesa	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	51
9	Arnestesa	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	49
10	Arnestesa	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	48
11	Harhinto Teguh	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	43
12	Harhinto Teguh	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	41
13	Harhinto Teguh	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58
14	Harhinto Teguh	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	47
15	Harhinto Teguh	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	54
16	Harhinto Teguh	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	48
17	Sarastanto dan Rekan	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	1	3	3	2	2	43
18	Sarastanto dan Rekan	4	4	1	1	1	3	2	4	3	3	2	4	2	3	3	40
19	Sarastanto dan Rekan	3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	3	3	3	37
20	Sarastanto dan Rekan	3	3	3	4	4	1	2	3	2	3	4	3	3	2	2	42
21	Sarastanto dan Rekan	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	1	3	3	2	2	43
22	Sarastanto dan Rekan	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	44
23	Darsono & Budi Cahyo Santoso	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	53
24	Darsono & Budi Cahyo Santoso	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	57
25	Darsono & Budi Cahyo Santoso	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	50
26	Darsono & Budi Cahyo Santoso	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
27	Darsono & Budi Cahyo Santoso	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
28	Endang Dewiwati	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	54
29	Endang Dewiwati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
30	Endang Dewiwati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
31	Endang Dewiwati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
32	Endang Dewiwati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Lama Waktu Bekerja			Banyak Jenis Klien				Frekuensi Menangani Audit					Kemampuan dan Pengalaman Menangani Audit				Total Variabel Pengalaman
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15		
33	I. Soetikno	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
34	I. Soetikno	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
35	I. Soetikno	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
36	I. Soetikno	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	55
37	Jonas Subarka	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
38	Jonas Subarka	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
39	Jonas Subarka	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
40	Jonas Subarka	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	51
41	Jonas Subarka	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
42	Pho & Rekan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
43	Pho & Rekan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
44	Pho & Rekan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
45	Pho & Rekan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
46	Pho & Rekan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
47	Rahardja	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	50
48	Rahardja	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
49	Rahardja	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
50	Rahardja	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	52
51	Rahardja	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
52	Ruchendi, Marjito, Rushadi & Rekan	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	56
53	Ruchendi, Marjito, Rushadi & Rekan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
54	Ruchendi, Marjito, Rushadi & Rekan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	57
55	Ruchendi, Marjito, Rushadi & Rekan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
56	Ruchendi, Marjito, Rushadi & Rekan	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	51
57	Siswanto	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	45
58	Siswanto	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	50	
59	Siswanto	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
60	Siswanto	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	53
61	Siswanto	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	56
62	Suratman	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	51

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Lama Waktu Bekerja			Banyak Jenis Klien				Frekuensi Menangani Audit					Kemampuan dan Pengalaman Menangani Audit				Total Variabel Pengalaman
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15		
63	Suratman	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	49	
64	Suratman	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	51	
65	Suratman	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	49	
66	Suratman	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	49	
67	Tarmizi Ahmad	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	50	
68	Tarmizi Ahmad	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	52	
69	Tarmizi Ahmad	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	53	
70	Tarmizi Ahmad	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	49	
71	Tarmizi Ahmad	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	55	
72	Wahyu Setyaningsih	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	53	
73	Wahyu Setyaningsih	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	57	
74	Wahyu Setyaningsih	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	51	
75	Wahyu Setyaningsih	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	52	
76	Wahyu Setyaningsih	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	53	

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Ketepatan Waktu			Laporan Hasil Audit Lengkap			Informasi Valid dan Temuan Tepat			Laporan Keuangan Kredibel				Laporan Jelas			Total Variabel Kualitas Audit
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15		
1	Arnestesa	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	51	
2	Arnestesa	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	54	
3	Arnestesa	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	53	
4	Arnestesa	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	51	
5	Arnestesa	3	4	3	1	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	44	
6	Arnestesa	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	54	
7	Arnestesa	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	48	
8	Arnestesa	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	49	
9	Arnestesa	4	2	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	50	
10	Arnestesa	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	51	
11	Harhinto Teguh	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	
12	Harhinto Teguh	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	
13	Harhinto Teguh	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	56	
14	Harhinto Teguh	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	
15	Harhinto Teguh	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	
16	Harhinto Teguh	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	
17	Sarastanto dan Rekan	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	44	
18	Sarastanto dan Rekan	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	1	2	3	3	3	41	
19	Sarastanto dan Rekan	3	3	3	3	2	2	4	4	1	2	3	3	3	2	2	40	
20	Sarastanto dan Rekan	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	42	
21	Sarastanto dan Rekan	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	44	
22	Sarastanto dan Rekan	4	4	3	3	3	4	3	3	2	1	1	2	2	2	2	39	
23	Darsono & Budi Cahyo Santoso	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	51	
24	Darsono & Budi Cahyo Santoso	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
25	Darsono & Budi Cahyo Santoso	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	52	
26	Darsono & Budi Cahyo Santoso	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
27	Darsono & Budi Cahyo Santoso	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
28	Endang Dewiwati	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	48	
29	Endang Dewiwati	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	
30	Endang Dewiwati	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	44	

31	Endang Dewiwati	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55
32	Endang Dewiwati	3	3	3	4	2	2	1	3	4	2	3	3	2	3	3	3	41
33	I. Soetikno	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	58
34	I. Soetikno	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58
35	I. Soetikno	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	55
36	I. Soetikno	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	4	4	45
37	Jonas Subarka	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
38	Jonas Subarka	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
39	Jonas Subarka	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
40	Jonas Subarka	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	57
41	Jonas Subarka	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
42	Pho & Rekan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
43	Pho & Rekan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
44	Pho & Rekan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	57
45	Pho & Rekan	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58
46	Pho & Rekan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44
47	Rahardja	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
48	Rahardja	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
49	Rahardja	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
50	Rahardja	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	52
51	Rahardja	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
52	Ruchendi, Marjito, Rushadi & Rekan	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
53	Ruchendi, Marjito, Rushadi & Rekan	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
54	Ruchendi, Marjito, Rushadi & Rekan	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	51
55	Ruchendi, Marjito, Rushadi & Rekan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
56	Ruchendi, Marjito, Rushadi & Rekan	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	49
57	Siswanto	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
58	Siswanto	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	54
59	Siswanto	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
60	Siswanto	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	52
61	Siswanto	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	55
62	Suratman	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	51
63	Suratman	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	48
64	Suratman	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	50
65	Suratman	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	51
66	Suratman	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	49
67	Tarmizi Ahmad	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60

68	Tarmizi Ahmad	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
69	Tarmizi Ahmad	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
70	Tarmizi Ahmad	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
71	Tarmizi Ahmad	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
72	Wahyu Setyaningsih	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	57
73	Wahyu Setyaningsih	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
74	Wahyu Setyaningsih	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	51
75	Wahyu Setyaningsih	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	55
76	Wahyu Setyaningsih	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	49

Lampiran 9 : Hasil Output Analisis Data

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JK					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	48	63.2	63.2	63.2
	Perempuan	28	36.8	36.8	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

US					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 25 Tahun	64	84.2	84.2	84.2
	26-35 Tahun	8	10.5	10.5	94.7
	36-55 Tahun	3	3.9	3.9	98.7
	> 55 Tahun	1	1.3	1.3	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

c. Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan

JAB					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Manager	1	1.3	1.3	1.3
	Supervisor	4	5.3	5.3	6.6
	Auditor Senior	15	19.7	19.7	26.3
	Auditor Junior	56	73.7	73.7	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

d. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

PT					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	74	97.4	97.4	97.4
	S2	2	2.6	2.6	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

e. Deskripsi Responden Berdasarkan Jurusan Pendidikan Terakhir

		JUR			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akuntansi	68	89.5	89.5	89.5
	Lainnya	8	10.5	10.5	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

f. Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Pengalaman Kerja

		PK			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-3 Tahun	62	81.6	81.6	81.6
	3-5 Tahun	13	17.1	17.1	98.7
	> 5 Tahun	1	1.3	1.3	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

2. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi	76	17	44	32.68	6.498
Time Budget Pressure	76	15	60	36.92	12.198
Pengalaman	76	37	60	51.88	6.125
Kualitas Audit	76	39	60	52.13	6.479
Valid N (listwise)	76				

3. Uji Validitas

a. Uji Validitas Variabel X1

Correlations													
X1_1	Pearson Correlation	1	.179	.177	.431**	.354**	.213	.327**	.338**	.322**	.407**	.166	.527**
	Sig. (2-tailed)		.123	.127	.000	.002	.064	.004	.003	.005	.000	.152	.000
	N		76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1_2	Pearson Correlation	.179	1	.422**	.271*	.453**	.435**	.352**	.229*	.513**	.310**	.405**	.638**
	Sig. (2-tailed)		.123	.000	.018	.000	.000	.002	.047	.000	.007	.000	.000
	N		76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1_3	Pearson Correlation	.177	.422**	1	.293*	.556**	.643**	.238*	.347*	.323**	.516**	.354**	.678**
	Sig. (2-tailed)		.127	.000	.010	.000	.000	.039	.002	.004	.000	.002	.000
	N		76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1_4	Pearson Correlation	.431**	.271*	.293*	1	.543**	.242*	.370**	.402*	.386**	.418**	.225	.632**
	Sig. (2-tailed)		.000	.018	.010	.000	.035	.001	.000	.001	.000	.050	.000
	N		76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1_5	Pearson Correlation	.354**	.453**	.556**	.543**	1	.521**	.185	.326**	.381**	.574**	.353**	.719**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.000	.000	.000	.110	.004	.001	.000	.002	.000
	N		76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1_6	Pearson Correlation	.213	.436	.643	.242	.521**	1	.379*	.294	.522	.427	.369	.705*
	Sig. (2-tailed)		.064	.000	.000	.035	.000	.001	.010	.000	.000	.001	.000
	N		76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1_7	Pearson Correlation	.327**	.352**	.238*	.370**	.185	.378**	1	.263*	.639**	.132	.548**	.645**
	Sig. (2-tailed)		.004	.002	.039	.001	.110	.001	.022	.000	.255	.000	.000
	N		76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1_8	Pearson Correlation	.338**	.229*	.347**	.402**	.325**	.294*	.283*	1	.205	.520**	.167	.553**
	Sig. (2-tailed)		.003	.047	.002	.000	.004	.010	.022	.076	.000	.148	.000
	N		76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1_9	Pearson Correlation	.322**	.613**	.323**	.386**	.381**	.522**	.639**	.205	1	.273*	.435**	.721**
	Sig. (2-tailed)		.005	.000	.004	.001	.001	.000	.000	.076	.017	.000	.000
	N		76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1_10	Pearson Correlation	.407**	.310**	.515**	.418**	.574**	.427**	.132	.520**	.273*	1	.338**	.673**
	Sig. (2-tailed)		.000	.007	.000	.000	.000	.265	.000	.017	.003	.000	.000
	N		76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1_11	Pearson Correlation	.166	.405**	.354**	.225	.353**	.365**	.548**	.167	.435**	.338**	1	.641**
	Sig. (2-tailed)		.152	.000	.002	.050	.002	.001	.000	.148	.000	.003	.000
	N		76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1	Pearson Correlation	.527**	.638**	.678**	.632**	.719**	.705**	.645**	.553**	.721**	.673**	.641**	1
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N		76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Validitas Variabel X2

Correlations																X2	
	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	X2_9	X2_10	X2_11	X2_12	X2_13	X2_14	X2_15		
X2_1	Pearson Correlation	1	.696**	.429**	.484**	.500**	.431**	.405**	.364**	.529**	.583**	.465**	.441**	.530**	.316**	.373**	.660**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N		76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2_2	Pearson Correlation	.690**	1	.498*	.516**	.486**	.636**	.426**	.420**	.564**	.585**	.626**	.655**	.583**	.436**	.612**	.768**
	Sig. (2-tailed)			.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N		76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2_3	Pearson Correlation	.429**	.486**	1	.593**	.586**	.516**	.596**	.512**	.493**	.533**	.506**	.469**	.605**	.580**	.526**	.744**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N		76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2_4	Pearson Correlation	.484**	.618**	.593**	1	.711**	.654**	.577**	.664**	.591**	.429**	.573**	.495**	.690**	.621**	.612**	.810**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N		76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2_5	Pearson Correlation	.508**	.486**	.585**	.711**	1	.530**	.572**	.605**	.495**	.402**	.511**	.546**	.665**	.571**	.549**	.764**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N		76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2_6	Pearson Correlation	.431**	.636**	.519**	.654**	.530**	1	.493**	.503**	.584**	.425**	.463**	.630**	.633**	.543**	.603**	.762**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N		76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2_7	Pearson Correlation	.405**	.428**	.596**	.577**	.572**	.493**	1	.646**	.571**	.440**	.566**	.504**	.580**	.537**	.581**	.749**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N		76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2_8	Pearson Correlation	.362**	.420**	.512**	.664**	.605**	.503**	.646**	1	.577**	.495**	.445**	.471**	.573**	.614**	.617**	.748**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N		76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2_9	Pearson Correlation	.529**	.564**	.493**	.591**	.495**	.584**	.571**	.577**	1	.501**	.595**	.636**	.600**	.467**	.531**	.766**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N		76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2_10	Pearson Correlation	.583**	.585**	.533**	.429**	.402**	.425**	.440**	.496**	.501**	1	.520**	.580**	.632**	.454**	.499**	.711**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N		76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2_11	Pearson Correlation	.465**	.628**	.506**	.572**	.511**	.463**	.566**	.445**	.599**	.520**	1	.688**	.581**	.489**	.601**	.758**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N		76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2_12	Pearson Correlation	.441**	.655**	.469**	.495**	.546**	.630**	.504**	.471**	.636**	.580**	.688**	1	.645**	.476**	.541**	.770**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N		76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2_13	Pearson Correlation	.530**	.583**	.605**	.690**	.665**	.633**	.580**	.573**	.600**	.632**	.581**	.645**	1	.552**	.617**	.832**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000		.000	.000		.000	.000	.000
	N		76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2_14	Pearson Correlation	.316**	.439**	.590**	.621**	.571**	.543**	.537**	.614**	.467**	.454**	.488**	.476**	.552**	1	.727**	.739**
	Sig. (2-tailed)		.005	.000	.000	.000	.000		.000	.000		.000	.000		.000	.000	.000
	N		76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2_15	Pearson Correlation	.373**	.612**	.525**	.612**	.541**	.612**	.581**	.611**	.531**	.499**	.601**	.541**	.617**	.727**	1	.793**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000		.000	.000		.000	.000	.000
	N		76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2	Pearson Correlation	.680**	.788**	.744**	.810**	.764**	.762**	.749**	.746**	.766**	.711**	.758**	.770**	.832**	.739**	.793**	1
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000		.000	.000		.000	.000	.000
	N		76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Uji Validitas Variabel X3

Correlations																	X3	
	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6	X3_7	X3_8	X3_9	X3_10	X3_11	X3_12	X3_13	X3_14	X3_15			
X3_1	Pearson Correlation	1	.660**	.363**	.339**	.131	.355**	.371**	.448**	.254*	.152	.349**	.157	.291*	.412**	.385**	.558**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.003	.260	.002	.001	.000	.027	.191	.002	.175	.011	.000	.001	.000	
	N		76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
X3_2	Pearson Correlation	.660**	1	.578**	.244**	.218	.436**	.462**	.555**	.486**	.222	.413**	.298**	.368**	.509**	.515**	.688**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.033	.059	.000	.000	.000	.000	.054	.000	.009	.001	.000	.000	.000	
	N		76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
X3_3	Pearson Correlation	.363**	.578**	1	.483**	.537**	.429**	.447**	.366**	.403**	.262	.449**	.236*	.399**	.447**	.463**	.689**	
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000	.000		.000	.001	.022	.000	.040	.000	.000	.000	.000	
	N		76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
X3_4	Pearson Correlation	.339**	.244*	.483**	1	.501**	.434**	.309**	.376**	.200	.245*	.195	.086	.339**	.201	.259*	.528**	
	Sig. (2-tailed)		.003	.033	.000		.000	.000	.007	.001	.084	.033	.092	.045	.003	.082	.024	.000
	N		76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
X3_5	Pearson Correlation	.131	.218	.537**	.501**	1	.310**	.465**	.313**	.245**	.101	.394**	.396**	.321**	.346**	.354**	.197	.572**
	Sig. (2-tailed)		.260	.059	.000	.000		.006	.000	.006	.001	.009	.003	.051	.002	.002	.089	.000
	N		76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
X3_6	Pearson Correlation	.355**	.436**	.429**	.434**	.310**	1	.465**	.452**	.380**	.269*	.101	.019	.384	.051	.006	.000	.604**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.000	.000	.006		.000	.000	.001	.019	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N		76	76														

d. Uji Validitas Variabel Y

Correlations																	
	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10	Y_11	Y_12	Y_13	Y_14	Y_15	Y	
Y_1	Pearson Correlation	1	.510**	.539**	.448**	.449**	.492**	.412**	.253*	.371**	.412**	.427**	.481**	.559**	.500**	.423**	.710**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.028	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Y_2	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
	Pearson Correlation	.510**	1	.520**	.134	.334**	.370**	.275*	.255*	.441**	.216	.150	.129	.422**	.372**	.208	.533**
Y_3	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.249	.003	.001	.016	.026	.000	.060	.195	.268	.000	.001	.071	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Y_4	Pearson Correlation	.539**	.520**	1	.559**	.576**	.535**	.435**	.297**	.570**	.416**	.443**	.555**	.424**	.289**	.334**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.009	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.011	.003	.000
Y_5	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
	Pearson Correlation	.449**	.334**	.576**	.694**	1	.682**	.387**	.324**	.479**	.506**	.403**	.563**	.454**	.575**	.500**	.776**
Y_6	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000		.000	.001	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Y_7	Pearson Correlation	.492**	.370**	.535**	.438**	.682**	1	.455**	.291*	.378**	.375**	.256*	.479**	.438**	.591**	.477**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.011	.001	.001	.026	.000	.000	.000	.000	.000
Y_8	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
	Pearson Correlation	.253*	.255*	.297**	.153	.324**	.291*	.324**	1	.307**	.311**	.164	.250*	.161	.201	.299**	.448**
Y_9	Sig. (2-tailed)	.028	.026	.009	.188	.004	.011	.004		.007	.006	.157	.030	.166	.082	.009	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Y_10	Pearson Correlation	.371**	.411**	.570**	.403**	.479**	.378**	.237*	.307**	1	.445**	.482**	.391**	.402**	.365**	.424**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.001	.039	.007		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
Y_11	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
	Pearson Correlation	.412**	.216	.416**	.400**	.506**	.375**	.390**	.311**	1	.445**	.455**	.662**	.436**	.531**	.457**	.722**
Y_12	Sig. (2-tailed)	.000	.060	.000	.000	.000	.001	.001	.006		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Y_13	Pearson Correlation	.559**	.422**	.424**	.465**	.454**	.438**	.391**	.161	.402**	.436**	.496**	.497**	1	.681**	.563**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.166		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Y_14	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
	Pearson Correlation	.500**	.372**	.289*	.542**	.575**	.591**	.287*	.201	.365**	.531**	.485**	.501**	.681**	1	.669**	.744**
Y_15	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.011	.000	.000	.000	.012	.082		.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Y	Pearson Correlation	.710**	.533**	.736**	.674**	.776**	.705**	.572**	.448**	.667**	.722**	.701**	.754**	.729**	.744**	.700**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Y	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas Variabel X1

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1_1	31.28	35.376	.435	.856
X1_2	31.37	34.076	.555	.849
X1_3	31.34	32.655	.586	.846
X1_4	31.58	33.527	.537	.850
X1_5	31.39	33.229	.650	.842
X1_6	31.45	33.157	.631	.843
X1_7	31.68	32.859	.543	.849
X1_8	31.33	34.837	.456	.855
X1_9	31.59	31.125	.623	.843
X1_10	31.28	33.109	.586	.846
X1_11	31.63	32.102	.521	.853

b. Uji Reliabilitas Variabel X2

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2_1	34.88	127.999	.610	.946
X2_2	34.91	124.191	.728	.943
X2_3	34.95	124.451	.699	.944
X2_4	34.86	122.712	.775	.942
X2_5	34.82	125.806	.727	.943
X2_6	34.87	123.556	.719	.943
X2_7	35.00	123.813	.703	.944
X2_8	34.92	125.327	.706	.944
X2_9	34.96	125.345	.728	.943
X2_10	34.92	125.114	.660	.945
X2_11	34.76	124.956	.718	.943
X2_12	34.84	124.775	.731	.943
X2_13	34.79	124.035	.804	.942
X2_14	34.91	125.525	.696	.944
X2_15	34.96	122.572	.754	.942

c. Uji Reliabilitas Variabel X3

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3_1	48.32	33.926	.489	.902
X3_2	48.28	33.616	.642	.897
X3_3	48.36	32.819	.632	.897
X3_4	48.36	33.779	.446	.903
X3_5	48.38	33.546	.498	.901
X3_6	48.38	33.306	.533	.900
X3_7	48.42	32.727	.677	.895
X3_8	48.46	32.492	.661	.896
X3_9	48.53	32.199	.602	.898
X3_10	48.62	32.612	.535	.901
X3_11	48.61	31.602	.644	.896
X3_12	48.42	33.340	.529	.900
X3_13	48.43	32.756	.618	.897
X3_14	48.42	32.514	.712	.894
X3_15	48.37	32.369	.702	.894

d. Uji Reliabilitas Variabel Y

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y_1	48.33	35.050	.663	.908
Y_2	48.53	35.479	.446	.915
Y_3	48.39	34.562	.688	.907
Y_4	48.25	34.963	.617	.909
Y_5	48.30	33.814	.731	.905
Y_6	48.22	35.109	.656	.908
Y_7	48.30	35.467	.497	.913
Y_8	48.28	36.763	.370	.916
Y_9	48.43	34.382	.600	.910
Y_10	48.39	33.709	.661	.907
Y_11	48.34	34.441	.643	.908
Y_12	48.28	34.736	.712	.906
Y_13	48.37	34.076	.674	.907
Y_14	48.30	34.614	.698	.906
Y_15	48.33	34.597	.645	.908

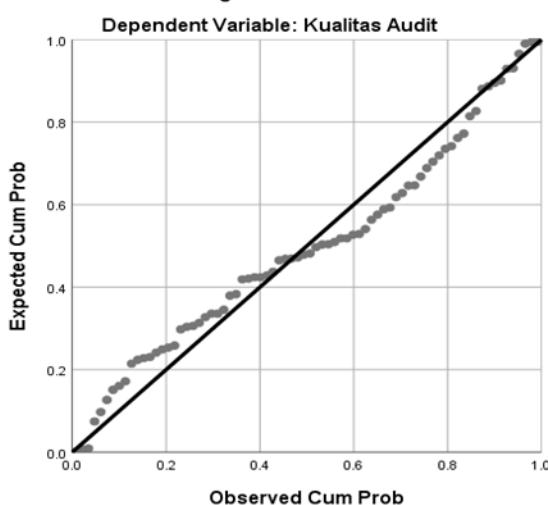
5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	76
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	4.38546047
Most Extreme Differences	
Absolute	.091
Positive	.090
Negative	-.091
Test Statistic	.091
Asymp. Sig. (2-tailed)	.187 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



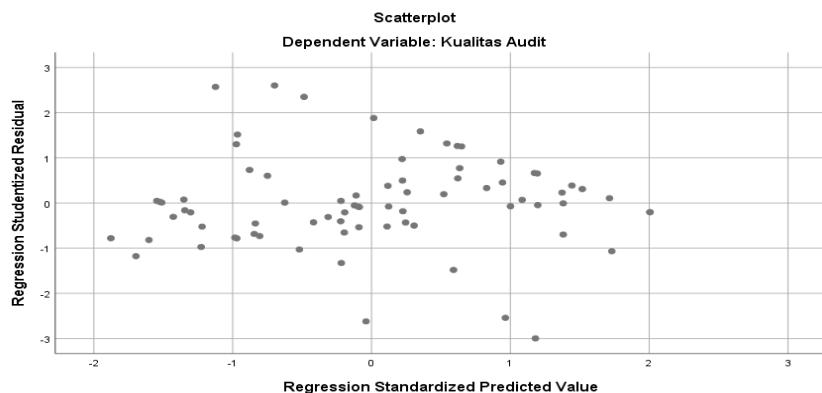
6. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kompetensi	.820	1.220
	Time Budger Pressure	.989	1.012
	Pengalaman	.816	1.225

- a. Dependent Variable: Kualitas Audit

7. Uji Heteroskedastisitas



8. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	16.588	4.748		3.494	.001
	Kompetensi	.226	.091	.226	2.496	.015
	Time Budget Pressure	-.094	.044	-.179	-2.164	.034
	Pengalaman	.596	.093	.579	6.377	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

9. Uji T (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	16.588	4.748		3.494	.001
	Kompetensi	.226	.091	.226	2.496	.015
	Time Budget Pressure	-.094	.044	-.179	-2.164	.034
	Pengalaman	.596	.093	.579	6.377	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

10. Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares		df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	Residual				
1	1534.212	1442.420	3	511.404	25.527	.000 ^b
		Total	72	20.034		
			75			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Pengalaman, Time Budget Pressure, Kompetensi

11.Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Estimate	Std. Error of the
1	.718 ^a	.515	.495	4.476	

a. Predictors: (Constant), Pengalaman, Time Budget Pressure, Kompetensi

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini :

DATA PRIBADI

Nama	: Talita Nabilla Priya
Tempat Tanggal Lahir	: Semarang, 14 Juni 2002
Alamat	: Jl. Srikaton Tengah No. 01 RT 06 RW 07 Kel. Purwoyoso, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
No. Hp	: 0895361244550
Email	: nabillalitaa@gmail.com



DATA ORANG TUA

Nama	: Djoko Prasetyo S.E
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Pekerjaan	: Karyawan Swasta
Nama	: Suharyati A.Md
Pekerjaan	: Wirausaha
Alamat	: Jl. Srikaton Tengah No. 01 RT 06 RW 07 Kel. Purwoyoso, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang

PENDIDIKAN FORMAL

SD N Tambak Aji 04
SMP N 18 Semarang
SMA N 7 Semarang
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

PENGALAMAN

Relawan Pajak Tahun 2023
Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah Tahun 2022-2023
Asisten Dosen Mata Kuliah Accurate Tahun 2024

Hormat Saya,

Talita Nabilla Priya

2105046058